

BAHASA INGGRIS



Dr. Doddy Rusmono, MLIS



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA
2012

Judul Buku : Bahasa Inggris

Penulis : Dr. Doddy Rusmono, MLIS.

Reviewer : -

Tata Letak & Desain Cover : Wajaj Bahaunar Shidiq.

Hak cipta dan hak moral pada penulis
Hak penerbitan atau hak ekonomi pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

Tidak diperkenankan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dari isi buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa seijin tertulis dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Cetakan Ke-1, Desember 2009

Cetakan ke-2, Juli 2012 (Edisi Revisi)

ISBN : 978-602-7774-35-3
Ilustrasi Cover : http://un2kmu.files.wordpress.com/2009/12/dictionary.jpg?w=490

Pengelola Program Kualifikasi S-1 Melalui DMS

Pengarah : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Penanggung Jawab : Direktur Pendidikan Tinggi Islam
Task Force : Prof. Dr. H. Azis Fahrurrozi, M.A.
Prof. Ahmad Tafsir
Prof. Dr. H. Maksum Muchtar, M.A.
Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed.
Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd.
Drs. Rudi Susilana, M.Si.

Alamat Kontak:
Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI
Lantai 8 Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat 10701
Tlp. 021-3853449 Psw. 326 Fax. 021-34833981
http://www.pendis.kemenag.go.id / www.diktis.kemenag.go.id
email: kasubditlembagadiktis@kemenag.go.id/kasi-bin-lbg-ptai@pendis.kemenag.go.id

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Aassalamu'alaikum wr. wb

Program Peningkatan Kualifikasi Sarjana (S1) bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah melalui Dual Mode System—selanjutnya ditulis Program DMS—merupakan ikhtiar Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dalam meningkatkan kualifikasi akademik guru-guru dalam jabatan di bawah binaannya. Program ini diselenggarakan sejak tahun 2009 dan masih berlangsung hingga tahun ini, dengan sasaran 10.000 orang guru yang berlatar belakang guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah.

Program DMS dilatari oleh banyaknya guru-guru di bawah binaan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang belum berkualifikasi sarjana (S1), baik di daerah perkotaan, terlebih di daerah pelosok pedesaan. Sementara pada saat yang bersamaan, konstitusi pendidikan nasional (UU No. 20 Tahun 2003, UU No. 14 Tahun 2007, dan PP No. 74 Tahun 2008) menetapkan agar sampai tahun 2014 seluruh guru di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah harus sudah berkualifikasi minimal sarjana (S1).

Program peningkatan kualifikasi guru termasuk ke dalam agenda prioritas yang harus segera ditangani, seiring dengan program sertifikasi guru yang memprasyaratkan kualifikasi S1. Namun dalam kenyataannya, keberadaan guru-guru tersebut dengan tugas dan tanggungjawabnya tidak mudah untuk meningkatkan kualifikasi akademik secara individual melalui perkuliahan regular. Selain karena faktor biaya mandiri yang relatif membebani guru, juga ada konsekuensi meninggalkan tanggungjawabnya dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas.

Dalam situasi demikian, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam berupaya melakukan terobosan dalam bentuk Program DMS—sebuah program akselerasi (*crash program*) di jenjang pendidikan tinggi yang memungkinkan guru-guru sebagai peserta program dapat meningkatkan kualifikasi akademiknya melalui dua sistem pembelajaran, yaitu pembelajaran tatap muka (TM) dan pembelajaran mandiri (BM). Untuk BM inilah proses pembelajaran memanfaatkan media modular dan perangkat pembelajaran *online* (*e-learning*).

Buku yang ada di hadapan Saudara merupakan modul bahan pembelajaran untuk mensupport program DMS ini. Jumlah total keseluruhan modul ini adalah 53 judul. Modul edisi tahun 2012 adalah modul edisi revisi atas modul yang diterbitkan pada tahun 2009. Revisi dilakukan atas dasar hasil evaluasi dan masukan dari beberapa

LPTK yang mengeluhkan kondisi modul yang ada, baik dari sisi *content* maupun fisik. Proses revisi dilakukan dengan melibatkan para pakar/ahli yang tersebar di LPTK se-Indonesia, dan selanjutya hasil review diserahkan kepada penulis untuk selanjutnya dilakukan perbaikan. Dengan keberadaan modul ini, para pendidik yang saat ini sedang menjadi mahasiswa agar membaca dan mempelajarinya, begitu pula bagi para dosen yang mengampunya.

Pendek kata, kami mengharapkan agar buku ini mampu memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap. Kami tentu menyadari, sebagai sebuah modul, buku ini masih membutuhkan penyempurnaan dan pendalaman lebih lanjut. Untuk itulah, masukan dan kritik konstruktif dari para pembaca sangat kami harapkan.

Semoga upaya yang telah dilakukan ini mampu menambah makna bagi peningkatan mutu pendidikan Islam di Indonesia, dan tercatat sebagai amal saleh di hadapan Allah swt. Akhirnya, hanya kepada-Nya kita semua memohon petunjuk dan pertolongan agar upaya-upaya kecil kita bernilai guna bagi pembangunan sumberdaya manusia secara nasional dan peningkatan mutu umat Islam di Indonesia. *Amin*

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jakarta, Juli 2012

Direktur Pendidikan Tinggi Islam



Prof. Dr. H. Dede Rosyada, MA

Daftar Isi

MODUL III :
KETERAMPILAN MEMBACA
(READING SKILL)

MODUL IV :
KETERAMPILAN MENULIS
(WRITING SKILL)

MODUL V :
MEMADUKAN LISTENING SKILL DENGAN
WRITING SKILL MELALUI DICTATION
(IMLA)

MODUL VI :
GRAMATIKA MENULIS KATA, FRASA,KALIMAT, PARAGRAF
DAN ESEI SEDERHANA

GLOSARIUM

KUNCI JAWABAN



MODUL 1

KETERAMPILAN MENDENGARKAN (*LISTENING SKILL*)





Modul 1

KETERAMPILAN MENDENGARKAN (*LISTENING SKILL*)

PENDAHULUAN

Kegiatan mendengarkan didalam belajar Bahasa Inggris pada dasarnya ringan dan menyenangkan, terutama jika dibandingkan dengan kegiatan berbicara, membaca, apalagi menulis. Ada empat keterampilan berbahasa yang akan dipaparkan melalui enam modul. *Listening Skilll* merupakan tahapan pertama didalam mengajarkan keterampilan berbahasa. Keterampilan ini adalah satu dari dua keterampilan reseptif yang ada. Keterampilan reseptif lainnya adalah *Reading Skill* (keterampilan membaca). Dua keterampilan lainnya bersifat produktif, yaitu *Speaking Skill* (keterampilan berbicara) dan *Writing Skill* (keterampilan menulis). Secara berurutan dan berjenjang, keempat keterampilan berbahasa yang dipaparkan didalam Modul 1 sampai dengan Modul 6 nanti adalah sebagai berikut: *Listening, Speaking, Reading,* dan *Writing* atau disingkat dengan LSRW. Keempat keterampilan tadi akan diuraikan didalam enam modul, yaitu:

1. Modul 1. Keterampilan Mendengarkan (*Listening Skill*)
2. Modul 2. Keterampilan Berbicara (*Speaking Skill*)
3. Modul 3. Keterampilan Membaca (*Reading Skill*)
4. Modul 4. Keterampilan Menulis (*Writing Skill*)
5. Modul 5. Memadukan *Listening Skill* dengan *Writing Skill* melalui *Dictation* (Imla)
6. Modul 6. Gramatika Menulis Kata, Frasa, Kalimat, Paragraf, dan Esei Sederhana

Secara umum, Modul 1 ini memaparkan tentang bagaimana memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mencocokkan apa yang didengarnya dengan apa yang dilihat: rangkaian huruf yang membentuk sebuah kata, rangkaian kata yang membentuk sebuah kalimat, rangkaian kalimat yang membentuk sebuah paragraf, dan akhirnya rangkaian paragraf yang membentuk sebuah karangan/esei (*essay*). Untuk keperluan daya tarik bagi para siswa Sekolah Dasar (MI), setiap penampilan realia (sosok huruf, kata, frasa, dan kalimat sebagai alat bantu visual) dapat dibuat dalam cetakan huruf berukuran besar yang disertai gambar berwarna-warni.

Setelah mempelajari modul ini kemudian mencernakannya, secara khusus Anda diharapkan dapat :

1. Menjelaskan cara mengeja huruf dan kata dengan benar
2. Menerapkan ketrampilan mendengarkan melalui berbagai tema menarik

Untuk membantu Anda mencapai tujuan tersebut, modul ini dijabarkan kedalam dua Kegiatan Belajar (KB), atau unit, sebagai berikut:

1. Suku Kata, *Stress*, dan Intonasi
2. Merangkai Kata untuk Mengekspresikan Makna

Untuk membantu Anda dalam mempelajari modul ini, ada baiknya diperhatikan beberapa petunjuk belajar berikut ini:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari bahan belajar ini.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dari kata-kata yang dianggap baru. Carilah kata-kata kunci tersebut didalam kamus yang Anda miliki.
3. Tangkaplah pengertian demi pengertian melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan mahasiswa lain atau dengan tutor Anda.
4. Untuk memperluas wawasan, baca dan pelajari sumber-sumber lain yang relevan. Anda dapat menemukan bahan bacaan dari berbagai sumber, termasuk sumber dari Internet.
5. Mantapkan pemahaman Anda dengan mengerjakan latihan dan melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan mahasiswa lainnya atau teman sejawat.
6. Upayakan untuk selalu mencoba menjawab soal-soal yang dituliskan pada setiap akhir kegiatan belajar. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah Anda sudah memahami dengan benar kandungan bahan belajar ini.

Selamat belajar!

Kegiatan Belajar 1

Suku Kata, *Stress,* dan Intonasi

PENGANTAR

Pengucapan kata yang terdiri dari dua suku kata atau lebih, berarti pemberian tekanan (*stress*) yang berbeda pada suku kata itu. Secara umum, tidak ada peraturan yang menetapkan dimana tekanan harus diberikan: pada suku kata pertama, atau, pada suku kata kedua, atau, pada suku kata ketiga? Namun demikian, ada suatu kecenderungan bahwa pemberian tekanan pada suku kata pertama menunjukkan kata benda, sedangkan pemberian tekanan pada suku kata kedua menunjukkan kata kerja. Sebagai contoh, kata *PRESENT* , bisa berarti HADIAH, ataupun MEMBERIKAN. Bila kata ini diucapkan dengan memberi tekanan pada suku kata pertama, maka kata ini mempunyai arti HADIAH, sedangkan apabila tekanannya dijatuhkan pada suku kata kedua, maka kata ini mempunyai arti MEMBERIKAN. Beginilah cara mengucapkannya melalui ilustrasi:

PREsent	pre**SENT**
[present]	[prisent]

Kata dengan dua suku kata yang tekanannya jatuh pada suku kata kedua, dan yang berarti Kata Kerja (*Verb*) , selain contoh di atas adalah, misalnya: *concern.* Penekanan pada suku kata kedua akan trerbaca sebagai berikut: *conCERN*.

Di kamus yang baik, akan lebih jelas lagi tanda-tanda yang membimbing cara pengucapannya karena dipandu oleh tanda Tekanan, dan oleh huruf Transkripsi, yaitu huruf e normal (dalam bahasa Indonesia, contohnya adalah T**E**MBAK) dan huruf e lemah (dalam Bahasa Indonesia adalah T**E**MBAKAU). Huruf-huruf yang dicetak tebal. mendapat tekanan. Huruf-huruf yang dicetak tipis, tidak mendapat tekanan. Dengan bantuan kamus, penentuan pemberian tekanan ini dapat diperoleh. Tanda pemberian Tekanan di kamus adalah [`], yaitu [`pre.sent] dan [pre`.sent]. Kata-kata yang kemudian dirangkai untuk mengekpresikan makna tetap mendapat tekanan dan ekpresinya mengikuti intonasi menaik ataupun menurun (*rising intonation*, ataupun *falling intonation*). Contoh:

*Is he playing **CARD**?*

Huruf-huruf yang dicetak tebal menunjukkan bahwa nada bertanya pada kalimat itu menaik. Si penanya tidak mengetahui apakah *He is playing card* (Dia sedang bermain kartu). Berbeda dengan pertanyaan yang jawabannya sudah diduga sebelumnya, yaitu pertanyaan dengan nada menurun *He is playing card**, isn't he**?* Jawaban yang diharapkan dari si penanya adalah Ya, sesuai dengan perkiraannya.

Untuk memulai dari awal, berikut ini disajikan 26 huruf (*English Alphabet*) untuk diucapkan dengan benar sesuai dengan cara mengucapkannya seperti tertera dibawahnya. Untuk peserta didik berusia sangat dini, pengulangan dalam bentuk latihan yang sesering mungkin akan menghasilkan produk pengucapan yang fasih. Banyak cara menyampaikannya melalui *Listening Drills,* namun perlu dengan cara semenarik mungkin sesuai dengan karakter anak usia sangat dini. Bila perlu, bimbingan pada latihan mendengarkan ini melibatkan para siswa. Misalnya, dengan cara saling memberi kesempatan mengucapkan, mengoreksi, dan memberi arahan tentang Tekanan (*stress*). Bantuan kamus akan membuat cara pengucapan menjadi mendekati sempurna.

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
[ei]	[bi:]	[si:]	[di:]	[i:]	[ef]	[ji:]	[eitj]	[ai]	[jei]	[kei]	[el]	[em]	[en]

O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
[ou]	[pi:]	[kju:]	[a:(r)]	[es]	[ti:]	[ju:]	[vi:]	[dablju:]	[eks]	[wai]	[zed]

Rangkaian huruf untuk mengekspresikan makna sebuah kata dicontohkan dengan mengucapkan ejaannya dengan ejaan Bahasa Inggris, satu huruf demi satu huruf, kemudian mengucapkan setiap huruf tadi sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia. Contoh: **bird** B – I – R – D [bi:] – [ai] – [a:(r)] – [di:] kemudian [be]-[i]-[er]-[de]. Akan menjadi sempurna, dengan sedikit kreativitas Anda, mengungkapkan kata ini dengan gambar Burung .

Pemahaman Materi Secara Mendalam

Petunjuk: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan berikanlah tekanan pada setiap suku kata dibawah ini dengan benar, kemudian ejalah setiap huruf dari kata itu dengan ejaan Bahasa Inggris, kemudian dengan ejaan Bahasa Indonesia. Tetaplah selalu berkonsultasi dengan kamus Anda.

1. KEY	15. SHIRT
2. FLOWER	16. RING
3. BAG	17. DOG
4. SNAKE	18. CARD
5. LAMP	19. BALLOON
6. SPOON	20. FOOTBALL
7. SITI	21. KITE
8. AHMAD	22. HIDE
9. FARID	23. SEEK
10.RIZKY	24. ARCHERY
11.CHAIR	25. DICE
12.CAT	26. TOP
13.HORSE	27. SCOOTER
14.CAR	28. HANDBALL

Selain huruf, cobalah kegiatan yang sama dengan Angka, karena pengembangan angka-angka ini akan dipaparkan dan dilatihkan melalui cara matematika sederhana, pada bagian lain modul ini. Setiap Angka diucapkan dengan bantuan ilustrasi, misalnya dengan bantuan gambar kaus (*T-shirt*) atau apa saja (gambar Mesjid, gambar Bunga, atau gambar lainnya) yang lebih menarik bagi para peserta didik.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
one	two	three	four	five	six	seven	eight	nine	ten	eleven	tweleve

13	14	15	20	24	30	40	50	60
thirteen	fourteen	fifteen	twenty	twenty-four	thirty	forty	fifty	sixty

70	80	90	100	1000
seventy	eighty	ninety	one-hundred	one-thousand

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan secara lengkap, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang Suku Kata, S*tress* (Tekanan), dan Intonasi yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah jawaban atas pemberian tekanan pada Suku Kata setiap Kata maupun setiap Angka dari soal latihan diatas.

1. KEY
2. FLOwer
3. BAG
4. SNAKE
5. LAMP
6. SPOON
7. SIti
8. ahMAD
9. faRID
10. RIZky
11. CHAIR
12. CAT
13. HORSE
14. CAR
15. SHIRT
16. RING
17. DOG
18. CARD
19. baLLOON
20. FOOTball
21. KITE
22. HIDE
23. SEEK
24. ARchery
25. DICE
26. TOP
27. SCOOter
28. HANDball

Untuk menyampaikan *Stress* pada suatu Suku Kata dengan benar, latihan berulang-ulang mengucapkannya merupakan kunci keberhasilan.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
one	two	three	four	five	six	SEven	eight	nine	ten	eLEven	tweleve

13	14	15	20	24	30	40
thirTEEN	fourTEEN	fifTEEN	TWENty	TWENty-four	THIRty	FORty

50	60	70	80	90	100	1000
FIFty	SIXty	SEventy	EIGHty	NINEty	one-HUNdred	one-THOUsand

Bila diperhatikan dengan seksama, Kata dengan satu Suku Kata tidak memerlukan tekanan yang berbeda dibandingkan dengan Kata dengan dua Suku Kata. Misalnya, kata CAR dengan kata BALLOON. Kata CAR bersuku kata satu, sedangkan kata *bBALLOON* bersuku kata dua. Untuk kata-kata bersuku kata tiga, cara memberi tekanan akan dapat berbeda-beda. Misalnya, kata BEAUTIFUL, dan kata AFTERNOON. Sama-sama bersuku kata tiga, namun penekanannya berbeda, dan tidak ada aturannya dimana harus ditekan pada Suku Kata ke satu, atau kedua, atau ketiga. Pengucapan kedua Kata tadi masing-masing adalah BEAUtiful, dan afterNOON.

Cobalah sedikit lagi latihan dengan kata-kata di bawah ini. Agar memudahkan, kata-kata bersuku kata dua (2) dikelompokkan tersendiri, demikian pula dengan kata-kata yang bersuku kata tiga (3). Seperti pada latihan sebelumnya, berikanlah tekanan pada kata-kata di bawah ini dengan menuliskannya dalam huruf besar.

2	3
1. about	1. remember
2. between	2. delicious
3. children	3. banana
4. color	4. logical
5. visit	5. animal
6. common	6. tomorrow
7. believe	7. returning
8. police	8. hospital
9. going	9. chemical
10.million	10. practical
11.feeling	11. academy
12.mistake	12. wonderful
13.correct	13. handsomer
14.even	14. lovelier

Berikut ini adalah jawaban atas pemberian Tekanan pada Suku Kata setiap Kata dari soal latihan diatas.

2	3
1. aBOUT	1. reMEMber
2. betWEEN	2. deLIcious
3. CHILdren	3. baNAna
4. COlor	4. LOgical
5. VIsit	5. ANimal
6. COmmon	6. toMOrrow
7. beLIEVE	7. reTURning
8. poLICE	8. HOSpital
9. GOing	9. CHEmical
10. MILLion	10. PRACtical
11. FEEling	11. aCAdemy
12. misTAKE	12. WONderful
13. coRRECT	13. HANDsomer
14. EVen	14. LOVlier

Sekarang, cobalah latihan menggabungkan pemakaian *Stress*, Angka, dan matematika sederhana. Gunakan simbul-simbul matematik, seperti:

PENGURANGAN, PENAMBAHAN, PERKALIAN, dan PEMBAGIAN, yang masing-masing adalah: – (*subtraction*), + (*addition*), X (*multiplication*), dan : (*division*). Mari kita lihat contoh berikut ini.

9-2=7
nine minus 2, equals seven

4+3=7
four plus three, equals seven

4X4=16
four times four, equals sixteen

20:2=10
twenty divides two, equals ten

Untuk melatih keterampilan mendengarkan, *GAMES* (PERMAINAN) akan sangat menarik bagi peserta didik usia dini. *GAMES* yang akan diperkenalkan berikut ini sangat mudah dan menyenangkan, baik bagi Siswa-Siswi maupun bagi Guru. Berpikir martematisnya hanya sedikit, tetapi latihan mendengarkannya yang menjadi *the best part*. Berikut ini adalah prosedur permainannya.

1. KELAS DIBAGI MENJADI 4 (EMPAT) KELOMPOK.
2. SETIAP KELOMPOK TERDIRI DARI 5 (LIMA) SISWA.
3. GURU MEMBERI TAHU KEPADA SEMUA KELOMPOK BAHWA ADA SATU ANGKA (ANTARA ANGKA 1 SAMPAI ANGKA 20) YANG HARUS DITEMUKAN OLEH SEMUA KELOMPOK. GURU MENYEMBUNYIKAN SEBUAH ANGKA. HANYA ADA SATU SISWA YANG MENGETAHUI ANGKA YANG DISEMBUNYIKAN OLEH GURU, YAITU SISWA YANG MAJU KE DEPAN KELAS.
4. SALAH SATU DARI SISWA DARI SALAH SATU KELOMPOK MAJU KE DEPAN KELAS.
5. KEEMPAT TEMANNYA DIAM DI TEMPAT DUDUKNYA DAN BERTANYA KEPADA TEMAN YANG DI DEPAN KELAS.
6. SATU SISWA BERTANYA SATU KALI (SETIAP SISWA DARI KELOMPOK INI BERTANYA DENGAN MENGGUNAKAN SALAH SATU DARI SIMBUL MATEMATIKA TADI: **-; +; x; :**).
7. SETELAH ITU, KEEMPAT TEMAN TADI MULAI MENGHITUNG, ANGKA BERAPA YANG DISEMBUNYIKAN OLEH GURU? TENTU SAJA KEEMPAT SISWA INI MEMPUNYAI HANYA SATU KESEMPATAN UNTUK MENGUNGKAPKAN ANGKA YANG DISEMBUNYIAKAN TADI. KALAU ANGKA YANG DIUNGKAPKANNYA SALAH, SETIAP KELOMPOK, SATU DEMI SATU DIBERI KESEMPATAN UNTUK MENGUNGKAPKAN ANGKA TADI (TANPA BERTANYA KEPADA YANG BERADA DI DEPAN KELAS).
8. HANYA ADA SATU KELOMPOK SAJA YANG AKAN BERKESEMPATAN

MEMENANGKAN *GAME* INI, YAITU KELOMPOK YANG MENGUNGKAPKAN DENGAN BENAR ANGKA YANG DISEMBUNYIKAN TADI.

9. GURU AKAN MEMBERI *SCORE* DI PAPAN TULIS KEPADA KELOMPOK YANG DENGAN BENAR MENGUNGKAPKAN/MENYEBUTKAN ANGKA YANG DISEMBUNYIKAN TADI.
10. PEMENANGNYA ADALAH KELOMPOK DENGAN *SCORE* TERTINGGI, DAN DIUMUMKAN OLEH GURU.

Permainan ini telah terbukti sangat ampuh membuat siswa mendengarkan dengan seksama, karena mereka yang tidak memenangkan GAME ini (tiga kelompok – *THE LOSERS*) terancam mendapatkan *PENALTY* oleh Guru, dan disaksikan oleh seluruh Siswa di kelas. Kelompok pemenang (satu kelompok) akan merasa sangat bahagia menyaksikan *THE LOSERS* menjalani *PENALTY* tadi seorang demi seorang di depan kelas. Contoh permainan ini digambarkan sebagai berikut.

XXXXX XXXXX XXXXX XXXX

X

Y

Z

<u>*Keterangan*</u>:

X adalah Siswa-Siswi

Y adalah Guru

Z adalah Angka yang disembunyikan (angka misterius), Angka dalam rentang 1 – 20.

Ada 5 langkah yang akan dilalui, yaitu:

1. Guru memperlihatkan angka kepada Siswa/I yang maju ke depan kelas, kemudian menyembunyikan Angka itu.
2. Keempat temannya dalam kelompok yang sama mulai bertanya empat kali, masing-masing menggunakan simbul matematika yang berbeda-beda tadi. Jawaban atas pertanyaan itu hanya ***Yes*** atau ***No*** (**Ya** atau **Tidak**).
3. Kelompok yang sedang bermain ini mengungkapkan/menyebutkan Angka sesuai dengan hasil penghitungan mereka, hanya satu kali kesempatan. Kalau gagal, maka kesempatan untuk mengungkapkan angka misterius itu diberikan kepada

setiap kelompok dari ketiga kelompok yang sedang menjadi *Audience*.

4. Guru menuliskan *Score* di papan tulis bagi yang mengungkapkan angka misterius tadi dengan benar. Hanya ada satu saja kelompok yang mengungkapkan angka tadi dengan benar.
5. Pada akhir permainan ini, papan akan terlihat, misalnya, seperti ini.

Group 1	Group 2	Group 3	Group 4
* * *	* *	* * * * * *	*

Artinya, Group 3 adalah pemenang permainan ini dengan pengumpulan *Score* terbanyak, yaitu 6 Bintang, dan oleh karenanya berhak atas *Happiness* yang berasal dari *Penalty* yang dipertontonkan didepan kelas oleh setiap Siswa/i dari ketiga kelompok yang tidak menang (15 Siswa/i). Berikut ini adalah contoh prosesnya.

1. Guru menyembunyikan angka **7 (tujuh)**
2. Empat orang bertanya:
   - If I **substract** 5 from the number, will I get 9?
   - If I **add** 10 to that number, will I get 16?
   - If I I **multiply** the number with 2, will I get 20?
   - If I **divide** the number by 3, will I get 5?

Tentu saja semua jawaban atas pertanyaan tadi adalah ***No*** (**Tidak**), karena memang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas adalah salah. Mengapa? Karena:

1. Kalau saya **kurangi** 5 dari angka itu, apakah hasilnya 9?
2. Kalau saya **tambahkan** 10 kepada angka itu, apakah hasilnya 16?
3. Kalau saya **kalikan** angka itu dengan 2, apakah hasilnya 20?
4. Kalau saya **bagi** angka itu dengan 3, apakah hasilnya 5?

Tidak satupun dari keempat pertanyaan tadi menghasilkan jawaban Angka **7** yang misterius itu. Dengan demikian, kelompok yang sedang berlaga dengan salah seorang Siswa/i yang berdiri di depan, tidak berhasil mengungkap Angka yang disembunyikan tadi dengan tepat.

Kalau saja keempat pertanyaannya seperti berikut ini:

- If I **subtract** 5 from the number, will I get 2?
- If I **add** 10 to that number, will I get 17?

- If I **multiply** the number with 2, will I get 14?
- If I **divide** the number by 3, will I get 2.33?

maka jawabannya adalah ***Yes* (Ya)**, dan itu berarti kelompok yang sedang bermain/berlaga akan mendapatkan *Score* dari Guru mereka, sedangkan kelompok yang sedang menjadi *Audience* (tiga kelompok) tidak ada yang mendapat *Score*. Demikian seterusnya prosedur yang sama diulang-ulang.

Masih banyak jenis *GAMES* yang menggunakan angka, tapi permainan ini terasa yang paling "ilmiah" dan seru. Anda sebaiknya berkreasi agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan, berdampak positif, dan penuh dengan dinamika keceriaan anak-anak usia dini.

RANGKUMAN

Ada tiga hal yang patut diketahui untuk menuntun para peserta didik usia dini (Siswa/i MI, misalnya) memahami kata dan cara pengucapannya, yaitu: Suku Kata, *Stress*, dan Intonasi. Ciri Suku Kata yang ditekan adalah suara yang dikeluarkan lebih keras. Kalau Suku Kata yang ditekan itu berada pada suku kata pertama, kadang-kadang sangat keras dan tajam, seperti misalnya pada waktu mengucapkan kata PAPER, yaitu PAper. Suku kata PA harus dengan *plosive* ("letupan"). Untuk mengeceknya apakah *plosive* tadi dilakukan dengan benar, cobalah dengan secartik kertas tipis. Peganglah kertas tadi dengan jari telunjuk dan jempol, kemudian letupkan kata PAPER tadi (**PA**per). Maka, kertas tadi akan bergetar. Apabila diletupkan berkali-kali, kertas tadi akan basah oleh air yang keluar dari mulut. Kamus yang baik dapat dijadikan alat berkonsultasi tentang *Stress*. Bilamana rangkaian kata diekspresikan untuk menyampaikan pesan, intonasi harus diperhatikan karena Intonasi yang keliru akan dapat mengubah arti sebuah ekspresi. Contoh: *I can sing*. Intonasinya dapat berbeda-beda. Bila kata ***I*** yang ditekan, maknanya adalah memberi tahu bahwa sayalah yang dapat bernyanyi. Orang lain tidak dapat bernyanyi. Sedangkan apabila tekanan suara jatuh pada kata **SING**, maknanya adalah saya benar dapat bernyanyi. Untuk perbandingan, apabila kalimat tadi dinyatakan dalam bentu negatif, yaitu *I can't sing*, tekanan suara dijatuhkan pada kata ***CAN'T***. Akhirnya, berkreasilah untuk membuat proses pembelajaran Bahasa Inggris itu menyenangkan dengan bantuan berbagai *GAMES* yang menarik, dengan hasil yang menggembirakan.

TES FORMATIF I

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

1. *Stress* means:

A. plossive

B. force

C. accent

D. importance

2. All the following are correct, except:

A. FLOwer

B. baLLOON

C. SCOOter

D. footBALL

3. **74** is to be pronounced:

A. SEVenty- four

B. SevENTY- FOUR

C. SEVENTY-FOUR

D. Seventy-four

4. Intonation is …….

A. motivation

B. system of level in pitch sequences

C. falling

D. rising

5. The first syllable of the word BEAUTIFUL is ….

A. full

B. ti

C. autie

D. beau

6. The message cannot be sent well, if ……

A. the intonation is too nice

B. the intonation is wrongly used

C. the intonation is not clear

D. the intonation seems to be weird

7. Teaching will be very interesting if the teacher uses

A. gestures

B. colorful pictures

C. too many examples

D. too much time for one session

8. *She CAN'T dance* means

A. she is able to dance

B. she enjoys dancing

C. she is not able to dance

D. she is a professional dancer

9. To make sure how to pronounce a word, we need to consult

A. an note book

B. a magazine

C. a dictionary

D. a novel

10. DICE is to be spelled

A. [ji:] [ei] [si:] [ei]

B. [di:] [ai] [si:] [i:]

C. [i:] [si:] [ai] [di:]

D. [ai] [si:] [di:] [i:]

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif I yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

Rumus

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan}}{10} \times 100\%$$

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Kegiatan Belajar 2

Merangkai Kata untuk Mengekspresikan Makna

PENGANTAR

Menerapkan ketrampilan mendengarkan melalui berbagai tema menarik adalah inti Kegiatan Belajar ini. Sebuah Kata akan menjadi sebuah **Frasa** apabila kata tadi ditambah dengan satu atau lebih kata lain, misalnya: kata MOSQUE (Mesjid), ditambah satu kata BIG (Besar), menjadi BIG MOSQUE (Mesjid yang besar). Atau, tiga kata yang dirangkai, BEAUTIFUL BIG MOSQUE (Mesjid yang besar dan indah). Untuk perbandingan, dua kata yang dirangkai dapat berupa Frasa ataupun juga dapat berupa **Kalimat**. Misalnya, SITI LIKES BOOKS. Ketiga kata yang dirangkai ini tidak sama seperti ketiga kata yang dirangkai sebelumnya yaitu BEAUTIFUL BIG MOSQUE. Perbedaannya adalah:

1. BEAUTIFUL BIG MOSQUE tidak mengandung unsur **Subyek-Kata Kerja-Obyek** (atau, disingkat **SVO**). Sedangkan SITI LIKES BOOKS mengandung unsur Subyek-Kata Kerja-Obyek (atau, disingkat SVO, yang merupakan unsur kalimat).
2. Didalam susunan kalimat, BEAUTIFUL BIG MOSQUE dapat merupakan unsur **Subyek** (atau, disingkat **S**).
3. BEAUTIFUL BIG MOSQUE adalah *Noun Phrase* dan oleh karenanya dapat menjadi unsur Subyek didalam sebuah kalimat. Misalnya, BEAUTIFUL BIG MOSQUE ATTRACTS CHILDREN, dimana:

   BEAUTIFUL BIG MOSQUE adalah Subyek (**S**)

   ATTRACTS adalah Kata Kerja atau *Verb* (**V**), dan

   CHILDREN adalah Obyek (**O**)

Dengan demikian, unsur kalimat ini adalah **S V O**.

Pembahasan lebih mendalam tentang susunan kalimat seperti diatas akan Anda temui didalam Modul 6, yaitu Gramatika Menulis Kata, Frasa, Kalimat, Paragraf, dan Esei Sederhana. Untuk saat ini, perhatian akan ditujukan kepada *Listening Skill* saja dahulu. Derajat kesukarannya akan bertambah karena yang akan diperdengarkan kepada para Siswa/i termasuk juga Frasa-Frasa ataupun Kalimat-Kalimat. Guru sangat dianjurkan untuk menggunakan *realia* (benda/alat peraga) agar lebih menarik, misalnya dengan menggunakan boneka-boneka yang lucu atau apa saja yang *eye-catching* (menarik perhatian). Pertama, perdengarkan

Kata, Frasa ataupun Kalimat dengan pengucapan yang jelas dan perlahan-lahan. Kedua, ajak para Siswa/i untuk terbiasa dengan metode belajar bahasa *"Listen and Repeat After Me"*. Akhirnya, tanyakan kepada para siswa apakah mereka menyukai Kata, Frasa, dan Kalimat itu, dan mungkin ingin menirunya sendiri atau seara berkelompok. Pada dasarnya, rasa indah mengucapkan setiap Kata, Frasa, atau terlebih lagi Kalimat yang dirasakan oleh Guru Bahasa Inggris, akan dirasakan juga oleh Siswa/i sebagai peserta didik kelak, melalui latihan berulang-ulang.

Kata dan Frasa berikut ini berjumlah 20 (dua puluh) sebagai Tema *Listening*, dan sangat beragam cakupannya. Tema-tema ini akan mudah diakrabi oleh peserta didik usia dini. Didalam prakteknya, pengulanagan setiap Kata atau Frasa atau Kalimat sangatlah dianjurkan. Bahkan, bilamana diperlukan, pengulangan oleh Siswa untuk Siswa dapat dilakukan. Tujuannya adalah agar proses kontrol *Pronunciation* dapat lebih berorientasi kepada Siswa. Biasanya, koreksi dari siswa lainnya akan merupakan sumber pembelajaran yang efektif. Inilah senarai kata-kata Tema tadi:

1. GAMES
2. ANIMALS
3. HOUSE ENVIRONMENT
4. SCHOOL PERSONNELS
5. PLANTS
6. SOCIAL ENVIRONMENT
7. PUBLIC PLACES and SIGNS
8. TOURIST RESORTS
9. ELECTRONIC DEVICES
10. SCHOOL EQUIPMENT
11. HUMAN BODY
12. FRUITS AND VEGETABLES
13. COLOR
14. TIME: D/M/D
15. MUSICAL INSTRUMENTS
16. TRANSPORTATIONS
17. OCCUPATION
18. CHARACTERS
19. SEASONS
20. OFFICE EQUIPMENTS

Seperti telah dipaparkan di atas, peran gambar sebagai pemandu pemahaman akan sangat berguna bagi para Siswa/i. Terjemahan yang disertakan dimaksudkan untuk mendorong Anda berkreasi dengan gambar-gambar pilihan Anda. Ucapkan jenis-jenis permainan berikut ini sambil memperlihatkan gambar kreasi Anda.

1. GAMES (**level Frasa**)
   - **Playing hide and seek** (bermain petak umpet)
   - **Playing card** (bermain kartu)

- **Playing balloon** (bermain balon)
- **Playing football** (bermain bola)
- **Playing archery** (bermain panahan)
- **Dices game** (permainan dadu)
- **Playing top** (bermain gasing)
- **Playing scooter** (bermain otopet)
- **Playing rounders** (bermain kasti)
- **Playing skate** (bermain sepatu luncur)
- **Enjoying cycle** (bermain sepeda)
- **Playing race car** (bermain balap mobil-mobilan)
- **Flying kite** (menerbanghkan layang-layang)
- **Playing handball** (bermain bola tangan)
- **Playing doll** (bermain boneka)
- **Playing masks** (bermain topeng)

GAMES (**level Kalimat**)

We are playing card. (Kita sedang bermain kartu.)

Fatimah plays balloon. (Fatimah bermain balon.)

Udin plays race car every day. (Udin bermain mobil-mobilan balap setiap hari.)

Mahmud flies kite in the yard. (Mahmud bermain/ menerbangkan layang-layang di halaman.)

They play football (Mereka bermain bola.)

2. ANIMALS (**level Kata**)

1. Lion (singa)
2. Crocodile (buaya)
3. Snake (ular)
4. Bear (beruang)
5. Eagle (burung elang)
6. Dog (anjing)
7. Pig (babi)

16. Deer (rusa)
17. Squirrel (tupai)
18. Goat (kambing jantan)
19. Rabbit (kelinci)
20. Hen (ayam betina)
21. Cow (sapi)
22. Cock (ayam jantan)

8. Rhinoceros (badak)
9. Leopard (macan tutul)
10. Tiger (harimau)
11. Fox (rubah)
12. Scorpion (kalajengking)
13. Ox (lembu jantan)
14. Hippopotamus (kuda laut)
15. Dragon (naga)
23. Turtle (kura-kura)
24. Horse (kuda)
25. Buffalo (kerbau)
26. Bird (burung)
27. Fish (ikan)
28. Zebra (kuda sebra)
29. Swan (angsa)
30. Frog (katak)

Ada semacam cara yang bernilai permainan untuk sekedar memberanikan siswa untuk menirukan bunyi seekor binatang dan kemudian disebutkan nama binatang dengan suara tadi. Seorang siswa bergantian menirukan suara seekor binatang, kemudian siapa saja boleh menebak nama binatang itu dengan cara mengejanya dan menyebutkannya, misalnya, L-I-O-N, **lion!!** Atau, mungkin lebih jenaka lagi bila seorang siswa maju ke depan kelas dan memperagakan gerak-gerik seekor binatang dan membiarkan teman-teman lainnya menebak dengan cara seperti di atas: mengeja hurufnya, kemudian menyebutkannya.

3. HOUSE ENVIRONMENT (**level Kata dan Frasa**)

1. Terrace (teras)
2. Garage (garasi)
3. Roof (atap)
4. House yard (halaman rumah)
5. Ceiling (langit-langit)
6. Front yard (halaman depan)
7. Bedroom (kamar tidur)
8. Dining room (ruang makan)
9. Study room (ruang belajar)
10. Lavatory (toilet)
11. Dressing room (kamar ganti)
12. Kitchen (dapur)
13. Warehouse (gudang)
14. Garden (taman)
15. Fence (pagar)
16. Floor (lantai)

4. SCHOOL PERSONNEL (**level Kata**)

1. Headmaster (Kepala Sekolah)
2. Teacher (Guru)

3. Student (Siswa/i)
4. Schoolguard (Penjaga Sekolah)
5. Librarian (Pustakawan)
6. Officer (Pegawai Tata Usaha)
7. Security (Satpam)
8. Typist (Juru Ketik)

5. PLANTS (**level Kata dan Frasa**)

1. Twig (ranting)
2. Bud (pucuk)
3. Leaf (daun)
4. Trunk (batang)
5. Root (akar)
6. Shoot (tunas)
7. Branch (cabang)
8. Fruit (buah)
9. Stalk (tangkai)
10. Ranting (twig)
11. Sun flower (bunga matahari)
12. Orchid (bunga anggrek)
13. Tulip (bunga tulip)
14. Canangium (bunga kenanga)
15. Water lily (bunga teratai)
16. Spider lily (bunga bakung)
17. Jasmine (bunga melati)
18. Rose (bunga mawar)
19. Decoration flower (bunga hias)
20. Hibiscus (bunga sepatu)

6. SOCIAL ENVIRONMENT (**level Kata dan Frasa**)

1. House (rumah)
2. Society (masyarakat)
3. Social work (pekerjaan sosial)
4. Housing (perumahan)
5. Houseyard (pekarangan)
6. Helping each other (saling tolong-menolong)
7. Street (jalan)
8. Neighbour (tetangga)

7. PUBLIC PLACES snd SIGNS (**level Kata dan Frasa**)

1. Market (pasar)
2. Library (perpustakaan)
3. Post office (kantor pos)
4. Garden/Park (taman)
5. Canteen (kantin)
6. Cinema (bioskop)
7. Hospital (rumah sakit)
8. Bus station (terminal bis)
9. No smoking (dilarang merokok)
10. Waiting room (ruang tunggu)
11. Public phone (telepon umum)
12. Restaurant (restoran)
13. Smoking area (tempat merokok)
14. Stop {(tanda) berhenti}
15. Parking lot (tempat parkir)
16. Train station (stasiun kereta api)
17. Crossing here (penyeberangan)
18. No entrance (dilarang masuk)
19. Information desk (ruang informasi)
20. Hotel (hotel)
21. Gas station (pompa bensin)
22. Airport (bandara)
23. School zone (banyak anak sekolah)
24. Supermarket (toserba)

8. TOURIST RESORTS (**level Kata dan Frasa**)

1. Temple (candi)
2. Palaces (istana)
3. Hot spring (pemandian air panas)
4. National park (taman nasional)
5. Crater (kawah)
6. Zoo (kebun binatang)
7. Swimming pool (kolam renang)
8. Botanical garden (kebun raya)
9. Tennis court (lapangan tenis)
10. Lake (danau)
11. Resevoir (waduk)
12. Cave (gua)
13. Beach (pantai)
14. Mount (gunung)
15. Performance (pertunjukan)
16. Dance (tarian)
17. Monument (monumen)
18. Museum (musium)

9. ELECTRONIC DEVICES (**level Kata dan Frasa**)

1. Radio (radio)
2. Telephone (telepon)
3. Computer (komputer)

4. Television (televisi)
5. Camera (kamera)
6. Fan (kipas angin)
7. Desk lamp (lampu meja)
8. Washing machine (mesin cuci)
9. Calculator (kalkulator)
10. Vacuum cleaner (penyedot debu)
11. Iron (alat penyetrika)
12. Refrigerator (lemari es)

10. SCHOOL EQUIPMENT (**level Kata dan Frasa**)

1. White shirt (kemeja putih)
2. Red skirt (rok merah)
3. Sport T-shirt (kaos olah raga)
4. Scout uniform (seragam pramuka)
5. Tie (dasi)
6. Socks (kaos kaki)
7. Shoes (sepatu)
8. School bag (tas sekolah)
9. Bench and chair (bangku dan kursi)
10. Black/white board (papan tulis)

11. HUMAN BODY (**level Kata**)

1. Shoulder (bahu)
2. Armpit (ketiak)
3. Hand (tangan)
4. Stomach (perut)
5. Leg (kaki)
6. Toe (jari kaki)
7. Elbow (sikut)
8. Waist (pinggang)
9. Wrist (pergelangan tangan)
10. Knee (lutut)
11. Ankle (mata kaki)
12. Heel (tumit)

12. FRUITS AND VEGETABLES (**level Kata dan Frasa**)

1. Apple (apel)
2. Banana (pisang)
3. Kiwi (kiwi)
4. Orange (jeruk)
5. Lemon (jeruk nipis)
6. Watermelon (semangka)
7. Pear (pir)
8. Papaya (pepaya)
9. Strawberry (stroberi)
10. Pumpkin (labu)
11. Avocado (alpuket)
12. Pineapple (nanas)
13. Cherry (ceri)
14. Grapes (buah anggur)
15. Tomato (tomat)
16. Leech (leci)
17. Onions (bawang merah)
18. Cucumber (mentimun)
19. Chili (cabe)
20. Brinjal (terung)
21. Corn (jagung)
22. Potatoes (kentang)
23. Carrot (wortel)
24. Ladies finger (daun bawang)
25. Pepper (cabai paprika)
26. Broccoli (blum kol)
27. Spinach (bayam)
28. Leafy (kangkung)
29. Peas (kacang polong)
30. Garlic (bawang putih)
31. Turnip (lobak)
32. Mushroom (jamur)

13. COLOR (**level Kata, Frasa, dan Kalimat**)

1. Red (merah)
2. White (putih)
3. Brown (cokelat)
4. Green (hijau)
5. Black (hitam)
6. Orange (oranye)
7. Blue (biru)
8. Yellow (kuning)
9. Purple (ungu)

10. Grey (abu-abu)
11. Pink (merah muda)
12. Brown shoes (sepatu cokelat)
13. Green bag (tas merah)
14. Pink pencil (pinsil merah muda)
15. red skirt (rok merah)
16. black hair (rambut hitam)
17. White socks (kaos kaki putih)
18. My car is burgundy red. (mobilku berwarna merah anggur)
19. My hair is black. (rambutku hitam warnanya)
20. My bag is grey. (tasku berwarna abu-abu)
21. My uniform is red and white. (seragamku berwarna merah dan putih)
22. My book is purple. (buku saya berwarna ungu)

14. TIME: DAY, MONTH, AND DATE (**level Kata, Frasa, dan Kalimat**)

1. Sunday (Minggu)
2. Monday (Senin)
3. Tuesday (Selasa)
4. Wednesday (Rabu)
5. Thursday (Kamis)
6. Friday (Jum'at)
7. Saturday (Sabtu)
8. January, February, March, April, May, June, July, August, September, October, November, December (Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, Nopember, Desember)
9. one/1 (first), two/2 (second), three/3 (third), four/4 (fourth), five/5 (fifth), six/6 (sixth), seven/7 (seventh), eight/8 (eighth), nine/9 (ninth), ten/10 (tenth), eleven/11 (eleventh), twelve/12 (twelfth), thirteen/13 (thirteenth), fourteen/14 (fourteenth), fifteen/15 (fifteenth), etc.
10. Today is Sunday, February 1st 2009. (*Today is February first, two thousand and nine*).

15. MUSICAL INSTRUMENTS (**level Kata dan Kalimat**)

1. GUITAR	gitar
2. PIANO	piano
3. VIOLIN	biola
4. BASS	bas
5. HARMONICA	harmonika
6. DRUM	dram
7. XYLOPHONE	kolintang
8. KEYBOARD	kibor
9. SAXOPHONE	saksofon
10. TAMBOURINE	tamborin
11. HARP	harpa
12. FLUTE	seruling

I play drum (Saya bermain dram)

He plays piano (Dia bermain piano)

My sister is a violin player (Saudara perempuan saya adalah seorang pemain biola)

16. TRANSPORTATIONS (**level Kata dan Kalimat**)

1. BUS (bis)
2. BICYCLE (sepeda)
3. CAR (mobil)
4. AEROPLANE (pesawat terbang)
5. MOTORCYCLE (sepeda motor)
6. HELICOPTER (helicopter)
7. TRUCK (truk)
8. YACHT (perahu layar)
9. SHIP (kapal laut)
10. SCHOOL BUS (bis sekolah)
11. TRAIN (kereta)
12. TAXI M(taksi)
13. SCOOTER (skuter)
14. CROSSTOWN (angkot)*)
15. AIR BALLOON (balon udara)
16. PICK-UP CAR (mobil pikap)

*) Nama lainnya adalah *public minivan (mini caravan).*

A bus is a public transportation. (Bis adalah angkutan umum.)

She goes to Surabaya by train. (Dia pergi ke Surabaya menggunakan kereta api.)

There are a lot of cars in the street. (Banyak sekali mobil di jalan itu.)

17. OCCUPATION (**level Kata, Frasa, dan Kalimat**)

1. Doctor (dokter)
2. Engineer (insinyur)
3. Police officer (polisi)
4. Nurse (perawat)
5. Dentist (dokter gigi)
6. Teacher (guru)
7. Librarian (pustakawan)
8. Dancer (penari)
9. Student (siswa)
10. Soldier (serdadu)
11. Barber (tukang cukur)
12. Pianist (pemain piano)
13. Driver (pengemudi)
14. Waiter (pelayan)
15. Singer (penyanyi)
16. Postman (tukang pos)
17. Athlete (atlit)
18. Announcer (penyiar)
19. Farmer (petani)
20. Fireman (pemadam kebakaran)

He is a student. (Dia seorang pelajar.)

My uncle is a farmer. (Paman saya adalah seorang petani.)

My father is a teacher. (Ayahku seorang guru.)

Her mother is a singer. (Ibunya seorang penyanyi.)

Their fathers are doctors. (Ayah-ayah mereka adalah para dokter.)

18. CHARACTERS (**level Kata dan Kalimat**)

1. Angry (sikap dan kepribadian pemarah)
2. Calm (tenang)
3. Clever (pintar)
4. Stupid (bodoh)
5. Naughty (nakal)

6. Kind (baik hati)
7. Relaxed (santai)
8. Busy (sibuk)
9. Lazy (malas)
10. Diligent (rajin)

He is angry with Ikhsan. (Dia marah pada Ikhsan.)
Solihah is a kind girl. (Solihah adalah seorang gadis yang baik hati.)
Abdul is so diligent. (Abdul sangatlah rajin.)

19. SEASONS (**level Kata dan Frasa**)

1. RAINY SEASON (musim penghujan)
2. DRY SEASON (musim kemarau)
3. SPRING (musim semi)
4. AUTUMN/FALL (musim gugur/rontok)
5. WINTER (musim dingin)
6. SUMMER (musim panas)

20. OFFICE EQUIPMENT (**level Kata dan Frasa**)

1. Paper (kertas)
2. File cabinet (tempat arsip)
3. Computer (komputer)
4. Pen (pena)
5. Pencil (pinsil)
6. Typewriter (mesin ketik)
7. Printer (mesin cetak)
8. Calculator (kalkulator)
9. Telephone (telepon)
13. Safe (lemari brankas)
14. Cashregister (mesin kasir)
15. Stapler (pengikat kawat)
16. Flash disc (plesdis)
17. Ink stamp (stempel tinta)
18. Scissor, cutter (gunting, pisau)
19. Paperclip (penjepit keras)
20. Garbage bin (tempat sampah)
21. Binder (buku catatan)

10.Desk (meja kerja)	22. ATM card (kartu Anj.Tun. Man)
11.Chair (kursi)	23. Desklamp (lampu meja)
12.Facsimile (faksimili)	24. Calendar (kalender)

Pemahaman Materi Secara Mendalam

Petunjuk: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan pilihlah salah satu jawaban yang benar.

1. Contoh frasa adalah
   A. Big cities are noisy.
   B. city car
   C. turtle
   D. Yes, we can!

2. S-V-O adalah singkatan dari
   A. Sistem Verifikasi Otonomi
   B. Stasiun Velodrom Ohio
   C. Subject Verb Object
   D. Singfular Versus Ordinal

3. *Listen and repeat after me*, artinya
   A. Dengarkan dan ulangi setelah saya.
   B. Ulangi dan dengarkan setelah saya.
   C. Setelah ulangi, dengarkan saya.
   D. Setelah saya ulangi, dengarkan.

4. Hippopotamus merupakan salah satu tema
   A. PLANTS
   B. TIME:D/M/D
   C. HUMAN BODY
   D. ANIMALS

5. Trunk artinya adalah

A. daun

B. batang

C. akar

D. ranting

6. Contoh *ordinal number* adalah

A. three

B. third

C. nine

D. twenty

7. Semuanya adalah alat musik, kecuali

A. xylophone

B. tambourine

C. leech

D. harp

8. Autumn sama dengan

A. summer

B. spring

C. winter

D. fall

9. Bagian-bagian tubuh manusia terdiri dari

A. 12

B. 14

C. 8

D. 31

10.Pinggang adalah………. didalam Bahasa Inggris.

A. wrist

B. waist

C. worst

D. weird

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan dengan benar, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang rangkaian kata dalam berbagai tema materi yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah kesepuluh jawaban atas soal latihan di atas.

1. B
2. C
3. A
4. D
5. B
6. B
7. C
8. D
9. A
10. B

RANGKUMAN

Mengekspresikan makna melalui ujaran yang benar, baik melalui penempatan *Stress* maupun Intonasi dapat mengarahkan pihak yang mendengarkan untuk memahami ujaran secara mudah. *Falling Intonation* ataupun *Rising Intonation* yang ditempatkan pada akhir sebuah kalimat merupakan kunci keberhasilan mengekspresikan makna. *Sense of Language* dapat dilatihakan melalui berbagai cara. Salah satu yang efektif adalah memperdengarkan *Jumbled Words* didalam sebuah kalimat, yaitu memperdengarkan kalimat dengan susunan yang terserak. Misalnya *apple-she-so-likes-much* yang sebenarnya adalah *She likes apple so much*.

TES FORMATIF II

Petunjuk: Susunlah kata-kata yang terserak berikut ini sehingga membentuk kalimat yang bermakna dan ekspresif. Untuk dilatihkan kepada Siswa/i, kata-kata berikut ini dapat disampaikan dalam bentuk lisan untuk kemudian dituliskan dan disusun untuk membentuk kalimat yang benar (bermakna dan ekspresif).

1. balloon – plays – he
2. fun – is – football – playing
3. school – our – has – library – a – good
4. are – body – our – parts – wrist – waist – and – of
5. I – both – apple – banana – like – and
6. green – my – is – car
7. bag – is – blue – my
8. drum – play – I
9. sister – keyboard – is – player – a – her
10. calm – smart – diligent – Danny – is – and

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif II yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 2.

Rumus

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan}}{10} \times 100\%$$

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar berikutnya bila ada. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Daftar Pustaka

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SD/MI: Bahasa Inggris*. hal. 130-140.

Flower. Linda. Et.al. 1990. *Reading to Write: exploring a cognitive & social process.* New York: Oxfor University Press. pp. 144-153.

Purwantono dan Ikhsan. 2006. *Intisari Bahasa Inggris untuk SD Kelas 4,5, dan 6.*Bandung: CV. Pustaka Setia.

Renandya, Willy. A. ed. 2003. *Methodology and Materials Design in Language Teaching*. Singapore: SEAMEO Regional Language Centre. pp. 88-106.

Schiffrin, Deborah. 1994. *Approaches to Discourse.* Oxford UK & Camrodge USA:Blackwell. Pp. 362-385.

MODUL 2

KETERAMPILAN BERBICARA (*SPEAKING SKILL*)



Modul 2

KETERAMPILAN BERBICARA (*SPEAKING SKILL*)

PENDAHULUAN

Kegiatan berbicara didalam Bahasa Inggris agak penuh tantangan karena berbagai sendi kebahasaan dipadukan menjadi ujaran. Keseimanan kosa-kata dengan gramatika menjadi kunci kesuksesan keterampilan produktif ini. Ada empat keterampilan berbahasa yang akan dipaparkan melalui enam modul. *Speaking Skilll* merupakan tahapan kedua didalam mengajarkan keterampilan berbahasa. Keterampilan ini adalah satu dari dua keterampilan produktif yang ada. Keterampilan produktif lainnya adalah *Writing Skill* (keterampilan menulis). Dua keterampilan lainnya bersifat reseptif, yaitu *Listening Skill* (keterampilan mendengarkan) dan *Reading Skill* (keterampilan membaca). Secara berurutan dan berjenjang, keempat keterampilan berbahasa yang dipaparkan didalam Modul 1 sampai dengan Modul 6 adalah sebagai berikut: *Listening, Speaking, Reading,* dan *Writing* atau disingkat dengan LSRW. Keempat keterampilan tadi akan diuraikan didalam enam modul, yaitu:

1. Modul 1. Keterampilan Mendengarkan (*Listening Skill*)
2. Modul 2. Keterampilan Berbicara (*Speaking Skill*)
3. Modul 3. Keterampilan Membaca (*Reading Skill*)
4. Modul 4. Keterampilan Menulis (*Writing Skill*)
5. Modul 5. Memadukan *Listening Skill* dengan *Writing Skill* melalui Imla (*Dictation*)
6. Modul 6. Gramatika Menulis Kata, Frasa, Kalimat, Paragraf, dan Esei sederhana

Secara umum, Modul 2 ini memaparkan tentang bagaimana memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk berkomunikasi dengan menggunakan teknik dasar berbicara: bertanya (*asking questions*), memberi respon/menjawab pertanyaan (*giving responses/ answering questions*), dan memberi pernyataan (*making statements/nominating*). Pada dasarnya, para peserta didik perlu mengupayakan agar percakapan tetap berlangsung (*keeping the conversation going,*

dan bukan *killing the conversation/dialog*). Biasanya, dialog akan terhenti jika tak seorangpun diantara para peserta pembicaraan (*conversationalists*) bertanya, memberi jawaban, ataupun sekedar menyatakan sesuatu yang menarik untuk dijadikan topik pembicaraan. Untuk keperluan daya tarik bagi para Siswa/i Sekolah Dasar (MI), setiap penampilan bertukar ujaran (*exchanging*) yaitu tanya, sapa, dan jawab didalam komunikasi pendek pada setiap dialog, dapat pula ditampilkan ujaran-ujaran (*expressions* atau *utterances*) dalam kalimat-kalimat dengan huruf berukuran besar yang disertai gambar berwarna-warni. Bila dimungkinkan, gunakan azas SCSD (*Student-Centered Speaking Drill*) yaitu kegiatan latihan berbicara dengan bertumpu pada kepentingan Siswa/i dan diarahkan untuk kegembiraan Siswa/i memperoleh pelajaran dengan mudah dan menyenangkan. Seperti didalam Modul 1, didalam Modul 2 ini juga akan diberikan contoh permainan percakapan melalui *GAMES*.

Setelah mempelajari modul ini dan kemudian mencernanya, secara khusus Anda diharapkan dapat :

1. Memilahkan jenis-jenis kalimat untuk dialog
2. Menerapkan keterampilan bertanya melalui berbagai tema menarik

Untuk membantu Anda mencapai tujuan tersebut, modul ini dijabarkan kedalam dua Kegiatan Belajar (KB), atau Unit, sebagai berikut:

1. Jenis-Jenis Kalimat (+; -; ?; -?; !)
2. Kalimat bertanya dengan 7**Wh.+H** (**W**hat, **W**hy, **W**here, **W**ho, **W**hom, **W**hose, **W**hich, dan **H**ow)

   (Apa, Mengapa, Dimana, Siapa, Dengan Siapa, Milik Siapa, Yang Mana, dan Bagaimana)

Untuk membantu Anda dalam mempelajari modul ini, ada baiknya diperhatikan

beberapa petunjuk belajar berikut ini:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari bahan belajar ini.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dari kata-kata yang dianggap baru. Carilah kata-kata kunci tersebut didalam kamus yang Anda miliki.
3. Tangkaplah pengertian demi pengertian melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan Mahasiswa lain atau dengan Tutor Anda.
4. Untuk memperluas wawasan, baca dan pelajari sumber-sumber lain yang

relevan. Anda dapat menemukan bahan bacaan dari berbagai sumber, termasuk sumber dari Internet.

5. Mantapkan pemahaman Anda dengan mengerjakan latihan dan melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan Mahasiswa lainnya atau teman sejawat.
6. Upayakan untuk selalu mencoba menjawab soal-soal yang dituliskan pada setiap akhir Kegiatan Belajar. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah Anda sudah memahami dengan benar kandungan bahan belajar ini.

Selamat belajar!

Kegiatan Belajar 1

Jenis-Jenis Kalimat (+; -; ?; -?; !)

PENGANTAR

Kalimat Positif (+) digunakan untuk menyatakan pikiran ataupun mengemukakan gagasan. Kalimat Negatif (-) digunakan untuk menyangkal suatu gagasan ataupun pernyataan. Kalimat Interogatif (?) digunakan untuk bertanya, dan terdiri dari dua jenis, yaitu *information question*, dan *conformation question*. Jenis pertama memerlukan jawaban penjelasan, sedangkan jenis yang kedua memerlukan jawaban singkat "Ya" atau "Tidak". Jenis kalimat berikutnya adalah gabungan (-) dengan (?), yaitu *negative-interogative* (-?) atau bertanya menyangkal dan termasuk jenis pertanyaan *conformative*. Jenis kalimat ini digunakan untuk mengkonfirmasi dengan penyangkalan (negasi). Jenis kalimat terakhir adalah kalimat imperatif (!), yang digunakan untuk meminta orang lain untuk mengerjakan sesuatu, atau yang biasa disebut juga Kalimat Perintah.

Satu kalimat akan dapat diragamkan dan menghasilkan empat kalimat lainnya dengan berbagai jenis. Misalnya, kalimat (+) *Husein studies English every day* (Husein belajar Bahasa Inggris setiap hari) akan menghasilkan empat jenis kalimat, yaitu:

1. Husein does not study English every day. (-)
2. Does Husein study English every day? (?)
3. Doesn't Husein study English every day? (-?)
4. Study English every day! (!)

Kalimat pertama merupakan penyangkalan dari kalimat (+) atau kalimat berita. Kalimat kedua adalah kalimat (?) yang memerlukan jawaban "Ya" atau "Tidak". Untuk membandingkannya dengan kalimat (?) yang memerlukan jawaban penjelasan, maka pertanyaannya akan didahului oleh "*why*", misalnya, sehingga kalimat tadi akan berubah menjadi *Why does Husein study English every day?*. Jawaban atas pertanyaan ini bukanlah "Yes" atau "No", melainkan misalnya, *Because he wants to speak English well*. Atau, *Because he enjoys studying English*. Kalimat ketiga mirip dengan kalimat kedua. Bedanya adalah penggunaan negasi didalam bertanya. Jawaban atas pertanyaan jenis ini adalah "Yes" atau "No". Kalimat

kempat adalah Kalimat Perintah. Kata Kerja bentuk pertama (Verb 1/ Infinitif/ *First form of the verb*) harus digunakan untuk meminta orang lain melakukan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang. Kata Kerja bentuk pertama, misalnya adalah *open*. Untuk membandingkanya dengan kata kerja kedua, misalnya, kata *open* ini menjadi *opened*. Untuk meminta orang membukakan pintu, maka kalimatnya adalah *Open the door!* Namun ada juga kalimat perintah yang tidak didahului oleh Verb 1 tadi. Misalnya dalam bentuk bertanya, *Do you mind opening the door, please?*atau *Would you please open the door?* Kalimat Perintah yang menggunakan Kata Kerja *To Be*, dapat diikuti oleh Kata Benda, ataupun Kata Sifat. Contoh: *Be a good student!* Kata Kerja *To Be* ini diikuti oleh Kata Benda *a good* ***student***. *Be smart!* Kata Kerja *To Be* ini diikuti oleh Kata Sifat *smart*.

Didalam sebuah dialog, terdapat ujaran (*utterance*), dan pertukaran sapa (*exchange*). Misalnya, dua Siswa yang berdialog akan diisi oleh sepuluh ujaran. Ini berarti ada lima pertukaran sapa. Dialog-dialog yang akan diberikan sebagai contoh berikut ini sangat pendek karena akan dipraktekkan oleh peserta didik usia dini. Namun demikian, dialog ini akan dapat dipanjangkan/dibuat lebih menarik dengan menggunakan teknik bercakap-cakap seperti telah diuraikan diatas, yaitu terus-menerus bertanya dan terus-menerus menjawab sambil berkomentar.

Tema dialog pendek berikut ini berjumlah 20 (dua puluh) yang ada baiknya untuk dicoba-latihkan sebagai tema *Speaking*, dan cukup beragam cakupannya. Tema-tema ini akan mudah diakrabi oleh para Siswa/i sebagai peserta didik berusia dini:

1.GAMES
2.ANIMALS
3.HOUSE ENVIRONMENT
4.SCHOOL PERSONNELS
5.PLANTS
6.SOCIAL ENVIRONMENT
7.PUBLIC PLACES and SIGNS
8.TOURIST RESORTS
9.ELECTRONIC DEVICES
10.SCHOOL EQUIPMENT
11. HUMAN BODY
12. FRUITS AND VEGETABLES
13. COLOR
14. TIME
15. MUSICAL INSTRUMENTS
16. TRANSPORTATIONS
17. OCCUPATION
18. CHARACTERS
19. SEASONS
20. OFFICE EQUIPMENTS

Sekarang mari kita cermati dialog-dialog pendek dengan tema seperti di atas. Paculah peserta didik untuk berkreasi menjadikan dialog ini panjang (berlangsung cukup lama) dan menarik. Peran pengajar didalam memacu siswa, antara lain

adalah memberikan peluang agar siswa berani bertanya, menjawab, ataupun bahkan berkomentar. Tidaklah begitu sukar untuk sekedar bertanya. Inilah contohnya:

Umar : Do you play hide and seek?

Fatimah : Yes, I do.

Percakapan melalui dialog sangat pendek itu dapat dibuat menarik dan panjang dengan misalnya Umar bertanya lebih jauh, dan Fatimah menjawab ataupun bahkan berkomentar. Seperti berikut ini misalnya:

Umar : Do you play hide and seek?

Fatimah : Yes, I do.

Umar : It is fun, isn't it?

Fatimah : Well, yes. I think so. Would you like to play it?

Umar : Sure.

Fatimah : Let's ask our friends to join us.

Umar : Great. The more the better.

dan seterusnya, dan sebagainya seperti itu (bertanya, menjawab, berkomentar). Berikut ini adalah dialog sesuai urutan topik di atas.

GAMES

Nurdin : Do you play balloon?

Nuraidah : Yes, I do

ANIMALS

Nuraini : Do you know lion?

Ibrahim: Yes, I do. Lion is wild animal.

Afifah : Can you tell me the animals?

Husaini : Yes, I can. They are lion, tiger, bird, rabbit, bear, monkey and so on.

Husaini : What animal do you like?

Afifah : I like monkeys. They are very funny.

HOUSE ENVIRONMENT

Mufid : Do you have a house?

Nurul : Yes, I do.

Mufid : Is it big or small?

Nurul : It is big.

Mufid : My house has four bedrooms, a kitchen, a garage, and a living room.

Nurul : Is there a front yard?

Mufid : Yes, of course. I sometimes play in the front yard.

SCHOOL PERSONNEL

Annisa : Excuse me. Can I borrow your book, Amir?

Amir : Yes, you can. What for?

Annisa : I want to copy some of it. Thank you, Amir.

Amir : Sure. You are welcome.

Farid : What is your father's job?

Taufik : He is a headmaster in elementary school.

Farid : What does your father do?

Taufik : My father teaches mathematics at a junior high school.

PLANTS

Teacher : Do you like plants?

Ihsan : Yes, I like plants.

Teacher : Can you tell us parts of a tree?

Ihsan : Sure. Bud, trunk, leaf, branch, root, and fruit.

Teacher : Very good!

SOCIAL ENVIRONMENT

Hasan : How is your neighborhood?

Nisah : It's very good.

Hasan : Do you live in a housing complex?

Nisah : Yes. I like living there.

Hasan : How are the people in your neighborhood?

Nisah : They are very kind and they always help each other.

PUBLIC PLACES

Sofyan : Hi, where are you going?

Sophia : I am going to the post office.

Sofyan : Wait for me! I want to go there, too.

Sophia : Come on and hurry up.

TOURIST RESORTS

Chodijah : Where do you go on holidays?

Karim : I go to the zoo. And what about you?

Chodijah : I go to the museum.

Karim : Really? Oh, I really like to go there sometimes.

ELECTRONIC DEVICES

Rachman : Do you have a computer?

Rani : No, I don't have one.

Rachman : Do you want to use mine?

Rani : Sure thing.

Rachman : Can you operate it well?

Rani : Yes, I can. Don't worry.

Rachman : You like playing games.

RAni : You bet.

SCHOOL EQUIPMENT

Kodir : What do you wear to school?

Ismi : I wear red skirt, white shirt, white socks, and black shoes. What about you?

Kodir : I wear red short pant and white shirt.

Ismi : Do you wear scout uniform?

Kodir : Yes, but only on Saturdays. What about you?

Ismi : Yes, I do too.

HUMAN BODY

Ahyar : Do you know parts of a face?

Indri : Of course I do.

Ahyar : Tell me what the parts are!

Indri : Forehead, nose, cheek, chin, lips, eyes, ear.

FRUITS AND VEGETABLES

Chairil : Do you like cucumber?

Mumun : Yes, I do. I like it so much.

Chairil : Do you like carrot, too?

Mumun : Yes, I do. What fruit do you like?

Chairil : I like star fruit. I don't like garlic.

Mumun : Neither do I.

COLOR

Rahma : What is your favorite color?

Sarah : I like pink. What color do you like best?

Rahma : I like red best.

Uddin : What color is Indonesian flag?

Yudha : Red and white.

TIME : day, month, date

Gazali : When were you born?

Imran : I was born on Tuesday, February tenth, two thousand and nine. When were you born?

Gazali : I was born on Sunday, July first, two thousand.

MUSICAL INSTRUMENTS

Juleha : Can you play piano?

Masitoh : No, I can't, but I can play violin.

TRANSPORTATIONS

Citra : How do you go to school?

Daud : I go to school by bicycle. What about you?

Citra : I go to school by school bus.

Teacher : How many wheels are there in a bicycle?

Fachry : There are two wheels, Sir.

Teacher : You got it correct.

OCCUPATIONS

Danny : What is your uncle's job?

Fitri : My uncle is a doctor, and yours?

Danny : My uncle is a dentist.

Teacher : He is teaching in a classroom. Who is he?

Student : He is a teacher.

Teacher : She is working in a library. Who is she?

Student : She is a librarian.

CHARACTERS

Yudha : How is your teacher?

Laila : My teacher is very friendly.

Yudha : How are your classmates?

Laila : They are all cheerful.

SEASONS

Amran : How many seasons are there in Indonesia?

Latif : There are two seasons in Indonesia: rainy season and dry season.

Amran : How many seasons are there in Europe?

Latif : There are four seasons: spring, autumn/fall, summer, and winter.

OFFICE EQUIPMENTS

Ismail : My father works in the office.

Saleh : Is there any computer in the office?

Ismail : Yes, there is a computer in my father's office.

Saleh : What else?

Ismail : There are diskette, DVD, CD, calculator, and a telephone set.

Efek berkomunikasi adalah pemahaman pikiran yang disampaikan melalui ekspresi sebuah kalimat (+). Untuk menjadikan sebuah percakapan menyenangkan, kalau perlu sekedar mengulangi apa yang disampaikan lawan bicara dapat diucapkan. Contoh:

X : My father is a lawyer.

Y : Your father is a lawyer?

X : Yes, he is.

Y : Your father must be very rich.

X : Not really. He has only four cars in the garage: Jaguar, Ferrari, Mercedes, and Rolls Royce.

Y : Four cars?

Pemahaman Materi Secara Mendalam

Petunjuk: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan kerjakanlah soal latihan dibawah ini dengan benar. Tetaplah selalu berkonsultasi dengan kamus Anda untuk memilih kata-kata yang tepat.

1. Ungkapkan kalimat (+) *She gets up at five o'clock every mornin.,* melalui keempat jenisnya: (-), (?), (-?), dan (!).
2. Berikan lima contoh Kata Kerja *Verb 1*, dan buatlah lima kalimat dengan kelima Kata itu.
3. Kreasikan satu dialog pendek, kemudian jadikan dialog itu panjang dan *sensible* (masuk akal, berkaitan, selaras).

Prosedur kerja untuk setiap kegiatan praktek bercakap-cakap dapat beragam dan disesuaikan dengan kondisi yang sedang berlangsung. Misalnya, kelompok pertama yang ditampilkan sebagai contoh dahulu adalah kelompok yang terdiri dari Siswa/i tercerdas.

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan secara lengkap, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang jenis-jenis kalimat yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah kemungkinan jawaban atas soal-soal di atas.

1. (+) She gets up at five o'clock every morning.

   (-) She does not get up at five o'clock every morning.

   (?) Does she get up at five o'clock every morning?

   (-?) Doesn't she get up at five o'clock every morning?

   (!) Get up at five o'clock every morning!

2. Love; Like; Enjoy; Adore; Play.

   They love you so much.

   Do you like them?

   Everybody enjoys music.

   Dewi and Darul adore their parents.

   Let's play outside!

3. Bachrudin : I go swimming every Saturday

   Budhi : You go swimming every Saturday?

   Bachrudin : Yes, I do.

Bachrudin : I go swimming on Saturdays

Budhi : You do?

Bachrudin : Yes.

Budhi : Can I join you?

Bachrudin : Sure.

Budhi : Where doyou go to swim?

Bachrudin : I go to *Cihampelas* to swim.

Budhi : Great swimming pool! Do you go there alone?

Bachrudin : No, of course not. Ilmi, Siti, and Nurul join me.

Budhi : Sounds like fun.

Untuk melatih keterampilan berbicara, *GAMES* (PERMAINAN) akan sangat menarik bagi anak-anak usia dini. *GAMES* yang akan diperkenalkan berikut ini sangat mudah dan menyenangkan, baik bagi Siswa/i maupun Guru sendiri. Para peserta didik saling bertukar sapa dan saling mencoba memahami satu sama lainnya. Mengkonfirmasi apa yang disampaikan temannya kemudian menyebutkan sebuah kata yang menjadi bahan *guessing* (tebakan) merupakan *the best part* dari permainan ini. Berikut ini adalah prosedur kerja permainannya.

1. KELAS DIBAGI MENJADI 3 (TIGA) KELOMPOK.

2. SETIAP KELOMPOK TERDIRI DARI 4 (EMPAT) SISWA.

3. GURU MEMBERI TAHU KEPADA SEMUA KELOMPOK BAHWA ADA SATU KATA YANG HARUS DITEBAK (*GUESSING*) OLEH SEMUA KELOMPOK. GURU MENYEMBUNYIKAN SEBUAH KATA UNTUK DITEBAK OLEH TIGA SISWA YANG MEWAKILI KELOMPOKNYA MASING-MASING. TIDAK SEORANGPUN DIANTARA KETIGANYA YANG MENGETAHUI KATA TADI.

4. SALAH SATU DARI SISWA DARI SALAH SATU KELOMPOK MAJU KE DEPAN KELAS. SEHINGGA DIDEPAN KELAS DUDUK TIGA ORANG SISWA DALAM POSISI SALING BERHADAPAN, SIAP SALING BERKOMUNIKASI UNTUK MENEBAK KATA YANG DITUNJUKKAN KEPADA KETIGA KELOMPOK TADI (MASING-MASING KELOMPOK TERDIRI DARI TINGGAL 3 ORANG).

5. KETIGA TEMANNYA DIAM DI TEMPAT DUDUKNYA DAN MENERANGKAN KEPADA TEMANNYA YANG DI DEPAN KELAS TENTANG KATA TADI. TEMAN YANG DIDEPAN KELAS HARUS BERTANAYA KEPADA TEMAN-TEMANNYA YANG MENERANGKAN KATA KEPADANYA AGAR LEBIH MUDAH MEMBENTUK PEMAHAMAN.

6. SATU SISWA DEMI SATU SISWA MENDAPATKAN GILIRANNYA SELAMA SATU MENIT UNTUK MEMAHAMI APA YANG DITERANGKAN OLEH TEMAN-TEMANNYA.

7. SETELAH ITU, KETIGA SISWA TADI MULAI BERFIKIR, KATA APA YANG DISEMBUNYIKAN YANG DIPERLIHATKAN OLEH GURU KEPADA TEMAN-TEMANNYA YANG MENERANGKAN TADI? TENTU SAJA HANYA SATU SISWA YANG DIBERI KESEMPATAN UNTUK MENEBAK. KALAU ANGKA YANG DIUNGKAPKANNYA SALAH, SETIAP KELOMPOK, SATU DEMI SATU DIBERI KESEMPATAN UNTUK MENERUSKAN DAN MJUNGKIN AKHIRNYA DAPAT MENGUNGKAPKAN KATA TADI.

8. HANYA ADA SATU KELOMPOK SAJA YANG AKAN BERKESEMPATAN MEMENANGKAN *GAME* INI, YAITU KELOMPOK YANG MENGUNGKAPKAN DENGAN BENAR KATA MISTERIUS TADI.

9. GURU AKAN MEMBERI *SCORE* DI PAPAN TULIS KEPADA WAKIL KELOMPOK (YANG DUDUK DIDEPAN), YANG DENGAN BENAR MENGUNGKAPKAN/MENYEBUTKAN KATA YANG DISEMBUNYIKAN TADI OLEH GURU.

10.JIKA SATU KELOMPOK TIDAK BERHASIL MENEBAK KATA TADI

DALAM WAKTU SATU MENIT, MAKA KESEMPATAN UNTUK MENEBAK KATA DIBERIKAN KEPADA KELOMPOK DUA, DAN SETERUSNYA KEPADA KELOMPOK TIGA.

1. PEMENANGNYA ADALAH KELOMPOK DENGAN *SCORE* TERTINGGI, DAN DIUMUMKAN OLEH GURU.

Permainan ini telah terbukti sangat ampuh membuat Siswa/i berbicara dengan semangat karena mereka yang tidak memenangkan *GAME* ini (dua kelompok) terancam mendapatkan *PENALTY* yang diberitahukan oleh Guru sebelum permainan dimulai, dan disaksikan oleh seluruh siswa di kelas. Kelompok pemenang (satu kelompok) akan merasa sangat bahagia menyaksikan *THE LOSERS* (delapan orang siswa) menjalankan *PENALTY* tadi seorang demi seorang di depan kelas. Susunan Siswa/i dalam permainan ini adalah sebagai berikut.

XXX XXX XXX

X X X

Y

Z

<u>Keterangan</u>:

X adalah para Siswa/i

Y adalah adalah Kata yang disembunyikan (Kata yang harus ditebak).

Z adalah Guru

Ada 6 (enam) langkah yang akan dilalui, yaitu:

1. Guru memperlihatkan sebuah kata kepada para Siswa/i, tetapi ketiga wakil kelompok yang duduk didepan kelas tidak mengetahuinya karena Kata tadi berada dibelakangnya (dibalik kepalanya).

2. Ketiga temannya dalam kelompok yang sama mulai menerangkan dan diberi waktu hanya satu menit. Guru menghitung waktu (*counting down* – menghitung mundur) dan akan memberitahu sisa waktu yang diberikan, misalnya *Ten seconds left*. (“Waktu tinggal sepuluh detik lagi”).

3. Satu kelompok yang sedang diberi kesempatan ini berupaya untuk dapat mengungkapkan/menyebutkan kata sesuai dengan hasil pemahaman wakil mereka yang duduk didepan kelas.

4. Guru menuliskan *Score* di papan tulis bagi kelompok yang mengungkapkan kata tebakan tadi dengan benar. Hanya ada satu saja kelompok yang mengungkapkan kata tadi dengan benar.

5. Setiap kelompok diberi kesempatan secara bergiliran untuk mendapatkan kesempatan pertama mengungkapkan kata tadi. Kemudian mereka bertiga akan diganti oleh tiga orang siswa dari ketiga kelompok tadi.

6. Pada akhir permainan ini, pada papan akan terlihat, misalnya, seperti ini.

Group 1	Group 2	Group 3
* * *	* * * * * * * *	* *

Artinya, Group 2 adalah pemenang permainan ini dengan pengumpulan *Score* terbanyak, yaitu 8 Bintang (satu keberhasilan, ditandai dengan satu Bintang), dan oleh karenanya berhak atas *Happiness* yang berasal dari *Penalty* yang dipertontonkan didepan kelas oleh setiap Siswa/i dari kedua kelompok yang tidak menang (8 orang Siswa/i). Berikut ini adalah rincian prosesnya.

1. GURU MEMPERLIHATKAN SEBUAH KATA, MISALNYA ***"DEER"***.

2. SALAH SATU KELKOMPOK DIBERI KESEMPATAN PERTAMA UNTUK MENEBAK, YAITU TIGA TEMAN MENERANGKAN DAN SATU TEMAN MENDENGARKAN SAMBIL BERTANYA JIKA KETERANGAN YANG DIBERIKAN KETIGA TEMANNYA ITU TIDAK DIPAHAMINYA.

3. SETELAH SATU MENIT BERLALU TANPA HASIL, KESEMPATAN BERIKUTNYA DIBERIKAN KEPADA KELOMPOK DUA, DAN SETERUSNYA, MASIH DENGAN KATA YANGSAMA YAITU ***"DEER"***.

4. ADA KEMUNGKINAN TIDAK SATUPUN DARI KETIGA KELOMPOK TADI YANG DAPAT MENEBAK KATA ITU DENGAN BENAR.

5. JIKA ADA SALAH SATU YANG MENEBAK DENGAN BENAR, GURU MENULISKAN *SCORE* DI PAPAN SEBAGAI TANDA KEBERHASILAN.

Ada tiga *Rules of the Game* (3 NOs = tiga larangan: NO other than English; NO gestures; NO 61 seconds) yang harus dipatuhi. Artinya, Tidak boleh menggunakan selain Bahasa Inggris, Tidak boleh menggunakan gerakan tangan, dan hanya 60 detik waktu yang diberikan untuk menebak sebuah Kata. Jika dalam waktu 1 menit sebuah kelompok tidak berhasil menebak kata dengan benar, maka kesempatan yang sama dengan Kata yang masih sama akan diberikan kepada kelompok berikutnya (kelompok 2) dan begitu seterusnya.

Contoh *penalty* adalah S.V.N.F.D.W. (Smile Very Nicely Five Different Ways). Artinya, salah seorang dari 8 Siswa/i yang terkena *Penalty* harus Tersenyum Dengan Sangat Manis Lima kali dengan Gaya yang Berbeda, didepan kelas, hanya untuk membuat teman-temannya yang memenangkan kompetisi ini merasa berbahagia. *Penalty* dibuat oleh Guru dan harus dijalani oleh para Siswa/i yang kurang begitu *smart* sewaktu berbicara menerangkan Kata tebakan tadi.

Masih banyak jenis *GAME* lain, yang misalnya menggunakan menggunakan Angka ataupun Huruf, tapi permainan ini terasa yang paling "ilmiah", seru, dan sering mendebarkan. Anda sebaiknya berkreasi agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan, berdampak positif, dan penuh dengan dinamika keceriaan anak-anak usia dini.

RANGKUMAN

Ada tiga hal yang patut diketahui untuk menuntun para peserta didik berusia dini (Siswa/i MI, misalnya) memahami Kata dan cara menggunakannya untuk berkomunikasi, yaitu: bertanya, mengungkapkan ide, dan memberi komentar dengan maksud menjaga jangan sampai sebuah dialog menjadi tidak menarik dan cepat berakhir. *GAMES* masih merupakan cara paling menyenangkan untuk belajar Bahasa Inggris. Diperlukan kreativitas yang cukup bagi Guru untuk menghidupkan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Setidak-tidaknya, perlu diciptakan suasana agar bahasa asing yang sedang dipelajari tidak terasa "asing".

TES FORMATIF I

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

1. *Keeping the conversation going* means:
   a. neglecting
   b. asking
   c. interrupting
   d. keeping silent

2. *Utterance* means
   a. ujaran
   b. pertukaran sapa
   c. pikiran
   d. pembuka percakapan

3. SCSD is …………………….
   a. Satu Ceria Semua Dinamis
   b. Student-Centered Singing Drill
   c. Latihan berbicara yang bertumpu pada kemampuan dan kepentingan Siswa/i
   d. Latihan berbicara yang didominasi Guru

4. Kalimat bertanya mempunyai …….jenis
   a. 17
   b. 2
   c. 9
   d. 3

5. *Conformation question* adalah ....
   a. pertanyaan yang jawabannya bisa *Yes* ataupun *No*
   b. pertanyaan yang jawabannya harus panjang
   c. pertanyaan yang jawabannya bisa panjang ataupun pendek
   d. pertanyaan yang jawabannya harus pendek

6. Semua kalimat dibawah ini benar, KECUALI
   a. Husein is studying English.
   b. Husein studies English every day.
   c. Husein is studies English every day.
   d. Husein will study English tomorrow.

7. *First form of the verb* adalah ....
   a. V4
   b. V2
   c. V3
   d. V1

8. *Hide and seek* artinya .....
   a. main petak umpet
   b. main layang-layang
   c. main futsal
   d. main bola volley

9. *Penalty* adalah.......
   a. hadiah
   b. hukuman
   c. upah
   d. kado ulang tahun

10. Semua ciri *GAMES* dibawah ini adalah benar, KECUALI
   a. menyenangkan
   b. mendebarkan
   c. membosankan
   d. meretas jalan

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif I yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan}}{10} \times 100\%$$

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali
80% - 89% = Baik
70% - 79% = Cukup
- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar 2. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Kegiatan Belajar 2

Kalimat bertanya dengan 7Wh.+H (1.What, 2. Why, 3. Where, 4. Who, 5. Whom, 6. Whose, 7. Which, dan How)

PENGANTAR

Menerapkan ketrampilan berbicara melalui berbagai tema menarik adalah inti Kegiatan Belajar ini. Dengan 7Wh+H (**W**hat, **W**hy, **W**here, **W**ho, **W**hom, **W**hose, **W**hich, dan **H**ow), sebuah percakapan/ dialog akan menjadi lebih mengasyikan karena muncul topik-topik dan ide-ide baru yang segar.

1. WHAT (apa) digunakan untuk menanyakan suatu benda. Contoh: *What did you buy?* Jawabannya, misalnya adalah *I bought a* <u>*book*</u>.
2. WHY (mengapa) digunakan untuk menanyakan alasan. Contoh: *Why do you smile?* Jawabannya, misalnya adalah <u>*Because*</u> *I am feeling so happy*.
3. WHERE (dimana) digunakan untuk menanyakan tempat. Contoh: *Where do you live?* Jawabannya, misalnya adalah *I live* <u>*in Bogor*</u>.
4. WHO (siapa - Subyek) digunakan untuk menanyakan siapa. Contoh: *Who lives here?* Jawabannya, misalnya adalah <u>*Hidayat*</u> *lives here*.
5. WHOM (dengan/kepada siapa – Obyek/ pelengkap penderita) digunakan untuk menanyakan dengan siapa/kepada siapa. Contoh: *With whom did she go?* Jawabannya, misalnya adalah *She went* <u>*with Umar*</u>.
6. WHOSE (milik siapa) digunakan untuk menanayakan kepemilikan. Contoh: *Whose car is there?* Jawabannya, misalnya adalah *That is* <u>*Fitri's car*</u>.
7. WHICH (yang mana) digunakan untuk menanyakan pilihan. Contoh: *Which house is yours?* Jawabannya, misalnya adalah <u>*That one*</u> *is my house*.
8. HOW (bagaimana) digunakan untuk menanyakan cara melakukan suatu kegiatan. Contoh: *How did he drive?* Jawabannya, misalnya adalah *He drove the car* <u>*carefully*</u>.

Kedelapan kata pertanyaan di atas dapat digabungkan dengan unsur-unsur grammar lainnya, seperti misalnya TENSES, AUXILIARY VERB, ataupun bahkan ACTIVE-PASSIVE VOICE. Contoh: *What did you buy? What will you buy? What must you buy? What shall you buy? What can you buy? He bought a novel. A novel was bought by him.*

Pembahasan lebih mendalam tentang susunan kalimat seperti diatas akan Anda temui didalam Modul 6, yaitu Gramatika Menulis Kata, Frasa, Kalimat, Paragraf, dan Esei sederhana. Untuk saat ini, perhatian akan ditujukan kepada *Speaking Skill* saja dahulu. Derajat kesukarannya akan bertambah karena yang akan disajikan kepada para siswa/i termasuk juga Frasa-frasa ataupun Kalimat-kalimat. Guru sangat dianjurkan untuk menggunakan *realia* agar lebih menarik, misalnya dengan menggunakan boneka-boneka yang lucu atau apa saja yang *eye-catching* (menarik perhatian). Pertama, sajikan Kata, Frasa ataupun Kalimat dengan pengucapan yang jelas dan perlahan-lahan. Kedua, ajak para Siswa/i untuk terbiasa dengan metode belajar bahasa *"Listen and Repeat After Me"*. Akhirnya, tanyakan kepada para Siswa/i apakah mereka menyukai Kata, Frasa, dan Kalimat itu, dan mungkin ingin mencobanya sendiri atau seara berkelompok membuat dialog-dialog pendek sederhana. Pada dasarnya, rasa yakin menggunakan setiap Kata, Frasa, atau apalagi Kalimat yang dirasakan oleh Guru Bahasa Inggris, akan dirasakan juga oleh Siswa/i kelak, melalui latihan berulang-ulang dan selalu diarahkan.

Pemahaman Materi Secara Mendalam

Petunjuk: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan pilihlah salah satu jawaban yang benar.

1. Untuk menanyakan suatu benda, digunakanlah kata tanya

A. when

B. why

C. what

D. whose

2. "Why" merupakan kata Tanya yang jawabannya akan berupa

A. alasan

B. sanggahan

C. paparan

D. kesimpulan

3. “Who”, “Whom”, dan “Whose” merupakan kata-kata Tanya untuk:

A. kepemilikan, obyek, dan subyek

B. obyek, subyek, dan kepemilikan

C. subyek, obyek, dan kepemilikan

D. obyek, kepemilikan, dan subyek

4. Jawaban untuk kalimat pertanyaan yang diawali dengan “How” adalah

A. cara

B. sifat

C. ukuran

D. rasa

5. Contoh *Auxiliary Verb* (Kata Kerja Bantu) adalah:

A. which

B. buy

C. her

D. must

6. *That’s* <u>*Farouk’s*</u> *house* adalah jawaban untuk pertanyaan yang diawali dengan kata Tanya

A. when

B. which

C. whom

D. whose

7. *Nicely* adalah jawaban atas pertanyaan yang diawali dengan kata Tanya

A. How

B. Why

C. What

D. Whom

8. *They are singing <u>with Denada Emilia Contessa</u>* adalah jawaban untuk petanyaan yang dimulai dengan kata Tanya

A. where

B. whom

C. why

D. whose

9. *<u>This one</u> is my car* adalah jawaban untuk pertanyaan yang diawali oleh kata tanya

A. which

B. whose

C. whom

D. why

10. Jawaban untuk *"how"* adalah *"adverb"*. Contoh *"adverb"* adalah

A. Beautiful

B. Beauty

C. Beautify

D. Beautifully

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan dengan benar, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang rangkaian kata dalam berbagai tema menarik yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah kesepuluh jawaban atas soal latihan di atas.

1. C
2. A
3. C
4. A
5. D
6. D
7. A
8. B
9. A
10. D

RANGKUMAN

Keterampilan berbicara diawali dengan menyampaikan sebuah ide dari dalam pikiran melalui sebuah kalimat (+). Kemudian kalimat ini direspons ataupun diperluas dengan kalimat (+) juga. Selain dengan kalimat (+), respons dapat berupa kalimat (?). Kalimat interogatif (*question*) ini terdiri dari dua jenis, yaitu *information question* dan *conformation question*. *Auxiliary Verbs* digunakan untuk bertanya dengan kemungkinan jawabannya adalah *Yes* atau *No*, sedangkan *Question Words* digunakan untuk bertanya dengan kemungkinan jawabannya adalah kalimat panjang yang sifatnya menerangkan. *Auxiliary Verbs* terdiri dari *CAN, MAY, MUST, SHALL, WILL, BE, HAVE*, sedangkan *Question Words* adalah 7Wh+H seperti yang telah dipaparkan di atas.

TES FORMATIF II

Petunjuk: Pilihlah tiga dari dialog-dialog yang ada di Kegiatan Belajar 1 Modul 2 ini, kemudian gunakanlah sebanyak mungkin *Auxiliary Verbs* dan *Question Words* untuk mengungkapkan ide didalam pikiran. Jumlah ekspresi yang dapat terkumpul bisa mencapai 3 X 7 X 8 = 168 ekspresi. Atau, tiga dialog dikali tujuh *Auxiliary Verbs* dikali delapan *Question Words* menghasilkan 168 kalimat.

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif II yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 2.

Rumus

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan}}{10} \times 100\%$$

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar berikutnya bila ada. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Daftar Pustaka

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SD/MI: Bahasa Inggris*. hal. 130-140.

Flower. Linda. Et.al. 1990. *Reading to Write: exploring a cognitive & social process*. New York: Oxfor University Press. pp. 144-153.

Prastowo, Panca. 2010. *Buku Panduan Pintar Speaking/Conversation*. Jogjakarta: Laksana.

Purwantono dan Ikhsan. 2006. *Intisari Bahasa Inggris untuk SD Kelas 4,5, dan 6*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Renandya, Willy. A. ed. 2003. *Methodology and Materials Design in Language Teaching*. Singapore: SEAMEO Regional Language Centre. pp. 88-106.

Schiffrin, Deborah. 1994. *Approaches to Discourse*. Oxford UK & Camrodge USA: Blackwell. Pp. 362-385.

MODUL 3

KETERAMPILAN MEMBACA
(*READING SKILL*)



Modul 3

KETERAMPILAN MEMBACA (*READING SKILL*)

PENDAHULUAN

Sebagai keterampilan reseptif, kegiatan membaca hampir sama ringan dengan kegiatan mendengarkan. Keterbatasan kosa-kata yang dimiliki bukan masalah besar. Tanpa mengetahui arti semua kata didalam suatu bahan bacaan, semacam benang merah dari wacana dapat ditarik. Ada empat keterampilan berbahasa yang akan dipaparkan melalui enam modul. *Speaking Skilll* merupakan tahapan ketiga didalam mengajarkan keterampilan berbahasa. Keterampilan ini adalah satu dari dua keterampilan produktif yang ada. Keterampilan produktif lainnya adalah *Writing Skill* (keterampilan membaca). Dua keterampilan lainnya bersifat reseptif, yaitu *Listening Skill* (keterampilan mendengarkan) dan *Reading Skill* (keterampilan membaca). Secara berurutan dan berjenjang, keempat keterampilan berbahasa yang dipaparkan didalam Modul 1 sampai dengan Modul 6 adalah sebagai berikut: *Listening, Speaking, Reading,* dan *Writing* atau disingkat dengan LSRW. Keempat keterampilan tadi akan diuraikan didalam enam modul, yaitu:

1. Modul 1. Keterampilan Mendengarkan (*Listening Skill*)
2. Modul 2. Keterampilan Berbicara (*Speaking Skill*)
3. Modul 3. Keterampilan Membaca (*Reading Skill*)
4. Modul 4. Keterampilan Menulis (*Writing Skill*)
5. Modul 5. Memadukan *Listening Skill* dengan *Writing Skill* melalui imla (*Dictation*)
6. Modul 6. Gramatika Menulis Kata, Frasa, Kalimat, Paragraf, dan Esei Sederhana

Secara umum, Modul 3 ini memaparkan tentang bagaimana memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk memahami sebuah wacana pendek sederhana. Selain itu, peserta didik disuguhi apa yang selama ini didengarnya didengarnya dengan apa yang dilihat: rangkaian Huruf yang membentuk sebuah Kata, rangkaian Kata yang membentuk sebuah Kalimat, rangkaian Kalimat yang membentuk sebuah Paragraf, dan akhirnya kelak dimungkinkan untuk mengenali rangkaian Paragraf yang membentuk sebuah Karangan/Esei (*Essay*). Untuk keperluan daya tarik bagi para Siswa/i Sekolah Dasar (MI), setiap penampilan

wacana (sosok huruf, kata, frasa, dan kalimat sebagai alat bantu visual) dapat dibuat dalam cetakan huruf berukuran besar yang disertai gambar berwarna-warni yang sesuai dengan makna dialog/percakapan pendek tadi.

Setelah mempelajari modul ini dan kemudian mencernakannya, secara khusus Anda diharapkan dapat :

1. Menjelaskan cara memahami isi Paragraf
2. Menerapkan ketrampilan membaca melalui berbagai tema menarik

Untuk membantu Anda mencapai tujuan tersebut, modul ini dijabarkan kedalam dua Kegiatan Belajar (KB), atau Unit, sebagai berikut:

1. *Scanning*
2. *Skimming*

Untuk membantu Anda dalam mempelajari modul ini, ada baiknya diperhatikan

beberapa petunjuk belajar berikut ini:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari bahan belajar ini.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dari kata-kata yang dianggap baru. Carilah kata-kata kunci tersebut didalam kamus yang Anda miliki.
3. Tangkaplah pengertian demi pengertian melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan Mahasiswa lain atau dengan Tutor Anda.
4. Untuk memperluas wawasan, baca dan pelajari sumber-sumber lain yang relevan. Anda dapat menemukan bahan bacaan dari berbagai sumber, termasuk sumber dari Internet.
5. Mantapkan pemahaman Anda dengan mengerjakan latihan dan melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan Mahasiswa lainnya atau teman sejawat.
6. Upayakan untuk selalu mencoba menjawab soal-soal yang dituliskan pada setiap akhir Kegiatan Belajar. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah Anda sudah memahami dengan benar kandungan bahan belajar ini.

Selamat belajar!

Kegiatan Belajar 1

Scanning

PENGANTAR

Wacana adalah wadah untuk memahami rangkaian kata didalam kalimat dan kemudian menangkap makna dibalik susunan kalimat didalam satu paragraf. Sebuah wacana terdiri dari dua unsur, yaitu *Topic Sentence* (TS) dan *Supporting Details* (SD) -kalimat yang merupakan ide pokok, dan kalimat-kalimat yang merupakan pendukung ide pokok tadi. Untuk tingkatan SD/MI, mungkin belum terlalu nampak keterkaitan kedua unsur tersebut. Namun demikian, perlu dijelaskan sedikit apa dan bagaimana TS dan SD berada didalam sebuah paragraf pendek. Misalnya, sebuah wacana menampilkan suatu biografi seseorang. Maka, didalam *scanning*, akan ditelusuri semua detil dari orang tersebut, yang antara lain adalah tanggal lahirnya, tinggi tubuhnya, dan kegemarannya. Data ini terdapat didalam *supporting details* – kalimat-kalimat pendukung, bukan didalam kalimat pertama yang merupakan ide pokok tadi. Contoh: Anda akan menggambarkan kecantikan seseorang, maka setelah membuka paragraf dengan kalimat pertama, misalnya *Siti is so lovely*. Maka kalimat-kalimat berikutnya adalah, misalnya *She has almond-shaped eyes. Her nose is aquiline. Her cheeks and chin are so firm. She also has small and sensual lips. Her ears look very nice and cute.* Kalimat ke 1 adalah *topic sentence* – kalimat pertama yang merupakan ide pokok sebuah paragraf, sedangkan kalimat ke 2 sampai ke 6 adalah *supporting details*.

Kalau ingin menulis hal lain tentang Siti, misalnya tentang betapa dia selain cantik juga kaya, Anda harus mulai lagi dengan *topic sentence* baru dan *supporting details* baru untuk terbentuknya sebuah paragraf baru. Misalnya, ***Siti is very rich. Her father gives her a new BMW in her birthday. She has many kinds of shoes. She often goes to Singapore to get fashionable shoes. She never wears cheap shoes to school. In her house, she has her own private library.*** Untuk menyusun ulang kedua paragraf tadi, diperoleh wacana sebagai berikut:

Paragraf pertama:

Siti is so lovely. She has almod-shaped eyes. Her nose is aquiline. Her cheeks and chin are so firm. She also has small and sensual lips. Her ears look very nice and cute.

Paragraf kedua:

Siti is very rich. Her father gives her a new BMW in her birthday. She has many kinds of shoes. She often goes to Singapore to get fashionable shoes. She never wears cheap shoes to school. In her house, she has her own private library.

Jika digabung, bentuknya tentulah seperti ini:

Siti is so lovely. She has almod-shaped eyes. Her nose is aquiline. Her cheeks and chin are so firm. She also has small and sensual lips. Her ears look very nice and cute.

Siti is very rich. Her father gives her a new BMW in her birthday. She has many kinds of shoes. She often goes to Singapore to get fashionable shoes. She never wears cheap shoes to school. In her house, she has her own private library.

Kata dan Frasa berikut ini berjumlah 20 (dua puluh) sebagai tema *reading*, dan sangat beragam cakupannya. Tema-tema ini akan mudah diakrabi oleh peserta didik usia dini:

GAMES	HUMAN BODY
ANIMALS	FRUITS AND VEGETABLES
HOUSE ENVIRONMENT	COLOR
SCHOOL PERSONNELS	TIME: D/M/D (day/month/date)
PLANTS	MUSICAL INSTRUMENTS
SOCIAL ENVIRONMENT	TRANSPORTATIONS
PUBLIC PLACES and SIGNS	OCCUPATION
TOURIST RESORTS	CHARACTERS
ELECTRONIC DEVICES	SEASONS
SCHOOL EQUIPMENT	OFFICE EQUIPMENTS

Didalam bentuk bacaan/wacana pendek berikut ini, Siswa/i diajak untuk mengenali rangkaian kata sederhana dan mudah difahami. Kelak, seiring dengan bertambahnya keakraban mereka dengan bentuk wacana, secara bertahap dan terarah wacana utuh akan diperkenalkan.

1. GAMES

Amir likes football very much. At school, he studies many kinds of sport such as badminton, tennis, volley ball, and foot ball. In the afternoon, he always play foot ball with his friends in the football field.

2. ANIMALS

Yudi goes to the zoo. The zoo has many kinds of animals. Yudi sees monkeys, birds, and lions. Yudi likes the lions best. He hears the lions roaring. The roar is so loud that Yudi has to cover his ears. Yudi isn't afraid of the lions because they are in a cage.

3. HOUSE ENVIRONMENT

My house is small but it is beautiful. There are three bedrooms, two lavatories, a kitchen where my mother cooks, a dining room where we eat, and a living room where we watch television. I play hide and seek in the front yard with my friends. My mother plants flowers in the small garden in the backyard. My house has a fence to keep the plants well.

4. SCHOOL PERSONNEL

I love my school very much. Every day I go to school and meet the teachers. Mr. Abdul Majid is the headmaster of my school. He is very kind and he loves students. When I want to borrow books, I go to the library and ask permission to the librarians. Mrs. Susi is the librarian in my school. There are many personnel in my school. There are security guards, officers and school guards. I meet them every day at school.

5. PLANTS

I like plants so much. In my house there are a lot of plants. There are flowers such as rose, orchid, jasmine, and sun flower. Every day I water them to make them grow well.

6. SOCIAL ENVIRONMENT

Firman lives in a good neighborhood. Although he lives in a housing complex, the people always help each other when they have a problem. Firman's house is near Hamid's house. Every day they play together in Firman's house or Hamid's house. They paly in the backyard. The houses in the housing complex are very close. So, they can meet each other whenever they want.

7. PUBLIC PLACES and SIGNS

My mother and I go to the cinema to watch a movie. On the way there, my mother shows me a signs of public facilities such "No Smoking", "Quiet, Please", "Queue, Please". I understand what the signs are written for.

8. TOURIST RESORTS

On holiday, my family always visits tourist resorts. One of my favorite resorts or places is the National Park. There are many kinds of animals. There are a lot of monkeys. I give them food and they look happy. They come closer to me to have some more food.

9. ELECTRONIC DEVICES

Electronic devices are very important for us. We know about what happens around the world from the information that is shown on our television. Radio is another electronic device we can hear important news. It is not only for us to listen to our favorite music. Computer is also important, especially for students. Computers can help us explore all information from around the globe. So, they can make students smarter. Electronic devices play an important role in our daily life.

10. SCHOOL EQUIPMENT

Every day I go to school. I wear a uniform such as a red skirt and a white shirt. I also bring my school bag. I put my books in my bag. When it comes to sport activity, I wear sport shirt. On Saturdays all students wear a scout uniform.

11. HUMAN BODY

God gives us a perfect body. We have hands for taking or bringing something. We have legs to walk and to go to other places. We have ears to hear and listen to many things. We have eyes to see many things. We also have a nose to breathe and smell something. We must thank to God for His great gifts to human.

12. FRUITS AND VEGETABLES

Fruits and vegetables are produced by farmers. They plant fruits and vegetables to make people live a healthy life. Apples, oranges, and bananas are some of the fruits the farmers plant. Carrot, garlic, peas, and cucumber are some of the vegetables that the framers also plant.

13. COLORS or COLOURS

There are eleven colors that we know. Red for blood, blue for ocean, green for leaves, yellow for the sun, black for the night, white for paper, brown for chocolate, orange for orange, and also pink, grey and purple.

14. TIME: DAY, MONTH, and DATE

There are seven days in a week. There are four weeks in a month, and there are tweleve months in a year. Day, week, month and year are names of the time. We must manage our time well.

15. MUSICAL INSTRUMENTS

There are many kinds of musical instruments in the world. The most famous instrument is guitars. It is easy to play guitars. Everybody is able to play guitar. Just practice to play guitar every day and you will become a good guitar player. There are many kinds of guitar: electric guitar and acoustic gitar, to name a few.

16. TRANSPORTATION

My Uncle is a driver. He is a bus driver. Every day he drives a bus from Bandung to Jakarta. Before working as a bus driver, he was a taxi driver. He drives around the city every day and night. He sometimes drives a truck also.

17. OCCUPATION

There are many kinds of occupation that everyone needs. A teacher, for example, is very important because she can make other people bright and smart. A doctor helps people to stay healthy. A nurse takes care of sick people. A policeman protects people from criminals. Managers and directors are also occupations which position is very important.

18. CHARACTERS

Choirul is very happy because he has a good score in English lesson. He is very diligent and always studies until nine o'clock every night. His friend, Rauf, has a bad score because he is lazy, dull and temperamental. He plays day and night. He never studies.

19. SEASONS

Our country Indonesia has only two seasons. They are dry season and rainy season. In the rainy season, people have to be ready to have flood. In dry season, people sometimes have no water. In dry season, there are many forests burnt out by fire. It is always hard to tell people not to cut trees.

20. OFFICE EQUIPMENTS

Farida's brother works in the office. One day, Farida visited him in his office. There are many office tools such as computer, printer, facsimile, telephone, paper clip, and stapler. He can operate computer and print many kinds of documents. Sebagian besar wacana-wacana di atas menempatkan *topic sentence* pada awal paragraf. Sebetulnya, *topic sentence* bisa juga ditempatkan di tengah, atau

di akhir sebuah paragraf. Untuk para Siswa/i usia dini, *topic sentence* masih harus ditempatkan pada awal paragraf karena lebih mudah pengontrolannya. *Scanning* lebih mudah dilakukan, dan detil paragraf lebih mudah dikenali. Jika *topic sentence* ditempatkan di tengah paragraf, harus ada kalimat-kalimat pendukung pada awal dan akhir paragraf. Bagi sebagian Siswa/i, pilihan ini mungkin agak menyulitkan. *Topic sentence* yang ditempatkan pada akhir paragraf kurang lebih sama mudahnya dengan *topic sentence* yang ditempatkan di awal paragraf. Pada cara ini, Pembaca akan menyerap fakta terlebih dahulu, baru kemudian memperoleh semacam "kesimpulan". Mari kita lihat lagi contoh paragraf sebelumnya, yaitu 'Kecantikan Siti".

Siti is so lovely. She has almond-shaped eyes. Her nose is aquiline. Her cheeks and chin are so firm. She also has small and sensual lips. Her ears look very nice and cute.

Topic sentence <u>*Siti is so lovely*</u> dapat ditempatkan di akhir paragraf setelah fakta yang mendukung kecantikannya disajikan terlebih dahulu. Seperti berikut ini hasilnya.

Siti has almond-shaped eyes. Her nose is aquiline. Her cheeks and chin are so firm. She also has small and sensual lips. Her ears look very nice and cute. Siti is so lovely.

(Siti memiliki mata seindah buah almon. Hidungnya *mbangir* (Jawa: mancung bagaikan paruh burung betet, dan oleh karenanya indah dan enak dilihat. Gadis India banyak yang memiliki hidung indah ini), kedua pipi dan dagunya padat bening. Dia juga memiliki bibir mungil yang sensual. Kedua telinganya nampak lucu dan elok. Siti adalah gadis yang sangat cantik).

Untuk melatih keterampilan membaca, *GAMES* (PERMAINAN) akan sangat menarik bagi anak-anak usia sangat dini. *GAMES* yang akan diperkenalkan berikut ini sangat mudah dan menyenangkan, baik bagi Siswa-siswi maupun Gurunya sendiri. Untuk mendapatkan detil sebuah paragraf, keterampilan melihat *supporting details* yang pada umumnya berada dibawah *topic sentence* harus melalui *scanning*. Berikut ini adalah sekedar contoh membelajarkan peserta didik dengan cara yang sangat menyenangkan, bermuatan materi pembelajaran, dan berisikan perolehan kegiatan belajar.

Prosedur dan Mekanisme

Jumlah Siswa/i adalah 22 orang, dan diorganisir menjadi 10 pasangan dengan 2 Siswa/i berperan sebagai Juri. Kesepuluh pasangan ini akan membaca 2 wacana berupa paragraf dan akan dibuktikan pemahamannya mendapatkan detil melalui bacaan dari sebuah Quiz.

Dua wacana (Wacana A dan Wacana B), masing-masing untuk 10 Siswa/i satu kelompok, dan 10 Siswa/i satu kelompok lainnya. Untuk Juri (2 orang Siswa/i tadi), Wacana A dan Wacana B harus dibaca semuanya karena mereka harus mengetahui isi kedua wacana itu. Sebagai Juri mereka berdua akan menilai jawaban kedua kelompok tadi.

Kesepuluh Siswa/i pada Kelompok I (membaca Wacana A) diberi waktu 10 menit. Demikian pula dengan Siswa/i pada Kelompok II (membaca Wacana B) dalam waktu sepuluh menit. Kemudian, sepuluh menit pertama ini dilanjutkan dengan sepuluh menit kedua. Pada sepuluh menit kedua, 10 orang Siswa/i yang membaca Wacana A harus saling bertukar informasi dengan 10 Siswa/i yang membaca Wacana B. Didalam pertukaran informasi ini, tidak diperkenankan salah seorang diantara pasangan untuk mencatat apa yang dipaparkan pasangannya.

Selanjutnya, ke 10 siswa pada Kelompok I duduk terpisah dengan ke 10 siswa pada Kelompok II. Mereka sudah tidak lagi bertukar isi wacana. Juri duduk didepan kelas. Setiap anggota Juri mempunyai pekerjaannya sendiri-sendiri: satu bertugas melihat siapa yang menangkat tangan lebih dahulu, siapa yang kemudian; satu lagi bertugas menentukan apakah jawaban yang diberikan itu BETUL atau SALAH. Jika Juri keliru memberikan penentuan jawaban, nilai minus (-) akan "dihadiahkan" kepadanya (Juri). Misalnya, jawaban seorang Siswa/i dinyatakan oleh Juri sebagai BETUL padahal sebenarnya adalah SALAH menurut wacana, maka Juri diberi minus (-). Demikian pula sebaliknya, jika jawaban seorang Siswa/i dinyatakan oleh Juri sebagai SALAH padahal sebenarnya adalah BETUL, maka Juri akan diberi nilai minus (-). Seperti inilah susunannya.

XXXXXXXXXX   YYYYYYYYYY

Z Z

T

Keterangan

XXXXXXXXXX = kesepuluh Siswa/i pada Kelompok I

YYYYYYYYYY = kesepuluh Siswa/i pada Kelompok II

Z Z = 2 siswa berperan sebagai Juri

T = Teacher (Guru)

Rules of the Game

Aturan Permainan didalam *GAMES* ini adalah seperti berikut. Guru memberikan Quiz. Ada 20 pertanyaan mengenai detil wacana. Sepuluh pertanyaan hanya untuk Kelompok I, dan 10 (sepuluh) pertanyaan lainnya hanya untuk Kelompok II. Pada akhir permainan ini, tiga pasangan terbaik akan dinyatakan sebagai pemenang, sedangkan 7 pasangan lainnya akan dinyatakan sebagai kurang begitu *smart*.

Guru memberi pertanyaan ke 1 mengenai Wacana A kepada kelompok II (pembaca B). Juri akan melihat siapa yang mangangkat tangan paling dahulu, kemudian memberi kesempatan kepada pengangkat tangan itu untuk menjawab. Hanya ada satu Siswa/i saja yang memperoleh kesempatan menjawab pertanyaan dari Guru. Guru akan bertanya kepada Juri apakah jawaban itu betul atau salah. Kalau Juri mengatakan BETUL, dan memang jawaban itu BETUL, Juri tidak mendapatkan apa-apa. Tetapi jika Juri mengatakan jawaban itu BETUL padahal SALAH, maka Juri mendapatkan angka minus (-). Jika Juri mengumpulkan nilai minus (-) lebih dari 10, maka Juri akan termasuk kedalam kelompok 7 pasangan yang tidak *smart*, yaitu yang tidak memenangkan Quiz ini. Prosedur yang sama diulangi untuk Kelompok I. Jawaban yang betul atas pertanyaan dari Guru akan ditandai dengan penulisan *score* di papan tulis. Kurang lebih akan seperti ini hasil akhir *GAMES* ini.

X Y 1 * * *

X Y 2 *

X Y 3 * * * * *

X Y 4 * *

X Y 5 * * *

X Y 6 * * * * Juri (-) (-) (-) (-) (-) (-) (-) (-)

X Y 7 * * * * * * * * * *

X Y 8 * Guru

X Y 9 *

X Y 10 *

Tampilan pada papan seperti di atas menunjukkan bahwa Tiga Terbaik adalah pasangan XY 7, XY 3, dan XY 6. Kepada mereka berenam (6 siswa, 3 pasang) akan diberikan pertunjukkan komedi oleh mereka yang berempat belas (14 siswa, 7 pasang). Karena Juri hanya melakukan 8 kesalahan, maka Juri tidak termasuk yang harus menjalani *Penalty* bersama-sama ke tujuh pasanan tadi. Penjelasan tentang *Penalty* terdapat di GLOSARIUM Modul 1.

Pemahaman Materi Secara Mendalam

<u>*Petunjuk*</u>: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan cobalah untuk mengintegrasikan materi *scanning* dengan ke 20 wacana pendek sehingga dimungkinkan munculnya ide untuk kreasi sebuah media pembelajaran yang menyenangkan bagi para Siswa/i usia dini. Buatlah 20 pertanyaan dari 2 wacana untuk dimainkan didalam *GAMES*.

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan secara lengkap, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang ***SCANNING*** yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah jawaban atas soal latihan diatas.

Wacana A

My house is small but it is beautiful. There are three bedrooms, two lavatories, a kitchen where my mother cooks, a dining room where we eat, and a living room where we watch television. I play hide and seek in the front yard with my friends. My mother plants flowers in the small garden in the backyard. My house has a fence to keep the plants grow well.

Wacana B

There are many kinds of musical instruments in the world. The most famous instrument is guitars. It is easy to play guitars. Everybody is able to play guitar. Just practice to play guitar every day and you will become a good guitar player. There are many kinds of guitar: electric guitar and acoustic gitar, to name a few.

10 pertanyaan dari Wacana A

1. How is my house like?
2. How many bedrooms are there?
3. Where does my mother cook?
4. Where do we eat?
5. What do we watch in the living room?
6. What do I play?
7. Who plants flowers?
8. How does the garden look like?
9. Where is the garden?
10. What keeps the plants grow well?

Kesepuluh pertanyaan di atas diperuntukkan Kelompok II (yang sebelumnya membaca Wacana B). Salah satu (siapa saja yang menangkat tangan) dari kesepuluh Siswa/i pada kelompok ini akan diberi kesempatan oleh Juri untuk menjawab pertanyaan yang diajkukan oleh Guru. Demikian seterusnya untuk pertanyaan nomor 2 dan 3 dan terus sampai pertanyaan ke 10.

10 pertanyaan dari Wacana B

1. What is the most famous musical instrument?
2. Is it easy to play guitar?
3. Who is able to play guitar?
4. What should we do to be a good guitar player?
5. Mention two examples of guitar!
6. Use one adjective to describe a guitar!
7. How often shold we practice a day?
8. What is “to name a few”?
9. What is everybody able to play?
10. Other than the electric what else can a guitar be?

Kesepuluh pertanyaan di atas diperuntukkan Kelompok I (yang sebelumnya membaca Wacana A). Salah satu dari kesepuluh siswa (siapa saja yang menangnkat tangan) pada kelompok ini akan diberi kesempatan oleh Juri untuk menjawab pertanyaan yang diajkukan oleh Guru.

Permainan ini telah terbukti sangat ampuh membuat para Siswa/i membaca dengan seksama, karena mereka yang tidak teliti melihat detil didalam sebuah wacana tidak akan memenangkan *GAME* ini (yaitu 7 pasang yang kurang *smart*) dan terancam mendapatkan *PENALTY* oleh guru, dan disaksikan oleh seluruh Siswa/i di kelas. Kelompok pemenang (3 pasang) akan merasa sangat bahagia menyaksikan *THE LOSERS* menjalankan *PENALTY* tadi, seorang demi seorang di depan kelas.

RANGKUMAN

Ada dua hal yang patut dilakukan sekaligus ketika seseorang membaca, yaitu *scanning* dan *skimming*. *Scanning* berarti mencari detil didalam paragraf, yang merupakan supporting details. *Skimming* bertujuan untuk mencari *topic sentence* dari sebuah paragraf. Jika sebuah wacana berbentuk paragraf, misalnya, maka wacana itu harus mempunyai satu *topic sentence* dan lima atau lebih *supporting details*. Pada umunya dan pada tataran peserta didik usia dini, *topic sentence* ditempatkan pada awal paragraf (kalimat pertama didalam paragraf) untuk memudahkan pengontrolan ide pokok pikiran. Selain pada awal paragraf, *topic*

sentence dapat juga ditempatkan di tengah atau di akhir sebuah paragraf. Didalam wacana lanjut (untuk siswa/i kelas 6 SD/MI, *topic sentence* dapat saja ditempatkan di tengah-tengah paragraf, didukung oleh *supporting details* pada awal maupun pada akhir paragraf. Dalam hal jenis wacana, dikenal sebagai deskriptif ataupun argumentatif. Untuk para Siswa/i tingkat SD/MI, wacana deskriptif yang lebih diutamakan. Untuk tataran yang sudah agak tinggi, jenis argumentatif yang terbukti lebih cocok karena unsur nalar lebih diperlukan.

TES FORMATIF I

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

1. *Scanning* bertujuan mencari ……………
   A. detil
   B. ide pokok
   C. kata salah
   D. frasa salah

2. Contoh detil sebuah paragraf tentang biografi tokoh terkenal adalah
   A. profesi
   B. usia
   C. kegemaran
   D. tinggi tubuh

3. Posisi *topic sentence* berada pada …………
   A. tiga tempat
   B. dua tempat
   C. satu tempat
   D. sembilan tempat

4. Paragraf sederhana memiliki minimal ……………… kalimat.
   A. 7
   B. 6
   C. 4
   D. 3

5. Semua ini adalah hasil *scanning* dari *"Siti is so lovely"*, KECUALI
   A. almond-shaped
   B. small, sensual lips
   C. aquiline nose
   D. her lovely face

6. Merek mobil yang dicontohkan sebagai detil paragraf adalah
   A. Mercedes
   B. Audi
   C. BMW
   D. Timor

7. Negara yang dicontohkan sebagai detil paragaraf adalah
   A. Canada
   B. Singapore
   C. France
   D. England

8. Harta kekayaan intelektual yang dicontohkan sebagai detil paragraf adalah
   A. library
   B. car
   C. house
   D. garage

9. *Scanning* merupakan keterampilan
   A. produktif
   B. akademis
   C. personal
   D. reseptif

10. Salah satu hasil scanning pada paragraf 3 "*House environment"* adalah
   A. My house is small but it is beautiful
   B. I play hide and seek
   C. A dining rom where we eat
   D. My mother plants flowers

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif I yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan}}{10} \times 100\%$$

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali
80% - 89% = Baik
70% - 79% = Cukup
- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar 2. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Kegiatan Belajar 2

Skimming

PENGANTAR

Menerapkan ketrampilan membaca melalui berbagai tema menarik adalah inti kegiatan belajar ini. *Skimming* sebagai salah satu dari dua kegiatan membaca bertumpu pada kalimat inti yang membawa topik sebuah paragraf. Hasil *Skimming* adalah diperolehnya *Main Idea* (ide pokok pikiran) sebuah paragraf. Untuk sekedar perbandingan, *Topic Sentence* (Tos) adalah untuk paragraf, sedangkan *Thesis Statement* (Tes) adalah untuk esei (karanan yang terdiri dari sejumlah paragraf). Sebuah esei yang terdiri dari misalnya minimal lima paragraf (1 *introductory paragraph*, 3 *body paragraph*, 1 *concluding paragraph*), maka esei itu akan mempunyai lima *Topic Sentence* dan satu *Thesis Statement*. Jika digambarkan, beginilah bentuk esei itu nantinya.

……….TeS…………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………………
………………… . introductory paragraph……………………………………………………
……………………………………………………………………………………………
…………………………………….. . ToS……………………………………………………
……………………………………………………….. . 1

………………ToS……………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………………
…………………………………………… 2

Dst (dan seterusnya) paragraph 3, 4, dan 5.

Mencari ToS didalam sebuah paragraf sederhana tidaklah sesukar mencari ToS didalam paragraf kompleks yang terdiri dari puluhan kalimat dan dengan susunan penyampaian ide yang canggih. Pada umumnya, bentukan penyampaian gagasan penulisnya adalah ide yang kemudian diikuti oleh fakta pendukung. Atau dibalik, fakta pendukung terlebih dahulu ditampilkan, baru kemudian ide pokok. Semacam kesimpulan ataupun keyakinan menyatakan pokok pikiran. Berikut ini sempalan paragraf berupa *Supporting Details* yang harus ditentukan *Main Idea* dari paragraf tersebut.

1. it has three different colors; it drinks milk; it never screams as other cats do; it has thick soft fur; it has clean and healthy looking; it looks cute at a glance.
2. mostly rich people come; the group of musicians performing is one of the top ten Indonesian groups of musicians; located in the heart of the city; lasting until three days; giving satisfaction to everybody.
3. it is handy; it is small in size; there are so many features; not very expensive; it looks stylish; useful and entertaining.

Ketiga *Supporting Details* di atas dapat dicarikan kemungkinan ToS yang sesuai, seperti misalnya:

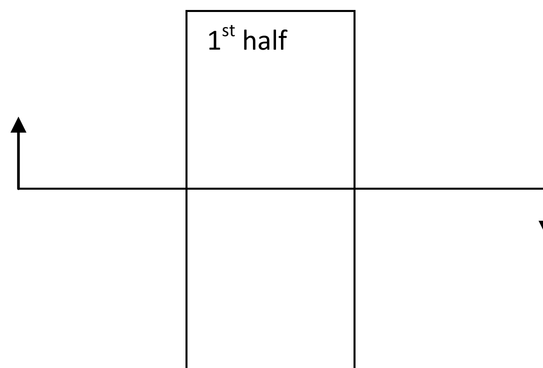
1. Everybody loves Cindy, the wonderful kitty.
2. The greatest party ever thrown in the metropolitan of Jakarta interests the rich.
3. You have to try the “Bluberry”.

Untuk melatih keterampilan membaca para Siswa/i, *GAMES* (PERMAINAN) akan menarik bagi anak-anak usia dini. *GAMES* yang akan digunakan lagi ini sangat mudah dan menyenangkan, baik bagi Siswa-siswi maupun bahkan juga Sang Guru. Untuk mendapatkan *Main Idea* sebuah paragraf, keterampilan melihat sekilas *Supporting Details* yang pada umumnya berada dibawah ToS atau *Main Idea* tadi harus melalui *Skimming*. Berikut ini adalah sekedar contoh membelajarkan para Siswa/i dengan cara yang sangat menyenangkan, bermuatan materi pembelajaran, dan berisikan perolehan hasil belajar.

Prosedur dan Mekanisme

Jumlah Siswa/i 22 orang, dan diorganisir menjadi 10 pasangan dengan 2 siswa berperan sebagai Juri. Kesepuluh pasangan ini akan membaca 1 wacana berupa paragraf dan akan dibuktikan pemahamannya mendapatkan detil melalui sebuah Quiz.

Dua wacana (Wacana yang dibagi dua menjadi the 1st half dan the 2nd half), masing-masing untuk 10 Siswa/i membentuk satu kelompok, dan 10 Siswa/i membentuk satu kelompok lainnya. Untuk Juri (2 orang Siswa/i tadi), keseluruhan Wacana harus dibaca semuanya karena mereka harus mengetahui isi keseluruhan Wacana itu agar tugas mereka memberi nilai kelak berjalan lancar. Jika digambarka, beginilah bentu Wacana tadi.



Kesepuluh Siswa/i pada Kelompok I harus membaca ***the 1st half*** (separuh atas Wacana) dan diberi waktu 10 menit. Demikian pula dengan Siswa/i pada Kelompok II yang harus membaca ***the 2nd half*** (separuh bawah Wacana). Sepuluh menit pertama ini kemudian dilanjutkan dengan sepuluh menit kedua. Pada sepuluh menit kedua, 10 orang siswa yang membaca Wacana *1st half* harus saling bertukar informasi dengan 10 siswa orang siswa yang membaca Wacana *2nd half*. Didalam pertukaran informasi ini, tidak diperkenankan salah seorang diantara pasangan untuk mencatat apa yang dipaparkan pasangannya.

Selanjutnya, ke 10 Siswa/i pada Kelompok I duduk terpisah dengan ke 10 Siswa/i pada Kelompok II. Mereka sudah tidak lagi bertukar isi Wacana. Juri duduk didepan kelas. Setiap anggota Juri mempunyai pekerjaannya sendiri-sendiri: satu bertugas melihat siapa yang menangkat tangan lebih dahulu (ke 1), siapa yang kemudian

(ke 2); satu lagi bertugas menentukan apakah jawaban yang diberikan itu BETUL atau SALAH. Jika Juri keliru memberikan penentuan jawaban, nilai Minus (-) akan "dihadiahkan" kepadanya (Juri). Juri tidak akan diberi nilai Plus sekalipun responnya atas jawaban kelompok adalah benar. Hanya jika Juri melakukan kesalahan merespon maka Juri dihadiahi nilai Minus (-). Dalam hal ini, Siswa/i yang terlibat permainan ini akan sangat berhati-hati didalam menyampaikan pemahamannya terhadap Wacana, dan harus terbuktikan selama berlangsungnya permainan. Pada akhir permainan ini, hanya 3 (tiga) pasangan dari 10 (sepuluh) pasangan yang berhak atas julukan *The Winners* (Pemenang). Tujuh pasangan lainnya akan berjuluk *The Losers* (Pecundang). Juri bisa termasuk kedalam 7 (tujuh) pasangan ini , ataupun bisa juga masuk kedalam 3 (tiga) pasangan yang memenangkan permainan ini. Tiga pasangan akan dinyatakan unggul oleh Guru dan berhak atas "hadiah" berupa penampilan kocak-jenaka dari ke 7 pasangan yang harus melakukan *"Penalty"* karena mereka tidak begitu *smart* pada kesempatan kali ini. Seperti inilah susunan Siswa/i selama berlangsungnya permainan.

XXXXXXXXXX YYYYYYYYYY

Z Z

T

Keterangan

XXXXXXXXXX = kesepuluh Siswa/i pada Kelompok I

YYYYYYYYYY = kesepuluh Siswa/i pada Kelompok II

Z Z = 2 Siswa/i berperan sebagai Juri

T = Teacher (Guru)

Rules of the Game

Aturan permainannya adalah seperti berikut ini:

1

Guru memberikan Quiz. Ada 20 pertanyaan mengenai detil Wacana. Sepuluh pertanyaan akan diberikan kepada Kelompok I saja, dan sepuluh pertanyaan lainnya akan diberikan kepada Kelompok II saja.

2

Guru memberi pertanyaan ke 1 mengenai Wacana *1st half* kepada kelompok II (pembaca Wacana *2nd half*). Juri akan melihat siapa yang mangangkat tangan lebih dahulu, kemudian memberi kesempatan kepada yang mengangkat tangan itu untuk menjawab pertanyaan tadi. Hanya ada satu Siswa/i saja yang memperoleh kesempatan menjawab pertanyaan dari Guru. Kemudian, Guru akan bertanya kepada Juri apakah jawaban itu betul atau salah. Kalau Juri mengatakan BETUL, dan memang jawaban itu BETUL, Juri tidak mendapatkan apa-apa, tidak mendapatkan *Score*. Tetapi jika Juri mengatakan jawaban itu BETUL padahal sebetulnya SALAH, maka Juri akan mendapatkan nilai Minus (-). Jika Juri mengumpulkan nilai Minus (-) lebih dari 10, maka Juri akan termasuk kedalam kelompok 7 pasangan yang kurang *smart* atau tidak *bright*, yaitu yang tidak memenangkan Quiz ini. Prosedur yang sama diulangi untuk Kelompok I. Jawaban yang betul atas pertanyaan dari Guru akan ditandai dengan penulisan *Score* di papan tulis. Bagian terpenting dari permainan ini adalah ketika pasangan-pasangan Siswa/I saling bertukar pemahaman atas Wacana, yaitu saling mengisi sebuah pemahaman mengenai isi Wacana, saling berpadu pengertian, dan saling mengecek cara mencerna isi Wacana. Untuk Siswa/I SD/MI, alat komunikasi yang digunakan sewaktu bertukar isi Wacana adalah Bahasa Indonesia. Ketika mereka beranjak dewasa, kebutuhan untuk berlatih menggunakan Bahasa Inggris didalam menyampaikan pemahamannya atas isi Wacana akan merupakan suatu keharusan. Sebagai fasilitator, Guru berperan sebagai penemu masalah berkomunikasi Siswa/I dan mencarikan jalan keluarnya agar kemempuan Siswa/i mengutarakan pemahaman mereka. Kurang lebih akan seperti ini hasil akhir *GAMES* ini.

X Y 1 * * *

X Y 2 * * * * *

X Y 3 * * * *

X Y 4 * *

X Y 5 *

X Y 6 * Juri (-) (-) (-) (-) (-) (-)

X Y 7 *

X Y 8 * Guru

X Y 9 *

X Y 10 *

Tampilan pada papan seperti di atas menunjukkan bahwa Tiga Terbaik adalah pasangan XY 2, XY 3, dan XY 1. Kepada mereka berenam (6 siswa dari 3 pasangan) akan diberikan pertunjukan komedi oleh mereka yang berempat belas (14 siswa dari 7 pasangan). Karena Juri hanya melakukan 6 kesalahan, maka Juri tidak termasuk yang harus menjalani *Penalty* (penjelasan mengenai *Penalty* terdapat di GLOSARIUM, Modul 1).

Pemahaman Materi Secara Mendalam

<u>*Petunjuk*</u>: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan pilihlah salah satu jawaban yang benar.

1. Ide pokok pikiran adalah
   A. thesis statement
   B. detil paragraf
   C. introductory paragraph
   D. topic sentence

2. Kumpulan paragraf disebut
   A. esei
   B. topic sentence

C. detil paragraph

D. thesis

3. Topic sentence yang cocok untuk siswa/i SD/MI terdapat di

   A. tengah

   B. akhir

   C. awal

   D. tengah dan akhir

4. Peserta didik, dalam Bahasa Inggris adalah

   A. learning

   B. teaching

   C. learner

   D. young learners

5. Second half adalah

   A. separuh dari wacana

   B. seperempat dari wacana

   C. seluruh wacana

   D. separuh pertama dari wacana

6. Aturan main, dalam Bahasa Inggris adalah

   A. winners

   B. rules of the game

   C. losers

   D. partners

7. Smart tidak berbeda artinya dengan

   A. bright

   B. clever

C. cute
D. studious

8. Quiz sangat baik untuk pemahaman wacana. Quiz artinya
A. soal
B. pertanyaan
C. problem
D. solusi

9. Jumlah paragraph dalam esei yang cocok untuk siswa SD/MI adalah
A. 2
B. 20
C. 11
D. 4

10. Rumus esei sederhana untuk SD/MI adalah
A. 4ip+16b+1cp
B. 1ip+2b+1cp
C. 2ip+2b+2cp
D. 4ip+5b+16cp

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan dengan benar, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang rangkaian kata dalam berbagai tema menarik yang dipindai (*Scanning*) yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah kesepuluh jawaban atas soal latihan di atas.

1. D
2. A

3. C
4. C
5. A
6. B
7. A
8. B
9. D
10. B

RANGKUMAN

Skimming bertujuan untuk menemukan ide pokok pikiran (*main idea*) dan pada umumnya ditemukan di awal sebuah paragraf. Pemahaman atas wacana ditentukan oleh kemahiran melihat mana *topic sentence* dan mana *supporting details*. Letak *topic sentence* di dalam sebuah paragraph berbeda-beda: di awal, di tengah, dan di akhir paragraph. Untuk peserta didik usia dini, *topic sentence* biasanya terletak di awal paragraf.

TES FORMATIF II

<u>*Petunjuk*</u>: Pada Kegiatan Belajar 1 modul ini ditampilkan 20 wacana pendek sederhana untuk siswa SD/MI. Cobalah untuk menemukan 5 wacana dengan *topic sentence* pada awal paragraph, dan *2 topic sentence* pada akhir paragraph. Inilah tampilan wacana-wacana dimaksud.

1. GAMES

Amir likes football very much. At school, he studies many kinds of sport such as badminton, tennis, volley ball, and foot ball. In the afternoon, he always play foot ball with his friends in the football field.

2. ANIMALS

Yudi goes to the zoo. The zoo has many kinds of animals. Yudi sees monkeys, birds, and lions. Yudi likes the lions best. He hears the lions roaring. The roar is so loud that Yudi has to cover his ears. Yudi isn't afraid of the lions because they are in a cage.

3. HOUSE ENVIRONMENT

My house is small but it is beautiful. There are three bedrooms, two lavatories, a kitchen where my mother cooks, a dining room where we eat, and a living room where we watch television. I play hide and seek in the front yard with my friends. My mother plants flowers in the small garden in the backyard. My house has a fence to keep the plants well.

4. SCHOOL PERSONNEL

I love my school very much. Every day I go to school and meet the teachers. Mr. Abdul Majid is the headmaster of my school.He is very kind and he loves students. When I want to borrow books, I go to the library and ask permission to the librarians. Mrs. Susi is the librarian in my school. There are many personnel in my school. There are security guards, officers and school guards. I meet them every day at school.

5. PLANTS

I like plants so much. In my house there are a lot of plants. There are flowers such as rose, orchid, jasmine, and sun flower. Every day I water them to make them gfrow well.

6. SOCIAL ENVIRONMENT

Firman lives in a good neighborhood. Although he lives in a housing complex, the people always help each other when they have a problem. Firman's house is near Hamid's house. Every day they play together in Firman's house or Hamid's

house. They paly in the backyard. The houses in the housing complex are very close. So, they can meet each other whenever they want.

7. PUBLIC PLACES and SIGNS

My mother and I go to the cinema to watch a movie. On the way there, my mother shows me a signs of public facilities such “No Smoking”, “Quiet, Please”, “Queue, Please”. I understand what the signs are written for.

8. TOURIST RESORTS

On holiday, my family always visits tourist resorts. One of my favorite resorts or places is the national park. There are many kinds of animals. There are a lot of monkeys. I give them food and they look happy. They come closer to me to have some more food.

9. ELECTRONIC DEVICES

Electronic devices are very important for us. We know about what happens around the world from the information that is shown on our television. Radio is another electronic device we can hear important news. It is not only for us to listen to our favorite music. Computer is also important, especially for students. Computers can help us explore all information from around the globe. So, they can make students smarter. Electronic devices play an important role in our daily life.

10. SCHOL EQUIPMENT

Every day I go to school. I wear a uniform such as a red skirt and a white shirt. I also bring my school bag. I put my books in my bag. When it comes to sport activity, I wear sport shirt. On Saturdays all students wear a scout uniform.

11. HUMAN BODY

God gives us a perfect body. We have hands for taking or bringing something. We have legs to walk and to go to other places. We have ears to hear and listen to many things. We have eyes to see many things. We also have a nose to breathe and smell something. We must thank to God for His great gifts to human.

12. FRUITS AND VEGETABLES

Fruits and vegetables are produced by farmers. They plant fruits and vegetables to make people life a healthy life. Apples, oranges, and bananas are some of the fruits the farmers plant. Carrot, garlic, peas, and cucumber are some of the vegetables that the framers also plant.

13. COLOR or COLOUR

There are eleven colors that we know. Red for blood, blue for ocean, green for leaves, yellow for the sun, black for the night, white for paper, brown for chocolate, orange for orange, and also pink, grey and purple.

14. TIME: DAY, MONTH, and DATE

There are seven days in a week. There are four weeks in a month, and there are twelve months in a year. Day, week, month and year are names of the time. We must manage our time well.

15. MUSICAL INSTRUMENTS

There are many kinds of musical instruments in the world. The most famous instrument is guitars. It is easy to play guitars. Everybody is able to play guitar. Just practice to play guitar every day and you will become a good guitar player. There are many kinds of guitar: electric guitar and acoustic guitar, to name a few.

16. TRANSPORTATION

My Uncle is a driver. He is a bus driver. Every day he drives a bus from Bandung to Jakarta. Before working as a bus driver, he was a taxi driver. He drives around the city every day and night. He sometimes drives a truck also.

17. OCCUPATION

There are many kinds of occupation that everyone needs. A teacher, for example, is very important because she can make other people bright and smart. A doctor helps people to stay healthy. A nurse takes care of sick people. A policeman protects people from criminals. Managers and directors are also occupations which position is very important.

18. CHARACTERS

Choirul is very happy because he has a good score in English lesson. He is very diligent and always studies until nine o'clock every night. His friend, Rauf, has a bad score because he is lazy, dull and temperamental. He plays day and night. He never studies.

19. SEASONS

Our country Indonesia has only two seasons. They are dry season and rainy season. In the rainy season, people have to be ready to have flood. In dry season, people sometimes have no water. In dry season, there are many forests burnt out by fire. It is always hard to tell people not to cut trees.

20. OFFICE EQUIPMENTS

Farida's brother works in the office. One day, Farida visited him in his office. There are many office tools such as computer, printer, facsimile, telephone, paper clip, and stapler. He can operate computer and print many kinds of documents.

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif II yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 2.

Rumus

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan}}{10} \times 100\%$$

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar berikutnya bila ada. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Daftar Pustaka

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SD/MI: Bahasa Inggris*. hal. 130-140.

Brannan, Bob. 2003. *A Writer's Workshop: crafting paragraphs, building essays.* New York: McGraw Hill Companies, Inc. pp. 35-58.

Flower. Linda. Et.al. 1990. *Reading to Write: exploring a cognitive & social process.* New York: Oxfor University Press. pp. 144-153.

Karim, Liana. Et.al. 2001. *EPIC Reading*. LBPP-LIA. Jakarta: LIA Press. pp. 3-43.

Mayher, John. S. et.al. 1983. *Learning to Write.* Portsmouth, NH: Heinemann Bynton/Cook Publishers. pp. 36-48.

Purwantono dan Ikhsan. 2006. *Intisari Bahasa Inggris untuk SD Kelas 4,5, dan 6.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Renandya, Willy. A. ed. 2003. *Methodology and Materials Design in Language Teaching*. Singapore: SEAMEO Regional Language Centre. pp. 88-106.

Schiffrin, Deborah. 1994. *Approaches to Discourse.* Oxford UK & Camrodge USA: Blackwell. Pp. 362-385.

Taylor, Gordon. 1989. *The Student's Writing Guide for the Arts and Social Sciences.* New York: Cambridge University Press. pp. 23-26.



MODUL 4

KETERAMPILAN MENULIS
(*WRITING SKILL*)





Modul 4

KETERAMPILAN MENULIS (*WRITING SKILL*)

PENDAHULUAN

Untuk Siswa/i setingkat SD/MI, keterampilan menulis dirasakan cukup sampai level paragraf saja, untuk sementara. Walaupun demikian, gambaran tentang sebuah esei juga perlu diperoleh karena gabungan beberapa paragraf akan membentuk sebuah esei. Paragraf merupakan sekelompok kalimat yang saling berkaitan yang berfungsi menjelaskan dan mengembangkan sebuah ide pokok suatu pemikiran. Sebuah paragraf dapat terdiri atas satu kalimat saja, ataupun dapat berupa sepuluh atau bahkan lebih dari itu. Tidaklah penting untuk mempersoalkan seberapa panjang sebaiknya sebuah paragraf karena yang penting adalah bahwa sebuah paragraf harus cukup panjang untuk menjelaskan dan mengembangkan ide pokok tadi secara jelas dan gamblang. Terutama pada para peserta didik tingkat SD/MI (*beginners*), konsep dan prinsip-prinsip penulisan perlu disesuaikan. Sebuah paragraph dapat berdiri sendiri. Paragraf juga dapat merupakan bagian dari suatu tulisan yang lebih besar, seperti misalnya sebuah esei. Diperlukan pengetahuan tentang bagaimana menulis paragraf dengan benar sebelum mempelajari bagaimana menulis sebuah esai.

Agar penulisan paragraf yang benar berlangsung dengan lancar, ada tiga hal yang perlu dibahas, yaitu:

A. Ide Pokok (*Topic Sentence- TS*)

B. Ketunggalan dan keselarasan (*Unity – singleness and harmony*)

C. Konsistensi didalam urutan pemikiran (*Coherence – consistence in sequence of thought*)

Penulisan paragraf yang baik sangat tergantung pada penggunaan tanda baca (*punctuation*) secara benar. Penggunaan tanda baca ini secara rinci membahas cara mengakhiri suatu penyampaian ide, menandai maksud penyampaian di sela-sela uraian di tengah paragraf, menyitir ucapan seseorang untuk mendukung pernyataan sebuah ide, dan menentukan tanda baca untuk sebuah kata.

Secara umum, Modul 4 ini menjelaskan tentang beberapa hal, yaitu: ide pokok suatu pemikiran, keselarasan penyampaian ide pokok tadi, susunan kalimat didalam menyampaikan ide pokok dengan menggunakan tanda baca yang menghantarkan kejelasan dan ketepatan kepada pihak pembaca tentang isi sebuah paragraf.

Setelah mempelajari modul ini, secara khusus Anda diharapkan dapat :

1. Menjelaskan makna sebuah paragraf
2. Menuliskan sebuah paragraf sederhana dengan tanda baca yang benar

Untuk membantu Anda mencapai tujuan tersebut, modul ini dijabarkan kedalam dua Kegiatan Belajar (KB), atau Unit, sebagai berikut:

1. *An Overview of a Paragraph* (Selintas tentang Paragraf)
2. *Punctuation* (Tanda Baca)

Untuk membantu Anda dalam mempelajari modul ini, ada baiknya diperhatikan beberapa petunjuk belajar berikut ini:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari bahan belajar ini.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dari kata-kata yang dianggap baru. Carilah kata-kata kunci tersebut didalam kamus yang Anda miliki.
3. Tangkaplah pengertian demi pengertian melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan Mahasiswa lain atau dengan Tutor Anda.
4. Untuk memperluas wawasan, baca dan pelajari sumber-sumber lain yang relevan. Anda dapat menemukan bahan bacaan dari berbagai sumber, termasuk sumber dari Internet.
5. Mantapkan pemahaman Anda dengan mengerjakan latihan dan melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan Mahasiswa lainnya atau dengan teman sejawat.
6. Upayakan untuk selalu mencoba menjawab soal-soal yang dituliskan pada setiap akhir kegiatan belajar. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah Anda sudah memahami dengan benar kandungan bahan belajar ini.

Selamat belajar!

Kegiatan Belajar 1

Selintas Tentang Paragraf

PENGANTAR

Merangkai kalimat untuk membentuk paragraf akan menjadi lebih mudah dan menyenangkan melalui butir-butir paparan yang runtut dan saling berada tepat pada posisinya: apakah Kata yang terangkai didalam sebuah Kalimat berfungsi sebagai ide pokok (*topic sentence* ataupun juga *thesis statement*) ataukah sebagai unsur pendukung ide tersebut (*supporting details*). Posisi *Topic Sentence (TS)* adalah untuk sebuah paragraf, sedangkan *Thesis Statement (TS)* adalah untuk sebuah esei.

Sebuah paragraph mencakup aspek penulisan kalimat sebagai penyampaian ide pokok, keutuhan yang tunggal dan selaras, dan keajegan didalam meruntutkan cara penyampaian suatu pemikiran. Selain itu, isi paragraf dapat merupakan buah pikiran orang lain yang menuliskan idenya terlebih dulu, sehingga penulisan kembali ide tersebut perlu dikemas agar menjadi sesuai dan mudah dicerna melalui cara *Paraphrasing* (menyampaikan kembali dengan menggunakan Kata-kata lain tetapi maknanya tetap sama). Agar kebulatan makna sebuah tulisan diperoleh, diperlukan juga pengulangan secara ringkas dan padat melalui cara *Summarizing*.

A. *Topic Sentence*

Topic Sentence (TS) sebuah paragraf menyatakan ide pokok paragraf. Ide pokok ini menentukan topik dan merujuk kepada satu aspek khusus yang disebut *Controlling Idea* (CI), yang dapat diatur didalam satu paragraf. Misalnya Anda ingin menulis sebuah topik tentang *"Violence on Televeision"* ("Kekerasan yang Ditayangkan di Televisi"). Anda ingin menghubungkan kekerasan yang ditayangkan di televisi dengan perilaku anak-anak. Sekarang, tuangkan ide Anda dengan cara yang jelas kedalam satu kalimat, misalnya, *Violence on TV has a negative impact on children's behavior* (Adegan kekerasan yang ditayangkan di TV mempunyai dampak bagi anak-anak"). Kini, Anda telah menuangkan ide Anda dalam bentuk TS, dan TS Anda tersebut mengandung dua hal, yaitu topik dan CI.

Violence on TV has a negative impact on children's behavior.

[topic] [Controlling Idea]

Ingatlah bahwa sesuai dengan namanya, ***Topic Sentence***, maka kalimat diatas harus terdiri dari sebuah kalimat lengkap dengan Subyek, Kata Kerja dan (biasanya) sebuah pelengkap (*Complement*). Pada contoh kalimat di atas, Kalimat tersebut terdiri dari Subyek, Kata Kerja dan Obyek atau **S+V+O** (Subject+Verb+Object.

Violence on TV has a negative impact on children's behavior.

S V O

Berikut ini adalah contoh-contoh topik yang masih umum sifatnya dan perlu dipertajamt agar dapat dijadikan sebuah TS: *Crime*, *Pollution*, *Education*, *Shopping Malls*, *Child Abuse*, *Traffic*, dan *Computers*.

A.1. *Supporting Sentences*

Setelah selesai menuangkan ide Anda melalui TS, Anda perlu mengembangkannya dengan cara menjelaskannya, ataupun membuktikannya. Anda harus memberikan rincian pendukung yang cukup atas ide pokok Anda agar pembaca dapat melihat ide popkok yang telah Anda tuangkan tadi. Rincian ini disebut kalimat-kalimat pendukung yang disebut *Supporting Sentences* (SS) atau disebut juga *Supporting Details* (SD).

A.2. *Position of TS*

TS mempunyai posisi yang berbeda-beda. TS biasanya berada pada **awal** sebuah paragraf, di **tengah-tengah**, atau pada **akhir** sebuah paragraf. Namun ada juga TS yang tersamarkan atau terselubung. Jenis TS ini biasanya terdapat pada tulisan yang bersifat naratif (misalnya, tulisan tentang pengalaman pribadi seseorang). TS juga bisa berupa kalimat pertama dan kalimat terakhir dari sebuah paragraf.

Sebuah TS pada paragraph dapat didukung oleh sebanyak lima SS. Namun demikian, bukan berarti bahwa sebuah paragraph selalu terdiri dari 1 TS dan 5 SS. Sebuah TS pada sebuah paragraph dapat berada di tengah-tengah.

Misalnya pada kalimat ke 3. Kalimat ini mungkin saja didukung oleh 3 SS, yaitu 2 pada baris pertama dan kedua, dan 1 pada baris terakhir. Paragraf untuk tingkatan SD/MI dengan teknik penulisan seperti ini masih belum dibiasakan karena masih dianggap agak sulit dan memang cukup canggih. Pada tahap ini, TS biasanya dituliskan pada **awal** sebuah paragraf.

A.3. *Concluding Sentence*

Concluding Sentence (CS) atau Kalimat Penutup biasanya terdapat pada paragraf yang panjang – paragraf yang terdiri dari banyak kalimat. Paragraf yang panjang, khususnya paragaf tunggal yang bukan merupakan bagian dari unit yang lebih besar, biasanya memerlukan CS untuk menutup paragraf itu. CS tadi merupakan ringkasan dari buah pikiran utama dari paragraph dan menyatakan ungkapkan terakhir mengenai topik yang dibahas. Sering terjadi bahwa CS ini dicirikan oleh apa yang disebut dengan *end-of-paragraph markers* (tanda akhir paragraf), seperti misalnya yang terdapat pada kesepuluh contoh berikut ini:

Finally, (Akhirnya,) As a result, (Hasilnya,)

In closing, (Sebagai penutup,) To sum up, (Untuk menyudahinya,)

In short, (Singkatnya,) Consequently, (Oleh karenanya,)

In conclusion, (Kesimpulannya,) Therefore, (Maka,)

In summary, (Ringkasnya,) Thus, (Jadi,)

Kalimat penutup sebuah paragraph dapat ditandai oleh *As a result*. Tentu saja *As a result* dapat digantikan oleh kesembilan penanda seperti diberikan di atas. Misalnya, *Thus, Aisyah can always come on time* (Jadi, Aisyah dapat selalu datang tepat waktu). Artinya, pada Kalimat-kalimat yang dipaparkan sebelumnya mengandung arti yang kurang lebih seperti ini: *Jarak rumah Aisyah dari sekolah cukup dekat dan dia mengendarai sepeda motor ke sekolah. Dia lebih suka datang sepuluh menit lebih awal daripada datang terlambat dua menit.*

B. *Unity*

Sebuah paragraf yang baik juga harus mempunyai *unity* (ketunggalan), yaituparagraph yang membahas hanya satu (tunggal) ide pokok yang dinyatakan didalam TS. Kemudian, setiap SS didalam paragraf ini harus mendukung ide pokok. Artinya, setiap SS harus langsung berhubungan dengan ide pokok tadi. Keterangan lain yang tidak relevan dengan TS harus dihindari. Misalnya, bilamana paragraf sedang membicarakan dampak negatif televisi pada perilaku anak-anak, tidak usah menceritakan kepada para pembaca bahwa acara TV untuk anak-anak berjudul *"Laptop si Unyil"* akan membantu anak-anak menghindari dampak negatif tayangan kekerasan, kecuali jika memang diperlukan untuk memaparkan suatu ide pokok didalam paragraf. Demikian pula, bilamana ide baru ditampilkan, akan merusak tatanan *unity* paragraf itu sendiri.

C. *Coherence*

Selain memperhatikan TS dan *Unity* sebuah paragraf, penulisan paragraf juga mengikutsertakan unsur *coherence*. Kata Kerja *cohere* mempunyai arti saling mengaitkan. Didalam sebuah paragraf yang baik, semua kalimatnya harus saling berkaitan, yaitu menunjukkan hubungan yang logis diantara kalimat-kalimat tadi. Artinya, setiap kalimat mengalir dengan lancar dan mulus ke kalimat lainnya, dan begitu seterusnya. Untuk mencapai *coherence*, ada empat cara yang dapat dilakukan, yaitu:

1. *Repetition of keywords*
2. *Consistency in point of view*
3. *Use of Transitional Markers* (TM)
4. *Use of logical order*

C.1. *Repetition of keywords* (Pengulangan Kata Kunci)

Paragraf berikut ini menggunakan cara mengulang-ulang Kata Kunci (*repetition of keywords*) untuk mencapai *coherence*.

Of all the various painting media, watercolor is by far the most convenient to work with. It has the range and adaptability for almost any kind of painting situation or style. When you look at a watercolor painting, you can see how it was painted as well as getting a sense of the artist through the kinds of marks

that have been made. This is because the nature of the watercolor painting method is such that almost nothing can be concealed in the painting.

Perhatikan bahwa kata-kata *painting* dan *watercolor* diulang-ulang agar tercapai *coherence*. Bila diperhatikan dengan lebih seksama, kata *painting* diulang-ulang sebanyak 5 (lima) kali sedangkan kata *watercolor* diulang-ulang sebanyak 2 (dua) kali didalam paragraf tadi.

C.2. *Consistency in point of view* (Keajegan Pandangan)

Didalam penulisan paragraf, perlu dihindari perpindahan kata ganti yang tidak selaras. Dua kalimat berikut ini memberikan contoh bagaimana perpindahan subyek *people* (yang kata gantinya adalah *they*) didalam kalimat pertama, menjadi *you* didalam kalimat kedua. Hal ini telah mengganggu hubungan yang logis diantara kalimat-kalimat yang ada didalam sebuah paragraph. Inilah contoh Kalimat-kalimat yang tidak ajeg itu:

People eat while ***they*** read, while ***they*** watch TV, while ***they*** drive. If ***you*** stop *associating certain activities with food, the cravings that usually occur in those situations will disappear.*

Jadi**, they** (mereka) tidak boleh diganti dengan **you** (kamu/kalian) didalam paragraph tadi agar konsisten (ajeg).

Didalam paragraf berikut ini, terdapat perpindahan kata ganti yang tidak konsisten sehingga sukar bagi pembaca untuk memahami maksud yang dikandung oleh paragraph ini.

The great majority of city streets are safe, as long as you don't go into deserted areas or travel too late at night. For extra safety and comfort, one might follow the mapped-out walking routes some tourist bureaus apply. No one ever gets irrevocably lost in a major city. Eventually a bus passes with the words "Central Station" on its front, and one can easily return to the center of town. Besides, the nicest things can happen if we are lost. You stop at a sidewalk café to sit and relax. You ask instructions of the locals at the next table. Surely our trip is enhanced by the encounter.

Didalam paragraf di atas, ada empat kata ganti, yaitu *you*, *one*, *we*, dan *our*. Keempat kata ganti itu tidak konsisten penunjukannya. Dari anda (*you*) menjadi seseorang (*one*), kemudian ada lagi kami/kita (*we*), dan akhirnya milik kami/kita (*our*). Agar konsisten, kita perlu menggunakan kata ganti *you* sebagai subyek, dan *our* sebagai kata ganti kepunyaan. Dengan demikian akan terciptalah *coherence*: yang tertulis adalah *you*, dan *our* saja.

Konsistensi juga dapat diwujudkan melalui pemakaian kata kerja sesuai dengan waktu (*tense*) nya. Perpindahan atau perubahan *Tense* Kata kerja didalam paragraf dapat dibenarkan jika ada penunjukan waktu yang jelas. Misalnya, perpindahan waktu dari *present tense* (waktu sekarang) menjadi *past tense* (waktu lampau) dapat dibenarkan oleh hadirnya penunjuk waktu, yaitu *only last week* (baru terjadi minggu yang lalu).

C.3. *Use of transitional markers* (Penggunaan penanda transisional)

Kedua susunan kalimat-kalimat berupa teks dibawah ini mempunyai perbedaan yang dapat dirasakan oleh pembacanya. Perbedaan itu ditunjukkan oleh aliran kalimat. Pada kalimat-kalimat pertama, alirannya terasa kaku dan tidak mulus. Pada kalimat-kalimat kedua ada semacam kelancaran aliran. Mari kita amati kedua susunan kalimat-kalimat ini:

There are three important events in a man's life. When he is born is an important event. When he gets married is a significant affair. A meaningful occasion is when he dies.

Sekarang bandingkan dengan susunan kalimat-kalimat yang sama tetapi telah diperbaiki seperti berikut ini:

There are three important events in a man's life. ***The first*** *is when he is born.* ***The second*** *is when he gets married. And* ***the third*** *is when he dies.*

Perhatikan bagaimana sekarang setiap kalimat dengan mulus mengalir ke kalimat berikutnya melalui penggunaan *Transitional Markers* (TM) yaitu ***the first, the second,*** dan ***the third***. TM membangun hubungan yang jelas diantara kalimat-kalimat dan mempermudah pembaca untuk mengikuti dan memahami teks tersebut. Didalam kegiatan menulis, ada senarai TM yang lazim digunakan dan sesuai dengan tujuannya, yaitu:

a) untuk mengantarkan suatu <u>penambahan ide</u>, seperti misalnya
   - and, moreover, furthermore, besides, also, in addition

b) untuk mengantarkan <u>perbandingan/ analogi</u>, seperti misalnya
   - likewise, similarly, in the same way, equally

c) untuk mengantarkan <u>ide yang bertentangan</u>, seperti misalnya
   - but, however, nevertheless, still, yet, on the other hand, on the contrary, while

d) untuk mengantarkan suatu contoh, seperti misalnya
   - for example, for instance, as in

e) untuk mengantarkan suatu hasil, seperti misalnya
   - so, thus, therefore, consequently, as a result, accordingly

f) untuk mengantarkan sebuah fitur khusus, seperti misalnya
   - in fact, as a matter of fact, indeed, in particular, actually, specifically

g) untuk menunjukkan urutan waktu, seperti misalnya
   - first, next, when, then, afterwards, soon, in a while, recently, at last, finally

h) untuk menunjukkan hubungan ruang, seperti misalnya
   - here, over there, on the left, on the right, in the middle

i) untuk mengantarkan suatu kesimpulan, seperti misalnya
   - in conclusion, in summary, in short, to conclude, to summarize, in closing, to sum up

C.4. *Use of logical order* (Penggunaan susunan yang masuk akal)

Cara lain untuk mencapai *coherence* didalam sebuah paragraf adalah dengan menggunakan *logical order* (susunan/hubungan logis). Walaupun banyak jenis hubungan logis didalam paragraf, ada tiga saja yang paling lazim digunakan, yaitu:

1. *Chronological order*
2. *Logical division*
3. *Order of importance*

Anda dapat menggunakan salah satu dari ketiga *logical order* itu ataupun kombinasi dari ketiganya, tergantung kepada topik dan tujuan penulisan paragraf Anda.

C.4.1. *Chronological order* (Susunan per kejadian)

Akar kata *chronos* didalam bahasa Yunani berarti waktu. Jadi, *chronological order* merupakan cara menyusun ide didalam paragraf menurut waktu kejadiannya. Selain digunakan untuk penceritaan kejadian yang berurutan, jenis *order* (urutan) ini sering diterapkan didalam penjelasan suatu proses dan prosedur. Selain dari penunjuk waktu seperti yang telah dipaparkan melalui bagian TM sebelumnya, setiap ekspresi waktu dapat berfungsi sebagai sebuah tanda *chronological transition*, seperti misalnya:

Yesterday, two weeks from now, in 1956

Dibawah ini adalah contoh penulisan paragraf yang menggunakan *chronological order*. Perhatikan tanda-tanda *transitional order*nya.

As a child, Tabataba'i already showed signs of exceptional intelligence. During his teenage years, he continued to excel among his peers. At the age of twenty-three, Tabataba'i became the youngest member ever to be appointed a faculty member.

Tanda-tanda *Transitional order* pada paragraf diatas adalah:

As a child, During his teenage years, dan *At the age of twenty-three*. Perkembangan Tabataba'i diceritakan secara berurutan dari masa kanak-kanak, kemudian ketika usianya menginjak belasan tahun, dan akhirnya masa dewasa ketika usianya mencapai dua puluh tiga.

C.4.2. *Logical division* (Pengelompokkan logis)

Seringkali ide-ide didalam paragraf disusun dalam bentuk kelompok. Setiap kelompok dari ide-ide yang saling berkaitan dibahas kemudian satu demi satu. Jenis *order* ini disebut *Logical division*. Pada umumnya ada beberapa cara untuk mengelompokkan sesuatu, Misalnya, jika Anda ingin mengelompokkan makanan, Anda dapat mengelompokkannya menurut asalnya (Eropa/Asia, Sunda, Jawa), menurut bahannya (daging, kentang, oncom), ataupun urutan penyajiannya (makanan pembuka, makanan utama, pencuci mulut). Tidaklah terlalu penting kelompok mana yang akan Anda jadikan awal bahasan didalam paragraf. Yang perlu Anda ingat adalah bahwa setiap kelompok harus dipersatukan didalam kelompoknya. Jadi, tidaklah benar apabila misalnya mengelompokkan daging dengan buah-buahan pencuci mulut.

TM yang digunakan untuk *logical division* adalah misalnya: *first, second, third* dan seterusnya, dan *next, last, moreover, in addition*. Didalam kegiatan penulisan paragraf nanti, diperlukan susunan yang tepat, yaitu dimulai dengan TS, kemudian disusul oleh *chronological order,* kemudian *logical division,* baru kemudian *order of importance*. Misalnya, topik *Three things I dislike most,* dimulai dengan TS, kemudian apa yang akan ditulis selanjutnya terlebih dahulu, apa yang kemudian (*chronological order*), lalu berapa kelompok yang akan Anda bahas (*logical division*) dengan memperhatikan bahwa setiap sub kelompok (*item*) memang merupakan *item* kelompok itu. Dibawah ini masih ada yang harus dimasukkan kedalam penentuan urut-urutan penulisan didalam paragraf, yaitu *order of importance* (urutan kepentingan).

C.4.3. *Order of Importance* (Urutan Kepentingan)

Jenis *order* ini menyusun ide-ide sesuai dengan urutan kepentingannya. Anda dapat memulainya dengan yang paling penting (sesuai pandangan Anda) dan mengakhirinya dengan yang paling tidak penting, ataupun disusun sebaliknya (tergantung cara Anda melihatnya): dari yang paling tidak penting ke urutan yang paling penting. *Transitional signals* yang lazim digunakan pada *order of importance* adalah sama seperti yang digunakan pada *logical division*, ditambah dengan beberapa yang lain, seperti:

more importantly, more significantly/most importantly, primarily, above all

Pada paragraf berikut ini, perhatikan bagaimana sang penulis menggunakan *order of importance* didalam upayanya menggambarkan betapa penampilan lekuk-liku wajah menampilkan sosok karakter pemiliknya.

He had a round face, with the chubby cheeks of a well-fed youngster. His lips were full and red. His nose, short and flat, always seemed to be quivering with excitement. But it was his eyes that dominated everything else: black, glittering, with a look so intense that they seemed to pierce right into your innermost soul.

Penulisnya menekankan mata pada bagian akhir paragraf (kalimat keempat) sebagai bagian wajah yang paling penting. Tiga kalimat sebelumnya ditulis sebagai bagian bagian wajah (pipi, bibir, hidung) yang tidak sepenting bagian wajah yang ditulis pada bagian akhir (mata).

KALIMAT-KALIMAT PENDUKUNG

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, untuk dapat mengkomunikasikan dengan sukses apa yang merupakan buah pikiran Anda kepada para pembaca, ide pokok yang tersirat didalam TS harus didukung secukupnya oleh detil-detil yang jelas. Empat teknik dasar yang diperlukan untuk mendukung TS tadi adalah:

1. Menampilkan fakta
2. Memberikan contoh ataupun ilustrasi
3. Menyuguhkan gambaran fisik
4. Menceritakan pengalaman pribadi

Berikut ini adalah contoh untuk masing-masing teknik tadi. Pada keempat paragraf berikut ini, kalimat pertama merupakan TS, yang kemudian didukung oleh SS.

Contoh TS yang didukung oleh SS berupa fakta:

Lower primates deserve their name because they are less developed than higher primates. *Their brains are less developed. They lack the driving curiosity of the higher primates. Most cannot focus both eyes on the same object.*

Contoh TS yang didukkung oleh SS berupa contoh ataupun ilustrasi:

Pungky was the paradigm of curiosity. *For example, when my husband sat down with a bag of snacks, she would at once jump on his lap trying to get a look and possibly a bite-inside. A family discussion behind closed doors was always a good excuse for her to scratch the door to pieces. And nothing would stop her from tearing a glove or sock to rags only to discover that the wriggling thing inside was just a hand of foot.*

Contoh TS yang didukung oleh SS berupa gambaran fisik:

It was the gloomy tree he had ever seen. *It was standing there, desolate, in front of the house. Its branches, brown and bare, reached up towards the sky, as if beseeching it for a little rain to revitalize its barren bowels.*

Contoh TS yang didukung oleh SS berupa pengalaman pribadi:

When everything goes wrong, what you need is a good night sleep. *Take it from someone who has been there. My bad day started right the moment I got up. I stumbled over my briefcase left carelessly lying on the floor. Then I dropped my cup of coffee in the living room, spilling black liquid all over my new beige carpet. Next, I bumped the car into my neighbor's van. True, it was packed where it didn't belong, right in front of our house. But I needn't have dented my own fender just to remind the guy of his oversight. Anyway, the bottom line was I had to pay for the damage myself. Arriving late at the office, my boss unreasonably called me lazy…When, at the end of the day, I crawled back into bed, I was close to being suicidal. But then I lost myself in an uninterrupted 6-hour sleep… And when the next morning I woke up, the world was beckoning with golden rays of sunshine….*

D. *Paraphrasing*

Paraphrasing sering sekali terjadi didalam penulisan akademik. Anda harus mencuplik ataupun mengutip ide-ide orang lain untuk mendukung apa yang Anda kemukakan sebagai ide sendiri. Anda dapat mengutip langsung apa yang merupakan ide orang lain itu, ataupun menggunakan dua cara lain: *paraphrasing* dan *summarizing*. Bilamana Anda menggunakan cara *paraphrasing* atas suatu ide orang lain yang sudah ada, Anda menulis ulang buah pikiran penulis lain dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri untuk tetap menyampaikan sebagian besar isi pokok ide orang lain tadi. Contohnya seperti dibawah ini.

Ide pokok asli milik orang lain:

Fashion modeling is big business wherever fashion and advertising exist. Although there are many men and children who are successful models, the vast majority of fashion models are young women who range in age from teens to the mid-thirties.

Hasil dari cara *paraphrasing* adalah seperti berikut:

In the world of fashion and advertising, fashion modeling means big bucks. However, young women up to their mid-thirties outnumber the male and children models who have made a name for themselves in this particular field.

Didalam melakukan *paraphrasing*, ide pokok asli dari sang penulis tidak boleh dihilangkan. Semua detil penting harus diikutsertakan.

E. *Summarizing*

Melakukan *summarizing* hampir sama seperti melakukan *paraphrasing*. Perbedaannya terletak pada panjang dan pendeknya kalimat. Berbeda dengan *paraphrasing,* didalam *summarizing* yang ditulis hanyalah bagian-bagian yang paling penting saja. Detil-detil tidaklah dituliskan.

Mari kita perhatikan paragraf berikut ini.

Teks asli:

Modeling sounds glamorous, but it is really very hard work. To make a picture for a magazine cover, the model may have to stand for hours, holding a difficult pose under strobe lights. The showroom model may be on her feet all day, making hurried changes of clothing in a cramped dressing room. The television model may have to go through many hours of tedious “takes.”

A model needs a great deal of patience and stamina. But models who reach the top of their profession make a great deal of money and wear some of the world’s most beautiful clothes. They work with great photographers and dress designers. Their assignments can take them all over the world.

Dan berikut ini adalah hasil *summarizing*, yang pendek sekali dibandingkan dengan teks aslinya, dan memang berisi hanya bagian yang paling penting saja.

Modeling is a very strenuous job. Regardless of what kind of modeling job is done, all models have to put up with some kind of hardship. But those who have made it to the top are well paid and may enjoy many privileges.

Mudah untuk diamati bahwa hasil *summarizing* dituliskan hanya dengan tiga kalimat saja, dibandingkan dengan yang aslinya yaitu delapan kalimat. Artinya, *summary* (ringkasan) terdiri dari hanya bagian paling penting saja, yaitu Modeling, no matter what kind, is hard. But it can pay.

Detil-detil yang berkenaan dengan jenis/tipe model – *magazine, showroom* dan *television* – ditiadakan. Informasi tentang hal ini dipadatkan menjadi hanya satu frasa yaitu *all models*. Kata-kata *many privileges* didalam kalimat terakhir didalam ringkasan mencakup semua manfaat yang diperoleh para model tadi yaitu *being able to wear beautiful clothes, work with great photographers and dress designers,* dan *make trips all over the world*.

Dapatlah disimpulkan bahwa ketika melakukan *summarizing* (meringkas), dianjurkan untuk membuat suatu garis besar yang ringkas tentang teks itu terlebih dahulu. Penentuan memadatkan kalimat menjadi hanya frasa memerlukan latihan panjang dan banyak.

Pemahaman Materi Secara Mendalam

Petunjuk: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan buatlah sebuah paragraf yang sesuai dengan materi tingkat Sekolah Dasar (SD/MI). Isilah titik-titik pada paragraf berikut ini sehingga tersusun sebuah paragraf yang utuh.

1. My name is ………………………………………
   I am a ……………………………………………
   I like to study …………………………………… very much.
   I study …………………………………………… words.
   I can spell ……………………………… from animals or things.
   My ……………………………….. is Mr. Solehuddin.
   He is very …………………….. and I like him very much.

2. ……………….. goes to the ………………… The zoo has many kinds of ………… Syarif sees …………, ……………, and a …………. Syarif likes the ……….. the best. He hears the lion roars. The roar is so loud, ………….. has to cover his ears. …………….. isn't afraid of the lion. The lion is in a ……………. .

3. I live in a big ……………….. There are many …………………. from the north to the …………………., from the ………………….. to the east. Many ………… sometimes forget where is the …………… and where is the ………….. as well as ………………. or ………………. . So, in my city there are many …………………… to show the …………….. of the street. So, people cannot loose their way.

4. God gives us a perfect …………….. . We have ………….. for taking or bringing something. We have ……………. to walk and go to other place. We have ……………. to hear many things. We have ………. to see many things. We also have ……………. to breathe and smell something. We must thank to God for His …………… to human.

5. There are eleven ……………. that we know. ………….. for blood, ………………… for ocean, ………………… for leaves, ………………. for the sun, ……………… for the night, …………………. for paper, ……………. For chocolate, ……………. for orange, and also …………., ………….. and ……….

6. My uncle is a ……………….. He is a ………………………….. Everyday he …………………… a bus from Bandung to Jakarta. Before he works as ……………. driver, he was a …………… driver. He ……………. around the city ………… and he also drives ……………… for sometimes.

7. There are many kinds of ……………………… that everyone needs. The ………….. is very important because he or she ………………….. other people ………….. The doctor ……………… other people ……………… The nurse ……………… about …………….. people. And ………………….. protects ……………… from criminals. So, occupations or …………….. are very ………………. .

8. Burhanuddin is ……………………. because he has a good score in English lesson. He is very …………………. to ……………… every night until ………………… His friend, Mahmud …………….. bad ……………… because he is very ………….. . He always "Play Station" every night. Mahmud's ……………….. is always ……….. with him because ………………….. is also …………. and ………. study well.

9. There are …………………… of music instruments in the world. ……………………………. Famous instrument is guitar. ………………… is ……………… to play ………………………….. will be ………………. To play it. ……………………………. guitar everyday, everybody will become a good ………………………

There are many kinds of guitar. There is ……………….. or melodic guitar ……………………….. uses electricity to make it work. The other is ……………………. which does not use electricity to play it.

10. ……………… and ………….. are ……………… by …………….. . They …………………. fruits and vegetables to ……………. Apple, …………… and banana are ……………….. that farmers plant. Carrot, ………………., peas and ……………………are ……………………. that farmers plant.

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan secara lengkap, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang penulisan paragraf yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah sepuluh teks yang merupakan kemungkinan jawaban atas pengembangan paragraf-paragraf didalam latihan soal tadi.

1. My name is Syarif. I am a student. I like to study English very much. I study how to spell words. I can spell many words from animals or things. My English teacher is Mr. Solehuddin. He is very kind and I like him very much.

2. Syarif goes to the zoo.The zoo has many kinds of animals. Dimas sees monkeys, birds, and a lion. Syarif likes the lion the best. He hears the lion roars. The roar is so loud, Dimas has to cover his ears. Dimas isn't afraid of the lion. The lion is in a cage.

3. I live in a big city. There are many streets from the north to the south, from the west to the east. Many people sometimes forget where is the west and where is the east as well as north or south. So, in my city there are many signs to show the direction of the street. So, people cannot loose their way.

4. God gives us a perfect body. We have hands for taking or bringing something. We have legs to walk and go to other places. We have ears to hear many things. We have eyes to see many things. We also have a nose to breathe and smell something. We must thank to God for His gift to human.

5. There are eleven colors that we know. Red for blood, blue for ocean, green for leaves, yellow for the sun, black for the night, white for paper, brown for chocolate, orange for orange, and also pink, grey and purple.

6. My uncle is a driver. He is a bus driver. Everyday he drives a bus from Bandung to Jakarta. Before he works as bus driver, he was a taxi driver. He drives around the city everyday and night. He also drives a truck for sometimes.

7. There are many kinds of occupations that everyone needs. The teacher is very important because he or she can make other people clever. The doctor makes other people healthy. The nurse takes care about sick people. And police protects people from criminals. So, occupations or jobs are very various.

8. Burhanuddin is very happy because he has a good score in English lesson. He is very diligent to study every night until nine o'clock. His friend, Mahmud has a bad score because he is very lazy. He always plays "Play Station" every night. Nahmud's father is always angry with him because Dodo is also naughty and never studies well.

9. There are many kinds of music instruments in the world. The most famous instrument is guitar. Guitar is easy to play. Everybody will be able to play it. Just practice guitar every day, everybody will become a good guitar player.

There are many kinds of guitar. There is electric guitar or melodic guitar. Electric guitar uses electricity to make it work. The other is acoustic gitar which does not use electricity to play it.

10. Fruits and vegetables are produced by farmers. They plant fruits and vegetables to make people healthy. Apple, orange and banana are fruits that farmers plant. Carrot, garlic, peas and cucumber are vegetables that farmers plant.

RANGKUMAN

Ada tiga hal yang patut diketahui untuk menulis sebuah paragraf, yaitu: *Topic Sentence* (TS), *Unity*, dan *Coherence*. TS didalam paragraf harus diikuti oleh *Supporting Sentences* (SS) yang dapat berupa fakta, contoh atau ilustrasi, deskripsi fisik, dan pengalaman pribadi. *Paraphrasing* dan *Summarizing* merupakan dua cara pemerkaya isi paragraf: menuangkan buah pikiran orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri yang isinya tidak berubah; dan ringkasan pokok-pokok pikiran orang lain yang merupakan inti.

TES FORMATIF I

<u>Petunjuk</u>: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

1. *Topic Sentence* (TS) consists of :
   a. end-of paragraph marker
   b. transitional marker
   c. transitional signal
   d. topic and controlling idea

2. All the following are positions of TS, except:
   a. first and last sentence
   b. beginning
   c. between keywords
   d. middle

3. *Finally, in short, therefore, to sum up, consequently and in conclusion* are examples of:
   a. unity
   b. coherence
   c. logical order
   d. end-of-paragraph markers

4. To introduce an opposing idea, this transitional signal is used:
   a. nevertheless
   b. likewise
   c. indeed
   d. in summary

5. Facts, examples, physical description, and personal experience are basic techniques of:
   a. paraphrasing
   b. summarizing
   c. chronological order
   d. supporting details

6. Discussing only the one main idea stated in the TS is called
   a. coherence
   b. unity
   c. consistency in point of view
   d. logical division

7. Transitional markers for logical division are among others:
   a. yesterday, two weeks from now, in 2007, next three years.
   b. here, over there, on the left, on the right, in the middle.
   c. First, second, third, fourth, fifth.
   d. More importantly, more significantly, primarily, above all.

8. *Lower primates deserve their name because they are less developed than the higher primates. Their brains are less developed. They lack the driving curiosity of the higher primates. Most cannot focus both eyes on the same object.* This TS is supported by:
   a. examples/illustration
   b. factual details
   c. physical description
   d. personal experience

9. *As the day wore on, and the packages in his arms increase in number and weight, Tommy's face grows longer and longer.* This sentence has
   a. inconsistent use of verb tense
   b. inconsistent use of personal pronoun

c. unnecessary shift in the use of personal pronoun
d. repetition of keywords

10. Summarizing works somewhat like ……………..
a. supporting details
b. paraphrasing
c. order of importance
d. finding irrelevant information

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif I yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan}}{10} \times 100\%$$

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali
80% - 89% = Baik
70% - 79% = Cukup
- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar 2. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Kegiatan Belajar 2

Punctuation

PENGANTAR

Penggunaan tanda baca (*Punctuation*) dengan benar merupakan bagian yang sangat penting dari penulisan sebuah paragraf yang baik. Tanda baca menjernihkan apa yang ingin disampaikan oleh si penulis dengan tepat. Tanda baca juga memberikan kadar pemahaman seseorang mengenai apa yang menjadi buah pikiran si penulis. Unsur-unsur tanda baca dibawah ini akan dibahas secara rinci:

A. *End Punctuation*
B. *Internal Punctuation*
C. *Direct Quotation Punctuation*
D. *Word Punctuation*

A. END PUNCTUATION

End Punctuation atau tanda untuk mengakhiri, terdiri dari:

1.Titik (.)
2.Tanda Tanya (?)
3.Tanda Seru (!)

1. TITIK

Titik digunakan:

- pada akhir sebuah pernyataan.

  Contoh: *There are seven students in this class.*

- pada akhir suatu perintah ringan.

  Contoh: *Please sit down.*

- pada akhir sebuah pertanyaan yang tidak langsung.

  Contoh: *She asked if she could go now.*

- pada akhir suatu permohonan yang santun

  Contoh: *Could you give me your report tomorrow.*

- pada singkatan.

  Contoh: The U.S.; e.g.; c.f.

Catatan: Tanda baca *Titik* biasanya tidak digunakan pada singkatan yang menggunakan huruf besar/huruf capital oleh sebagian besar perkantoran nasional dan internasional seperti misalnya FBI, CIA, ASEAN.

2. TANDA TANYA

Tanda Tanya digunakan:

- pada akhir suatu pertanyaan langsung.

Contoh: *Where is my car?*

- pada akhir suatu ekor pertanyaan.

Contoh: *This isn't yours, is it?*

- pada akhir suatu pertanyaan berbentuk pernyataan.

Contoh: *You haven't seen him yet?*

- didalam tanda petik bilamana petikan itu berupa pertanyaan.

Contoh: *"Now how did you do that?"*

- didalam tanda petik bila terdapat pertanyaan ganda.

Contoh: *What does the man mean by saying, "Are you alone?"*

- dibubuhkan langsung setelah pertanyaan bila pertanyaan itu disisipkan didalam kalimat.

Contoh: *Rini told me… but is this true?... that we all passed the test.*

3. TANDA SERU

Tanda seru digunakan:

- pada akhir sebuah kata, frasa, klausa atau kalimat untuk menunjukkan keterkejutan yang sangat, rasa ketidakpercayaan, atau bentuk emosi lainnya, dan sering diawali dengan kata *what* atau *how*:

  Contoh: *Oh, how beautiful!*

  What! That's really unbelievable!

  Good heavens!

  Please, help me!

- didalam tanda petik bila petikan itu berupa penanda seru.

  Contoh: *"Get out!" he shouted.*

Tetapi tidak didalam tanda petik bila petikan itu bukan penanda seru.

Contoh: *How rude of him to say, "It could be untrue"!*

B. INTERNAL PUNCTUATION

Internal Punctuation atau tanda baca yang penggunaannya disisipkan didalam kalimat, terdiri dari:

1. Koma (,)
2. Semi kolon (;)
3. Kolon (:)
4. *Dash* (-)
5. Tanda kurung ( )

1. COMMA

Koma digunakan untuk:

- memisahkan klausa-klausa utama yang setara yang dihubungkan oleh kata penghubung (misalnya *but*).

  Contoh: *He really wants to come, but he simply doesn't have the time.*

  Akan tetapi berbeda dengan kalimat ini:

  He really wants to come but simply doesn't have the time.

  Kalimat ini merupakan kalimat sederhana (bukan terdiri dari dua klausa utama) dengan dua kata kerja tetapi hanya mempunyai satu subyek. Sehinnga, tidak diperlukan penggunaan koma karena terdiri dari hanya satu klausa utama.

- untuk memisahkan sebuah klausa atau frasa pembuka/penghantar dari klausa utama.

  Contoh: *Before she left for the States, Lucy paid a visit to her hometown.*

  Before leaving for the States, Lucy paid a visit to her hometown.

  As a result, she was dismissed.

  Catatan: Koma kadang-kadang dihilangkan bila unsur pembuka/ penghantarnya sangat pendek. .Namun demikian, pastikan bahwa hal ini tidak akan menimbulkan salah pengertian bagi pembaca.

  Contoh: *When he arrived the room was very quiet.*

  When he came in, the room was very quiet.

- menandai pemisahan didalam kalimat majemuk setelah kata keterangan penghubung (misalnya *however, nevertheless, furthermore*), atau setelah penanda transisional (misalnya *as a result, in fact, for example*) pada awal klausa independent kedua yang diawali dengan tanda semi kolon.

  Contoh: *It's a lovely painting; however, it's not what I'm really looking for.*

- mengawali unsur-unsur non-restriktif seperti klausa ajektif, apositif, partisipial, preposisional, dan klausa adverba.

Contoh:

Anggun Istiqomah, who won several music awards, started her career at an early age.

Anggun Istiqomah, winner of several music awards, started her career at an early age.

Anggun Istiqomah, having won several music awards, has set her heart on winning another trophy.

Anggun Istiqomah, through perseverance and hard work, won several prestigious music awards.

Anggun Istiqomah, just back from a world tour, called for a press conference.

- untuk mengawali dan mengakhiri kata atau frasa yang menginterupsi susunan sebuah kalimat.

  Contoh: *Listen, Yusuf, you can't do this to me.*

  Playing the piano well, of course, needs some practice.

- menghubungkan bagian-bagian dari suatu rangkaian.

  Contoh: *What you need is a quiet place, some soft music, and a cup of tea.*

  They got home, packed their bags, and left for the airport.

- mengawali refleksi berikutnya (berupa ide yang muncul setelah sebuah tindakan).

  Contoh: *We're not going out in this rain, unless you want to.*

  Maryamah will come tomorrow, when she's done with her work.

Namun berbeda artinya bila kalimatnya seperti ini:

We're not going out unless it stops raining.

Maryaamah will come when she's done with her work.

Pada kalimat yang pertama, syarat penting untuk pergi keluar adalah berhentinya hujan. Pada kalimat yang kedua, klausa final (*when she's done with her work*) menunjukkan *saat* ketika Marshanda datang.

- memisahkan kata sifat setara didalam suatu rangkaian.

  Contoh: *A beautiful, spacious, luxurious mansion.*

Kedua koma pada kalimat diatas dapat digantikan oleh kata *and*, sehingga kalimat tadi menjadi *a beautiful **and** spacious **and** luxurious mansion.* Susunan kata sifatnya tidaklah begitu penting untuk diperhatikan karena ketiga kata sifat diatas adalah setara. Semuanya merupakan suatu opini. Berbeda dengan kalimat ini *A beautiful Italian leather bag*. Kata-kata *beautiful, Italian,* dan *leather* berfungsi sebagai kata sifat yang menerangkan kata benda *bag*, tetapi kata-kata sifat ini tidak setara. Urutan pemakaian kata sifat yang berjumlah sampai enam, harus mengikuti kaidah *OSACOM (Opinion-Shape-Age-Color-Origin-Material).* Jadi memang harus beautiful dahulu, baru Italian, baru terakhir leather. Ringkasnya, beginilah urutannya:

1. Opinion (pendapat pribadi yang sifatnya subyektif)
2. Shape (menunjukkan bentuk suatu benda)
3. Age (menyangkut usia atau lamanya sesuatu berlangsung/terjadi)
4. Color (menunjukkan warna)
5. Origin (menunjukkan asal-muasal)
6. Material (menunjukkan bahan/ benda/ jenis kesukuan, kategori awal sesuatu)

Didalam kalimat *A beautiful Italian leather bag*, koma tidak digunakan karena kata sifatnya diakumulasikan: setiap kata sifatnya menerangkan keutuhan fikiran yang mengikutinya, yaitu:

Leather merupakan bahan pembuat tas: *leather* bag.

Tas kulit itu dibuat di Itali: *Italian* leather bag.

Tas kulit buatan Itali itu *beautiful*: *Beautiful Italian leather bag.*

2. SEMICOLON

Semikolon menunjukkan adanya hubungan antara bagian-bagian kalimat yang hubungannya lebih lemah dibandingkan dengan bagian-bagian kalimat yang dihubungkan oleh koma. Semikolon digunakan:

- diantara dua klausa koordinat yang tidak dihubungkan dengan suatu kata penghubung.

  Contoh: *The weather is clearing up; the sun is breaking through the clouds.*

- sebelum konektor, yaitu kata keterangan penghubung seperti misalnya *however, nevertheless, furthermore*, dan frasa transisional seperti misalnya *as a result, in fact, for example.*

  Contoh: *She's got everything a woman could wish for; nevertheless, she's greedy for more.*

  He doesn't like tomatoes at all; in fact, he hates them.

- untuk memisahkan bagian-bagian didalam suatu rangkaian dimana koma sudah digunakan.

  Contoh: *The customers were a varied mix: young, elegantly dressed housewives; glum, tired-looking pensioners;* dan *exuberant high school students.*

3. COLON

Kolon digunakan untuk:

- mengantarkan suatu penjelasan, ilustrasi, ataupun rincian dari pernyataan sebelumnya.

  Contoh: *I like my new boss: she's friendly, considerate, and has a good sense of humor.*

  Three colors dominate the room: green, brown, and orange.

- memisahkan judul dari sub-judulnya.

  Contoh: *In Qofifah's Yearnings: An Analysis of a Woman's Emotions, the author portrays the heroine a young, hot-tempered career woman.*

- memisahkan jam dari menit.

  Contoh: *It's 9:34 AM*

- mengakhiri sapaan/salam didalam surat dinas/bisnis.

  Contoh: *Dear Mrs. Barjiah:*

  Gentlemen:

  Dear Sirs/ Madams:

- mengantarkan petikan formal.

  Contoh: *Thomas Jefferson once said: "When a man assumes a public trust, he should consider himself as public property."*

4. DASH

Tanda baca *dash* digunakan untuk:

- memisahkan unsur-unsur non restriktif untuk memberikan tekanan khusus.

  Contoh: *He was always the one to come up with new – and dumb – ideas.*

- memisahkan komentar ataupun pikiran berikutnya dengan tekanan khusus.

  Contoh: *Her ideas were always original – and always dumb.*

- memisahkan pernyataan yang merupakan kesimpulan.

  Contoh: *She wants expensive car, designer clothes, jewelry – in short, a rich husband.*

- menunjukkan keraguan pada waktu berpidato.

  Contoh: *I can always come and – well, you know – do the job for you ...*

  I mean – that is – if you want me to.

- menghindarkan salah baca agar tidak menimbulkan salah tafsir.

  Contoh: *The visitors – Solihah, Siti, and Idah – were eager to participate in the program.*

Dash pada kalimat diatas digunakan untuk menunjukkan bahwa Solihah, Siti, dan Idah adalah para tamu (*visitors*). Sekarang bandingkan kalimat diatas dengan kalimat berikut ini: *The visitors, Solihah, Siti, and Idah were eager to participate in the program*. Jelas terlihat bahwa tanpa dibubuhkan tanda baca *dash*, pengertiannya adalah bahwa Solihah, Siti dan Idah bukan para tamu, karena merupakan rangkaian kelompok orang dengan menggunakan tanda baca koma. Jadi, secara matematis, ada lima orang paling sedikit, yaitu para tamu (dua orang, paling sedikit), dan Solihah, Dewi, dan Idah sehingga jumlahnya menjadi lima orang. Tetapi, dengan menggunakan tanda baca *dash*, hanya ada tiga orang tamu saja yaitu Solihah, Siti, dan Idah.

5. PARENTHESES

Dash dapat memisahkan unsur-unsur penting dari unsur-unsur tidak penting. Lain halnya dengan *parentheses*, tanda baca ini memisahkan hanya unsur-unsur yang tidak penting. *Parentheses* digunakan untuk:

- memisahkan unsur yang tidak penting dari isi utama kalimat sesuai yang dipikirkan dan dimaksudkan oleh si penulis.

  Contoh: *Both his brother and father (but not his mother) wholeheartedly supported his ambition to become a pilot.*

- memisahkan keterangan tambahan dari isi pokok kalimat untuk sekedar mengklarifikasi, bukan untuk memberikan tekanan.

  Contoh: *The princess stubbornly refused to go (perhaps because of the weather), creating a commotion among the ladies in waiting.*

- mengurung angka atau huruf yang menyertai daftar rincian didalam sebuah kalimat.

  Contoh: *Please submit information on the following points: (1) the name of the head of the family, (2) the number of household members, (3) the present occupation of each household member.*

C. DIRECT QUOTATION PUNCTUATION

Direct quotation punctuation mencakup tiga hal berikut ini:

1. Ellipsis . . .
2. Quotation Marks “ ”
3. Brackets [ ]

1. ELLIPSIS

Elipsis merupakan tiga titik yang masing-masing diselingi ruang satu ketuk (*space*) seperti ini: . . . Pada umumnya, elipsis digunakan untuk penghilangan kata didalam kutipan. Ada beberapa peraturan yang perlu diikuti didalam menggunakan elipsis:

- Jika penghilangan kata itu terjadi diantara kalimat yang dikutip, gunakan tiga ellipsis untuk menunjukkan penghilangan itu.

  Contoh: *“The main reason . . . is that we are short of cash.”*

- Jika penghilangan kata itu terjadi pada akhir kalimat yang dikutip, tambahkan tanda baca penuntas setelah tanda tiga ellipsis.

  Contoh: *“Can you tell me . . . ?”*

Jika sebuah kutipan dimaksudkan sebagai pernyataan yang melemah, gunakan hanya tiga tanda titik pada akhir kalimat tadi. Contoh: He said, wistfully, “If I had only known . . .”

2. QUOTATION MARKS

Quotation marks digunakan untuk:

- mengurung sebuah kutipan langsung: kata-kata yang persis sama ketika diucapkan atapun dituliskan.

  Contoh: *She thought for a while, then said, "Okay."*

- mengurung kata-kata yang tidak begitu dikenal pada waktu kata-kata itu digunakan untuk petama kalinya.

  Contoh: *The Chinese "feng shui" decides whether the position of the front door needs to be changed.*

- mengurung judul dari bagian sebuah buku (bab, pelajaran, dsb.), artikel dan kolom yang menampilkan pemberitaan khusus didalam koran, majalah, esei, puisi pendek, dan lagu.

  Contoh: *In chapter 5, "The Silk Smocking", the hero falls in love with the heroine.*

  Our favorite song is "Ruang Rindu."

  Catatan: Suatu kutipan didalam kutipan lain dikurung didalam tanda kutip tunggal, yang tandanya sepertri ini: ‘ ’

  Contoh: *"I definitely heard her shout, 'No way!' before she slammed the door," says Annie.*

3. BRACKETS

Brackets, yang bertanda kurung seperti ini: [ ] digunakan didalam kalimat yang bertanda kurung seperti ini: ( ). Kalimat/bagian dari kalimat didalam tanda [ ] merupakan bagian dari kalimat/bagian dari kalimat didalam tanda ( ).

Contoh: *In the PGTK/PGPAUD S1 class, only two students (Mubarok [a student from Tasikmalaya] and Widy) will receive a scholarship.*

D. WORD PUNCTUATION

Word Punctuation berkenaan dengan tanda baca untuk kata. *Word punctuation* mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Capitals
2. Italics
3. Apostrophe
4. Hyphen

1. CAPITALS

Peraturan dasar penggunaan kapitalisasi (pencantuman huruf besar) adalah sebagai berikut ini:

- Gunakan huruf besar untuk kata ganti *I* (saya)

  Contoh: *Where am I?*, bukan begini: *Where am i?*

- Gunakan huruf besar pada kata pertama didalam sebuah kalimat.

  Contoh: *Here she comes, the winner of the beauty contest!*, bukan begini: *here she comes, the winner of the beauty contest!*

- Gunakan huruf besar pada kata pertama dari suatu baris puisi.

  Contoh: *Roses are red and violeters are blue*

  Don't ever be sad 'cause I love you'

- Gunakan huruf besar pada *proper noun* (nama tersendiri dari seseorang, tempat, organisasi, dan sesuatu)

  Contoh: *Chanra Burhanuddin*

  Ujung Pandang

  Indonesia

Wednesday, July 12th 1995

the Red Cross

the French

the Canadian

- Gunakan huruf besar pada *Common Noun* (kata benda umum) bilamana kata benda umum itu merupakan bagian dari *proper name* (nama tersendiri dari seseorang).

  Contoh: *That is Professor Mohammad Fakry Gaffar.*

  This is Doctor Sunaryo Kartadinata.

  Huruf p pada kata profesor menggunakan huruf besar karena kata itu adalah bagian dari nama seseorang. Demikian pula dengan kata *doctor*. Bandingkan kalimat-kalimat tadi dengan kalimat ini: *The professor is here*. Ataupun, *You are talking to the doctor*. Huruf p pada kata *professor* tidak menggunakan huruf besar karena kata itu bukan bagian dari nama seseorang. Demikian pula hurup d pada *doctor*.

  Catatan: Untuk judul dari karya tulis dan karya seni, judul utama suatu penulisan, gunakan semuanya huruf besar, kecuali:

- kata sandang, misalnya *the, a, an*
- kata penghubung yang pendek, misalnya *and, as, but, if, or, nor*, dan *without*
- kata depan yang pendek, misalnya *at, by, for, in, of, off, on, out, to, up*

  Contoh: *How to Succeed in Business without Really Trying.*

  Perlu diingat bahwa kata kerja pendek seperti misalnya *is* dan *be* harus ditulis dengan huruf besar, yaitu seperti ini: *Is* dan *Be*. Contoh: *Be a Smart Student*.

2. ITALICS

Italics (pencetakan huruf miring) digunakan untuk:

- judul buku, koran, majalah, karya seni, film, acara TV dan radio.

  Contoh: *The Daily News, Indonesian Folktales, Femina.*

  Trans Tujuh's *Bukan Empat Mata* is the most entertaining program.

- nama kapal dan pesawat terbang.

  Contoh: *SS Tampomas, Adam Air*.

- huruf, kata, dan angka yang digunakan sebagai kata-kata.

  Contoh: There are more *don'ts* than *do's* in her statements.

  The number *forty* doesn't contain the letter *u*.

- kata-kata dan frasa-frasa asing yang belum diterima ataupun diserap oleh Bahasa Inggris.

  Contoh: He graduated *magna cum laude*.

  Magna Cum Laude adalah yudisium diatas *Cum Laude*, dan dibawah *Summa Cum Laude*.

- memberikan tekanan lebih (*extra emphasis*).

  Contoh: She had on a green dress and *pink* gloves.

3. APOSTROPHE

Apostrofi digunakan untuk:

- menunjukkan kepunyaan.

  Contoh: *my neighbor's garden, my best friend's wedding, Fuad's new Italian car*.

- penghilangan satu atau lebih huruf, angka, kata.

  Contoh: *don't* (do not), *three o'clock* (of the clock), *'99* (1999).

- menunjukkan bentuk jamak huruf, angka, dan kata yang digunakan sebagai kata-kata.

  Contoh: *Alwasilah scored several A's on his final exam.*

  Mariam had only two 7's on her report card.

  There are too many and's in this paragraph.

4. HYPHEN

Hyphen adalah tanda baca seperti ini: - . Penggunaan *hyphen* adalah untuk:

a. membentuk kata-kata majemuk.
b. Menunjukkan bahwa sebuah kata dipotong per suku kata pada satu baris dan dilanjutkan di baris berikutnya.

Hyphen digunakan untuk membentuk kata-kata yang belum lazim dipakai sebagai kata-kata tunggal.

Contoh: *well-dressed, quick-moving*

Hyphen digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih kata yang berfungsi sebagai kata sifat tunggal yang menerangkan sebuah kata benda.

Contoh: *a seven-month-old baby* (sebuah frasa)

Bandingkan dengan kalimat ini:

The baby is seven months old. (sebuah kalimat). Tiga kata yang digabungkan tadi yaitu *seven, month, old* berfungsi menerangkan kata benda *baby*. Frasa tadi sama artinya seperti kalimat yang tidak menggunakan *hyphen*, yaitu:

The baby is seven months old.

Hyphen digunakan untuk menghindari suatu gabungan huruf yang mengambang artinya ataupun tidak natural/kaku kelihatannya.

Contoh: *shell-like, re-echo, cross-examine*

Hyphen digunakan untuk membentuk angka majemuk dari 21 sampai dengan 99 dan untuk angka pecahan dalam bentuk tulisan. Jadi bukan ¾ melainkan *tiga perempat* atau dalam bahasa Inggris menjadi *three-fourth*.

Contoh: *twenty-five, sixty-three, three-fourth*

Hyphen digunakan dengan awalan *self*, *all*, dan *ex*.

Contoh: *self-confidence, all-round, ex-husband*

Pemahaman Materi Secara Mendalam

<u>*Petunjuk*</u>: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan bubuhkan tanda baca dengan benar pada kalimat-kalimat berikut ini.

1. today tabataba'i says I wanted to get rid of that part of my life and I did
2. it was not easy he had to take a year off from his career but in the end he succeeded
3. thereafter one hit followed another from his classic version georgia on my mind which he still sings at virtually every performance to I can't stop loving you which has sold more than three million copies all told he has sold some 200 million records
4. for years everyone who bought a copy of the worlds best selling Arabic weekly cairos akhbarelyom turned eagerly to one particular column certain it might amuse or touch or outrage but never never bore
5. the title was simple an idea but the column later featured in the daily al akhbar as well as written in a bright new kind of Arabic with wings someone called it

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan secara lengkap, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang penggunaan tanda baca yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah lima kalimat yang merupakan jawaban atas lima kalimat tanpa tanda baca pada soal latihan di atas.

1. Today, Tabataba'i says I wanted to get rid of that part of my life, and I did.
2. It was not easy he had to take a year off from his career, but in the end, he succeeded.
3. Thereafter one hit followed another from his classic version "Georgia on my mind" which he still sings at virtually every performance to *I can't stop loving you* which has sold more than three million copies – all told he has sold some 200 million records.
4. For years, everyone who bought a copy of the world's best-selling Arabic weekly *Cairo's Akhbarelyom* turned eagerly to one particular column certain it might amuse or touch or outrage but never, never bore.
5. The title was simple an idea but the column later featured in the *Daily Al Akhbar* as well as written in a bright kind of Arabic – Arabic with wings someone called it.

RANGKUMAN

Pemakaian tanda baca pada kalimat dengan benar membantu menyampaikan buah pikiran penulis kepada pembacanya secara selaras. Unsur-unsur tanda baca yang utama mencakup penandaan akhir sebuah kalmat, penandaan disela-sela kalimat, pemetikan langsung, dan penandaan pada kata. Seluruhnya ada sekitar 15 (lima belas) tanda baca.

TES FORMATIF II

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

1. A period is used:

   A. after a question tag

   B. after a direct question

   C. after a statement

   D. after a question in statement form

2. A semi colon is used:
   A. to set off afterthoughts
   B. between two coordinate clauses that are not joined by a conjunction
   C. to separate a title from its subtitle
   D. after a salutation in business letter

3. A quotation mark is used in the following way:
   A. to enclose unfamiliar words when they are first used
   B. to avoid an ambiguous or awkward union of letters
   C. to prevent misreading
   D. to show hesitation in speech

4. To enclose numbers or letters that accompany listed items within a sentence, we use:
   A. dash
   B. ellipsis
   C. apostrophe
   D. parentheses

5. Word punctuation comprises all of the following, *except:*
   A. capitals
   B. hyphen
   C. italics
   D. ellipsis

6. An example of the use of an apostrophe to show a possessive case is:
   A. don’t, two o’clock
   B. You wrote too many *but’s* in the last paragraph.
   C. Rofi’ah’s new dress
   D. My son scored several *A’s* on his final exam.

7. Magna cum laude needs to be:
   A. italicized
   B. bracketed
   C. hyphenated
   D. capitalized

8. All of the following are prefixes, EXCEPT :
   A. self-
   B. all-
   C. ex-
   D. ness

9. The semicolon ……
   A. can set off essential elements.
   B. is commonly used for word omissions in quotations.
   C. is used for parenthetical sentence.
   D. indicates a relationship between the sentence parts it separates.

10. *We're not going out in this rain, unless you want to.* is an example of a sentence which uses a comma to:
    A. link items in a series.
    B. set off non-restrictive elements.
    C. set off afterthoughts.
    D. set off words or phrases that interrupt the construction of a sentence.

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif II yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 2.

Rumus

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan}}{10} \times 100\%$$

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar berikutnya bila ada. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Daftar Pustaka

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SD/MI: Bahasa Inggris*. hal. 130-140.

Brannan, Bob. 2003. *A Writer's Workshop: crafting paragraphs, building essays*. New York: McGraw Hill Companies, Inc. pp. 35-58.

Flower. Linda. Et.al. 1990. *Reading to Write: exploring a cognitive & social process*. New York: Oxfor University Press. pp. 144-153.

Karim, Liana. Et.al. 2001. *EPIC Writing*. LBPP-LIA. Jakarta: LIA Press. pp. 3-43.

Mayher, John. S. et.al. 1983. *Learning to Write*. Portsmouth, NH: Heinemann Bynton/Cook Publishers. pp. 36-48.

Purwantono dan Ikhsan. 2006. *Intisari Bahasa Inggris untuk SD Kelas 4,5, dan 6*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Renandya, Willy. A. ed. 2003. *Methodology and Materials Design in Language Teaching*. Singapore: SEAMEO Regional Language Centre. pp. 88-106.

Schiffrin, Deborah. 1994. *Approaches to Discourse*. Oxford UK & Camrodge USA: Blackwell. Pp. 362-385.

Spaventa, Lou. J & Marilynn L. Spaventa. 2001. *Writing to Learn from Paragraph to Essay*. New York: McGraw-Hill.

Taylor, Gordon. 1989. *The Student's Writing Guide for the Arts and Social Sciences*. New York: Cambridge University Press. pp. 23-26.

MODUL 5

MEMADUKAN *LISTENING SKILL* DENGAN *WRITING SKILL* MELALUI *DICTATION* (IMLA)



Modul 5

MEMADUKAN *LISTENING SKILL* DENGAN *WRITING SKILL* MELALUI *DICTATION* (IMLA)

PENDAHULUAN

Bagi Siswa/i Sekolah Dasar, menulis harus merupakan kegiatan yang menyenangkan dan membawakan kepada mereka *something fun and enjoyable*. Perlu gambar-gambar berukuran cukup besar dengan berbagai warna menarik untuk memperkenalkan *Word*/KATA, *Phrase*/FRASA, dan bahkan kelak *Sentence*/KALIMAT. Untuk dapat menuliskan sebuah *Word*/KATA dengan tepat setelah mendengarkan kata GIRAFFEE, misalnya, perlu diperlihatkan tiga gambar binatang yang bentuknya mirip. Dua binatang dengan kemiripan tadi adalah DEER dan ANTELOPE, misalnya. Hal ini dimaksudkan agar pengejaan nama yang terpadankan dengan gambar menjadi kunci mengingat-ingat KATA tadi, yang mungkin baru pertama kali didengarnya.

Perlunya Siswa/i mengikuti kegiatan *Dictation* adalah agar mereka tertarik dan mempunyai perhatian yang besar terhadap ejaan yang benar didalam Bahasa Inggris. Cara yang benar dan menyenangkan (*fun*) akan dapat menghadirkan kegembiraan (*enjoyable*) sesuai dengan usia mereka yang masih dini itu. Untuk mencegah kejenuhan didalam proses pengajaran ini, hindarilah kegiatan yang sifatnya *mechanical* – berulang-ulang dan monoton. Diperlukan kreasi bervariasi dengan cara, misalnya, mengintegrasikan sebuah KATA kedalam suatu cerita sederhana namun menarik. *Dictation* harus merupakan bagian integral dari setiap kali pelajaran Bahasa Inggris diberikan di kelas.

Secara umum, Modul 5 ini menjelaskan tentang pengajaran *Dictation*, dan pemilihan bahan yang sesuai dengan usia sangat dini peserta didik. Bahan tersebut akan berupa sebuah kata, sebuah frasa dan sebuah kalimat, dan harus disampaikan secara bertahap melalui tiga cara, yaitu (a) *Prepared Dictation* - membaca bersama bahan *dictation* tersebut – guru membaca sedangkan Siswa/i mendengarkan dan melihat cara pengejaan setiap kata, (b) *Unprepared Dictation* - membacakan bahan yang belum pernah dibaca oleh Siswa/i, dan (c) *Auto-Dictation* - membiarkan Siswa/i menuliskan sendiri apa yang sempat diingatnya ketika suatu bahan dibacakan ataupun (kalau perlu) dinyanyikan sebelumnya.

Setelah mempelajari modul ini, secara khusus Anda diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pentingnya ketrampilan mendengar sebagai bagian dari *Dictation*.
2. Merancang bahan-bahan untuk *Dictation*.

Untuk membantu Anda mencapai tujuan tersebut, modul ini dijabarkan kedalam dua Kegiatan Belajar (KB), atau Unit, sebagai berikut:

1. Listening skill

2. Materials for dictation

Untuk membantu Anda dalam mempelajari modul ini, ada baiknya diperhatikan beberapa petunjuk belajar berikut ini:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari bahan belajar ini.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dari kata-kata yang dianggap baru. Carilah kata-kata kunci tersebut didalam kamus yang Anda miliki.
3. Tangkaplah pengertian demi pengertian melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan Mahasiswa lain atau dengan Tutor Anda.
4. Untuk memperluas wawasan, baca dan pelajari sumber-sumber lain yang relevan. Anda dapat menemukan bahan bacaan dari berbagai sumber, termasuk sumber dari Internet.
5. Mantapkan pemahaman Anda dengan mengerjakan latihan dan melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan Mahasiswa lainnya atau teman sejawat.
6. Upayakan untuk selalu mencoba menjawab soal-soal yang dituliskan pada setiap akhir kegiatan belajar. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah Anda sudah memahami dengan benar kandungan bahan belajar ini.

Selamat belajar!

Kegiatan Belajar 1

Listening skill

PENGANTAR

Pendekatan untuk mengasah ketrampilan mendengarkan ini disusun bertahap mulai dari yang sederhana dengan konsep yang umum dan mudah diikuti, sampai kemudian bergerak ke arah yang lebih khusus dan cukup menguras perhatian. Karena wacana yang asli dan panjang akan menyulitkan Siswa/i, poin-poin penting disampaikan dalam bentuk potongan-potongan yang mudah dicerna. Karena kemampuan reseptif lebih dahulu ada sebelum kemampuan produktif, penting kiranya bagi para Siswa/i untuk terlebih dahulu mengenali kemampuan reseptif ini sebelum mereka mencobakannya untuk berbicara.

Ada enam cara yang harus dicobakan untuk ketrampilan mendengarkan ini yaitu: (1) *Making Inferences,* (2) *Creating Contexts,* (3) *Dictation,* (4) *Conversations,* (5) *Sentence Paraprhase,* dan (6) *Short Conversations*. Tampilan simbol-bunyi dipertimbangkan sedemikian rupa sehinga dapat langsung dirasakan kemudahannya oleh para Siswa/i. Tampilan bunyi ditandai oleh **huruf yang dicetak miring**. Cetak-tebal digunakan untuk kata-kata atau frasa-frasa yang dicontohkan atau diterangkan didalam kotak-kotak. Tekanan yang harus diberikan pada kata-kata ditampilkan dengan **huruf besar.**

A. PENDEKATAN CARA

1. *Making Inferences*. Siswa/i mendengarkan sebuah kalimat atau sebuah pertukaran sapa, kemudian membaca sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan kalimat ataupun pertukaran sapa tadi. Misalnya:

   A: What's happening?

   B: We're just waiting for our order.

   Q: Where might this conversation take place?

Jawaban atas pertanyaan ini bisa saja misalnya *a fast food restaurant*, atau *a store*. Respon terhadap jawaban mereka harus diberikan secara lisan. Boleh saja guru memberikan waktu satu atau dua menit kepada kelas untuk menuliskan jawabannya jika misalnya ada Siswa/i yang ingin berlomba-lomba memberikan jawabannya dan bahkan cenderung mendominasi kelas. Ada baiknya jika kemudian Siswa/i diberi kesempatan untuk berdiskusi mengenai jawaban yang berlainan tadi.

2. *Creating Contexts*. Siswa/i mendengarkan sebuah kalimat atapun sebuah pertukaran sapa yang pendek dan dipersilahkan menuliskan pendapatnya mengenai kemungkinan konteks dari kalimat yang didengarnya tadi. Konteks tadi dapat berupa si pembicara didalam pertukaran sapa tadi, penetuan tempat, waktu, ataupun suasana. Misalnya,

   A: Are the eggs ready?

   B: They're getting there.

   Konteks logisnya adalah bahwa seseorang sedang memasak sedangkan yang lainnya menunggu. Bisa saja seseorang sedang menyiapkan makan pagi. Kedua pembicara didalam pertukaran sapa tadi adalah sepasang suami-istri. Salah satu dari pembicara tadi boleh jadi sedang sangat lapar atau juga sedang tidak sabar. Latihan ini sifatnya terbuka dan berbagai jawaban bisa diterima.

3. *Dictation*. Biasanya, *dictations* berbentuk tertulis. Siswa/i tidak perlu diminta untuk menirukan susunan kalimat persis seperti yang didengarnya, melainkan menyusun kalimat yang mungkin agak lebih panjang tetapi dilakukan dengan hati-hati. Salah satu cara untuk mmenanggapi jawaban Siswa/i adalah dengan menuliskan jawaban yang salah di papan tulis dan kemudian membandingkannya dengan jawaban yang benar.

4. *Conversations*. Percakapan yang diperdengarkan sebaiknya diiringi dengan sebuah ilustrasi, yang dapat dipergunakan untuk diskusi tentang konteks dan apa yang dilihat melalui ilustrasi tadi. Setelah semua jawaban yang masuk dari Siswa/i lengkap dan kekeliruan-kekeliruan didiskusikan, Guru dapat memancing Siswa/i untuk bercakap-cakap, dengan misalnya bertanya: *Where might the speakers be? How does speaker A feel?* atau *What is the relationship between speaker A and B?*.

5. *Sentence Paraphrase*. Siswa/i dipersilahkan mengulang apa yang didengarnya, dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Tugas Guru adalah memastikan bahwa apa yang dikatakan Siswa/i itu mempunyai **arti yang sama** dengan kata-kata yang ada pada kalimat yang didengarnya tadi.

6. *Short Conversations*. Sebagian besar titik-titik yang harus diisi oleh Siswa/i haruslah merupakan petikan dari percakapan-percakapan pendek yang sudah dimengerti oleh para Siswa/i sebelumnya. Kalimat-kalimat yang dipergunakan didalam percakapan tadi harus diperdengarkan sebanyak 2 (dua) kali, dengan memotong-motong seperlunya sehingga para Siswa/i mempunyai waktu yang cukup untuk mencatat jawabannya.

B. *PENGANTAR REDUKSI PADA TINGKAT KATA DAN KALIMAT*

B.1. *Nonreleased Final Consonants*.

Top	Salah satu dari masalah mendasar untuk memahami Bahasa Inggris adalah huruf mati akhir yang non-released. Apabila huruf-huruf mati berikut ini muncul pada akhir sebuah kata: p, t, k, b, d, g, bunyinya ada tetapi tidak dilepaskan. Closure diadakan tetapi penglepasannya tidak terdengar. Hal ini menjadikannya susah untuk didengar didalam kalimat.
(a) mop/mob; (b) sat/sad; (c) pick/pig	Jika Anda membandingkan (a), (b), dan (c), Anda akan mengetahui betapa sukarnya untuk membedakannya jika kata-kata ini diucapkan secara tersendiri (tidak didalam kalimat).
(d) He feels mad. <u>He feels mat</u>.	Mudah difahami bahwa panjangnya huruf hidup itu lebih panjang pengucapannya untuk kata-kata yang berakhir dengan huruf b, d, dan g. Kenyataan ini dapat dijadikan petunjuk. Konteks juga akan membantu, seperti contoh pada kalimat (d). Kalimat bergaris bawah adalah kalimat yang tidak Inggris menurut arti.

B.2. *Syllable Stress*

(a) because buh CAUSE (b) medical MEH duh cul (c) polite puh LITE	Suku kata yang tidak diberi tekanan sering direduksi suaranya. Di kamus, suku kata tidak bertekanan bunyinya uh, dengan symbol tersendiri.

B.3. *Ellipsis*

(a) terrible terr`ble (b) probably pro`bly	Telah diketahui bahwa suku kata yang tidak diberi tekanan itu direduksi. Pada kata-kata bersuku kata lebih dari dua, bunyinya sering ditiadakan sama sekali, Inilah yang disebut dengan ellipsis
(c) because `cause (d) exactly `xactly	Kadang-kadang, suku kata pertama yang tidak diberi tekanan dapat dihilangkan, seperti kata-kata pada (c) dan (d).
(e) Help yourself. There's a whole `nother one in the oven.	Frasa whole `nother (yang artinya another whole) merupakan hal yang umum dan bisa terjadi didalam Bahasa Inggris percakapan.

B.4. *Function Words*

(a) Do they think so? Duh they (b) I disagree with you.	Kata-kata maupun suku kata direduksi. Kata-kata penting diberi tekanan, dan kata-kata yang tidak penting direduksi. Kata-kata yang tidak penting disebut kata-kata fungsi, seperti misalnya kata sandang, preposisi, konjungsi. Kata-kata yang penting disebut konten, seperti misalnya kata benda, kata kerja, kata sifat. Perhatikan reduksi pada kata-kata fungsi (a) dan (b).

(c) News travels quickly.	Pada (c), semua kata merupakan kata-kata konten, jadi tidak ada reduksi.
(d) He was away for MONTHS. (e) He was away FOUR MONTHS.	Bandingkan (d) dan (e). Perebedaan arti ditentukan oleh pemberian tekanan (dicetak dengan huruf besar).

B.5. *More ellipsis: initial word deletion*

(a) Do you care for a drink? (b) It sounds good	Sering terjadi bahwa kata ataupun kata-kata pertama itu (yang disini dicetak tebal) dihilangkan. Ini merupakakn bentuk ellipsis lainnya, dan umum dipakai didalam Bahasa Inggris percakapan.

B.6. *going to, want to, have to*

(a) It's **going to** rain. (b) I **want to** know more. (c) We **have to** leave.	Perhatikan reduksi khusus pada kata-kata kerja ini: Going to --- *gonna* Want to --- *wanna* Have to --- *hafta* Reduksi seperti ini sangat umum didalam bahasa Ingris percakapan.

B.7. *Reductions for and/or.*

(a) Do you drink coffee or tea? (b) Come and look.	Perhatikan reduksi pada "and" dan "or". Karena bunyinya sangat pendek, bisa saja timbul kebingungan: coffee `r tea; come `n look.

C. *ASPEK-ASPEK KHUSUS INTONASI DAN TEKANAN*

C.1. *Statements as Questions*

(a) I should do it? (b) You got there OK?	Tidak semua pertanyaan dimulai dengan kata-kata "wh" ataupun inversi subyek-verba.
(c) Done with it? (d) Like it at all?	Perhatikan bahwa kata kerja Bantu dan subyek dapat ditinggalkan, seperti pada (c) dan (d).

C.2. *Tag Questions*

(a) You got it, didn't you?	Intonasi ekor pertanyaan dapat mengubah arti. Nada yang naik menunjukkan keraguan/ ketidakpastian, sementara intonasi yang bernada turun menunjukkan kepastian.
(b) You got another E, didn't you? (I expected you to get an E.) (c) He's finally finished, has he? (I can't believe he's finished.)	Ekor pertanyaan dengan nada naik dapat menunjukkan sarkasme jika kedua bagian pertanyaannya merupakan kalimat afirmative. Kedua kalimat ini mempunyai nada naik pada kedua ekor pertanyaannya.

C.3. *Talking to Versus Talking about*

(a) Did she divorce, Billy? (b) Did she divorce Billy? (c) How much did you give, Bob? (d) How much did you give Bob?	Intonasi sangat penting didalam membedakan kedua pasang kalimat ini. Pada (a) dan (c), orang yang bersangkutan diajak berbicara langsung (talking to). Pada (b) dan (d), orang yang bersangkutan didalam kalimat ini adalah orang yang sedang dibicarakan (talking about).

C.4. *Contrastive Stress*

(a) He CALLED yesterday. (b) HE called yesterday. (c) He called YESTERDAY.	Tekanan pada kata-kata dapat memperlihatkan kontras. Pada (a), tekanannya adalah pada called, dan bukan pada pekerjaan lain seperti misalnya datang langsung. Pada (b) he, dan bukan orang lain yang called. Pada (c) he called yesterday, bukan pada hari lain selain kemarin.
(d) He never goes in DARK rooms. (e) He never goes in dark ROOMS.	Tekanan juga dapat menunjukkan perbedaan antara compound noun dengan adjective/noun combination. Pada (d) yang dirujuk adalah sebuah ruangan khusus untuk fotografi, sedangkan pada (e), ruangannyalah yang memang gelap.

C.5. *Indicating Surprise with Yes/No Questions*

(a) Hasn't she grown! (She has grown a lot.) (b) Hasn't she grown? (c) Was that great! (That was great.) (d) Was that great?	Intonasi menurun (jatuh) seperti pada (a) dan (c) menunjukkan keterkejutan (surprise), sedangkan intonasi naik seperti pada (b) dan (d) menunjukkan sebuah pertanyaan.

C.6. *Using Rhetorical Questions to Indicate Sarcasm*

(a) You call **that** good work? (It's not good work.) (b) **How many times** did I tell you that? (I told you many times already.) (c) What do **you** know about it? (You don't know anything.) (d) Who cares about **that**? (Nobody cares about **that**.)	Salah satu cara penutur asing menunjukkan sarkasme adalah melalui *rhetorical questions*. Ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, melainkan lebih merupakan pernyataan. Bila ingin mengekspresikan sarkasme, si pembicara sering memberikan tekanan pada kata-kata fungsi. Selain itu juga, kalimatnya sering diucapkan dengan perlahan dan berhati-hati.
(e) Isn't this great? (f) Isn't this **great**! (This isn't great.)	Bilamana diucapkan dengan tekanan dan intonasi jatuh, *yes/no questions* bisa menimbulkan kesan sarkastis. Coba bandingkan (e) dan (f).

Pemahaman Materi Secara Mendalam

Petunjuk: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan cobalah untuk mengerjakan soal-soal dibawah ini.

1. Latihkan sendiri pasangan-pasangan kata berikut ini dan rasakan *closure* setiap pasangan kata tersebut.

    1. may, mate
    2. tried, try
    3. leap, Lee
    4. fake, Fay
    5. way, weight
    6. play, played
    7. see, seed
    8. slow, slope
    9. joke, Joe
    10. saw, sawed

11. birthday, birth date
12. state, stay

2. Ucapkan dan dengarkan sendiri kalimat-kalimat berikut ini. Perhatikan bunyi akhirnya.

1. She acts ma**d**.
2. The tape won't stic**k**.
3. A size ten is way too bi**g**.
4. He has a broken foo**t**.
5. It's store bough**t**.
6. He made a mista**k**e.
7. Maybe I shoul**d**.
8. I need to take a na**p**.
9. What's it abou**t**?
10. Let's play the ta**b**.

3. Apakah yang dimaksud dengan *closure*?

4. Berikan tekanan pada kata-kata dibawah ini dengan menuliskannya dalam huruf besar:

1. about
2. between
3. children
4. color
5. visit
6. common
7. believe
8. police
9. going
10. hundred

11. feeling
12. mistake
13. correct
14. even

5. Kata-kata dibawah ini terdiri dari tiga suku kata. Berikan tekanan pada kata-kata dibawah ini dengan menuliskannya dalam huruf besar:
    1. remember
    2. delicious
    3. banana
    4. logical
    5. animal
    6. tomorrow
    7. returning
    8. hospital
    9. chemical
    10. practical

6. Kalimat-kalimat berikut ini harus dibaca dengan *normal speed leading to quick* (kecepatan *normal* yang sedikit demi sedikit diarahkan ke *cepat*). Rekam suara Anda, kemudian biarkan orang lain (sebagai latihan, tidak perlu benar-benar seorang Siswa/i melainkan Anda sendiri) untuk menuliskannya setiap kali kalimat itu diperdengarkan. Apakah yang terdengar diantaranya adalah *and* ataukah *or*?

    1. Are they coming or going?
    2. Will you pass me the cream and sugar?
    3. She's coming around five or six.
    4. I just need to run and out.
    5. Is your answer yes or no?
    6. It's life and death situation.
    7. Sebutkan ke enam cara melatihkan *dictation* kepada *the young learners*!

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan secara lengkap, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang *Listening Skills* yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah jawaban atas tujuh soal latihan di atas. Jawaban untuk pertanyaan nomor 1 dan 2 tidak diberikan mengingat karakteristiknya yang spesifik dan membutuhkan alat bantu audio. Jadi, jawaban atas pertanyaan latihan dimulai dengan nomor 3.

3.

Yang dimaksud dengan *closure* adalah penutup kata dalam bentuk huruf mati yang agak sukar untuk dibedakan. Misalnya huruf *d* dengan huruf *t* dalam kalimat *He feels ma**d*** dan *He feels ma**t***. Jadi, *closure* memang ada tetapi penglepasan bunyinya tidak jelas terdengar sehingga kedua kata dalam contoh tadi agak menyulitkan. Kalau kedua kata, misalnya *mop* dan *mob* diperdengarkan secara terpisah tanpa ada kaitannya didalam sebuah kalimat, maka akan sangat sukar memastikan bahwa kata itu adalah *mop* ataukah *mob*. Padahal, kedua kata ini mempunyai artinya sendiri-sendiri yang tentu saja berbeda.

4.

1. aBOUT
2. betWEEN
3.CHILdren
4. COlor
5. VIsit
6. COmmon
7. beLIEVE
8. poLICE
9. GOing
10. HUNdred
11. FEEling
12. misTAKE
13. coRRECT
14. EVen

5.

1. reMEMber
2. deLIcious
3. baNAna
4. LOgical
5. ANimal
6. toMOrrow
7. reTURning
8. HOSpital
9. CHEmical
10. PRACtical

6.

1. Are they coming **or** going?
2. Will you pass me the cream **and** sugar?
3. She's coming around five **or** six.
4. I just need to run **and** out.
5. Is your answer yes **or** no?
6. It's life **and** death situation.

7. Enam cara melatihkan *dictation* kepada *the young learners* (Peserta didik usia dini – Siswa/i SD/MI) adalah:

(1) *Making Inferences,*

(2) *Creating Contexts,*

(3) *Dictation,*

(4) *Conversations,*

(5) *Sentence Paraprhase,*

(6) *Short Conversations.*

RANGKUMAN

Listening Skills mencakup penguasaan pemaknaan bunyi yang untuk tahap awal ini, sesuai dengan kebutuhan Siswa/i usia dini, belum sampai kepada yang begitu rumit dan memerlukan ketelitian. Dua hal yang menjadi tumpuan harapan terserapnya uraian adalah PENGANTAR REDUKSI PADA TINGKAT KATA DAN KALIMAT dan ASPEK-ASPEK KHUSUS INTONASI DAN TEKANAN. Dengan aplikasi enam cara untuk melatihkan daya dengar peserta didik, maka bentuk kata, frasa maupun kalimat dapat dengan mudah dimengerti ejaan maupun artinya.

TES FORMATIF I

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

1. Time allotted to students writing their answers to questions is:
   A. three to nine minutes
   B. one to two minutes
   C. one to two hours
   D. three to four minutes

2. To decide the answers as to the speaker, place, time, or setting by the students themselves, refers to ……
   A. Creating Contexts
   B. Conversations
   C. Short Conversations
   D. Sentence Paraphrase

3. One of the basic problems in understanding English is:
   A. clue and context
   B. closure
   C. words in isolation
   D. non-released final consonants

4. The word <u>because</u> has ……….
   A. two syllables with the stress on the first
   B. three syllables with the stress on the second
   C. two syllables with the stress on the second
   D. five syllables with the stress on the first

5. When *It sounds good.* becomes *Sounds good.,* we are talking about …..
   A. function words
   B. reduction for *or*
   C. reduction for *and*
   D. ellipsis with initial word deleted

6. *Isn't this great?* and *Isn't this great!* Are two sentences with difference:
   A. the first sentence being sarcastic
   B. the second sentence being sarcastic
   C. the first sentence being dramatic
   D. the second sentence being dramatic

7. One of these sentences is in the category of specially reduced in its verb:
   A. He wants to share.
   B. It's going to rain.
   C. I want to know.
   D. I wanna know.

8. This word below has its initial unstressed syllable dropped:
   A. because
   B. about
   C. 'member
   D. exactly

9. In this sentence, the person is being spoken to directly:
   A. Did she divorce Andre?
   B. Did she divorce, Andre?
   C. How much did you give Suzane?
   D. How much did you give Andre?

10. In this sentence, the person is being spoken about:
    A. How much did you give, Sofia?
    B. How much did you give, Danny?
    C. Did she divorce Sophia?
    D. Did she divorce, Sophia?

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif I yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus

Tingkat Penguasaan = Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan X 100%
10

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar 2. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Kegiatan Belajar 2

Materials for dictation

PENGANTAR

Bahan untuk kegiatan *Dictation* harus berkriteria **terkait**, yaitu dapat menyampaikan kata-kata sebagai bagian utuh sebuah kalimat dan kalimat sebagai bagian utuh sebuah teks (tidak berdiri sendiri sebagai salah satu kata didalam sebuah daftar). Hindari keinginan untuk meminta Siswa/i menghafal daftar kata-kata yang terpisah dari teks. Bilamana kita memahami teks dengan baik, maka akan sangat mudah bagi kita untuk memahami kata-kata yang digunakan untuk mengekpresikan buah pikiran. "Konteks" merupakan kunci bagi pemahaman utuh sebuah kata, selain juga berguna untuk menghafal cara mengeja sebuah kata. Bilamana kata tertentu ada didalam konteks sebuah kalimat yang indah, maka kalimat indah ini mempunyai daya pikat tersendiri bagi pikiran kita sehingga kalimat ini terukir jauh didalam benak kita. Berbeda apabila kata tertentu tadi berada ditengah-tengah sebuah daftar kata-kata yang terasa kering dan tidak mempunyai **keterkaitan** apapun satu dengan yang lainnya, dan terasa tanpa jiwa: kering dan tanpa unsur kehidupan.

Ada dua hal yang menyangkut bahan *Dictation* ini, yaitu (1) Kalimat untuk Disimak, dan (2) Percakapan untuk Disimak.

A. Kalimat untuk disimak

Latihkan oleh Anda, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Siswa/i yang meliputi (a) pemahaman instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks kelas, (b) kemampuan Siswa/i merespon dengan melakukan tindakan sesuai dengan instruksi secara berterima dalam konteks kelas, dan (c) kemampuan Siswa/i merespon instruksi sangat sederhana secara verbal dalam konteks kelas.

Contoh:

<u>Instruksi</u>

Kalian akan mendengar sepuluh kalimat. Setelah satu kalimat selesai dibacakan, pilih salah satu gambar yang sesuai dengan kalimat yang kalian dengar. Tuliskan satu kata yang berkaitan dengan nama binatang sesuai dengan nama yang kalian dengar tadi.

Kemudian perdengarkanlah sebuah kalimat, misalnya *"This is a nice cat"*. Tunggulah beberapa saat sampai para Siswa/i selesai menuliskan kata yang berkaitan dengan nama binatang tadi. Setelah itu, perlihatkanlah gambar tiga binatang dengan namanya masing-masing, misalnya: 1. Rabbit; 2. Cat; 3. Squirrel. Bukti pemahaman yang baik akan berupa tertulisnya hasil *Dictation*, yaitu "Cat". Bukan "Rabbit", ataupun "Squirrel".

B. Percakapan untuk disimak

Kembali, latihkan oleh Anda, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Siswa/i yang meliputi (a) pemahaman instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks kelas, (b) kemampuan Siswa/i merespon dengan melakukan tindakan sesuai dengan instruksi secara berterima dalam konteks kelas, dan (c) kemampuan Siswa/i merespon instruksi sangat sederhana secara verbal dalam konteks kelas.

Contoh:

<u>Instruksi</u>

Simak beberapa percakapan berikut. Lalu lengkapi kalimat yang saya bacakan ini sesuai dengan percakapan yang kalian dengar.

Kemudian perdengarkanlah suatu percakapan, misalnya

Girl: My dad works in a restaurant. He is a cook. What does your parents do, Firman?

Boy: Oh, he's a mechanic and my mother is a teacher. Tunggulah beberapa saat sampai para Siswa/i selesai menuliskan kalimat yang berkaitan dengan percakapan tadi. Setelah itu, perlihatkanlah tiga kalimat yang berkaitan dengan percakapan tadi, misalnya: 1. Firman's father is a teacher.; 2. Firman's father is

a cook.; 3. Firman's father is a mechanic. Bukti pemahaman yang baik akan berupa tertulisnya hasil *Dictation*, yaitu "Firman's father is a mechanic". Bukan "Firman's father is a teacher", ataupun "Firman's father is a cook".

Kalimat untuk disimak harus diintegrasikan kedalam *Prepared Dictation*, *Unprepared Dictation*, dan *Auto-Dictation* – masing-masing dengan keunggulan dan manfa'atnya. Bahan untuk *Prepared Dictation* bisa agak panjang karena setiap baris kalimat akan dibacakan bersama-sama antara Guru dengan Siswa/i, dan lengkap dengan alasan mengapa tanda baca perlu dibubuhkan, seperti misalnya: huruf besar, koma, kolon (titik dua), titik, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik. Bahan untuk *Unprepared Dictation* berupa bacaan yang belum pernah dipelajari sebelumnya. Setelah Siswa/i selesai dengan satu set kata-kata, Guru membacakan kalimat berikutnya sambil memberikan waktu kepada mereka untuk menyelesaikan tulisannya. Bahan untuk *Auto-Dictation* dapat berupa sajak ataupun bahkan lagu yang pernah diperdengarkan sebelumnya. Para Siswa/i harus menulis sesuai dengan apa yang bisa mereka ingat-ingat. Ejaan-ejaan yang termasuk sulit juga harus dibahas satu demi satu secara tuntas. Beberapa contoh bahan adalah sebagai berikut:

Untuk *Prepared Dictation*

1. *Hasan likes football very much. In school, he studies many kinds of sport such as badminton, tennis, volley ball, and foot ball. In the afternoon, he always plays foot ball with his friends in the field.*

2. *Subhan is the student of elementary school. He wears a uniform when he goes to school. He wears a T-shirt for sport. When he feels cold, he wears a very nice jacket. Subhan doesn't wear dress and skirt because he is not a girl.*

3. *My house is small but it is beautiful. There are three bedrooms, two lavatories, a kitchen where my mother cooks, a dining room where we eat, and a living room where we watch television. I play hide and seek in the front yard with my friends. My mother plants flowers in the small garden in the backyard. My house has a fence to keep the plants grow well.*

4. *I like plants very much. In my house there are a lot of plants. There are flowers such as rose, orchid, jasmine, and sun flower. Every day I give them water to make them grow well.*

5. *My mother and I go to the cinema to watch a movie. On the way we go there, my mother shows me a term of public facilities such as 'No Smoking", "Quiet Please", and "Queue Please". I understand what the signs are written for.*

6. *Electronic thing is very important for human life. We know about what happened around the world from the information shown on television. We can also hear it from radio. So, radio is not just for listening to songs. Computer is also important, especially for students. Right now, computer can help us to explore all information from around the world. So, it can make student cleverer. Electronic plays a major part in human life.*

7. *Lutfi is a student of elementary school. She can count from 1 to 100. The teacher asks Lutfi about thirty plus thirty. Then Lutfi answers, "Sixty". Rina is a smart student. She always answers the question about counting correctly.*

8. *There are seven days in a week. There are four weeks in a month and twelve months in a year. Day, week, month and year are the names of the time. We must manage our time well.*

9. *Sahara's mother wants to make a cake for Sahara's birthday. So, she goes to the market to buy flour, butter, eggs, and chocolate. Sahara likes cake very much. She is very happy because her mother makes a cake for her birthday.*

10. *Our country, Indonesia, has only two seasons. They are dry season and rainy seasons. Sometimes, rainy season can cause flood because river is overflowed. In dry season, there are many forests burnt out by fire and they are hard to get some water. Meanwhile, some people burnt the forests and caused air pollution.*

Untuk *Unprepared Dictation*

Langkah-langkah yang perlu ditempuh didalam melakukan kegiatan *Unprepared Dictation* ini adalah:

1. Guru membacakan bahan bacaan secara keseluruhan

2. Para Siswa/i mengulang apa yang dibacakan oleh guru
3. Guru membacakan kembali bacaan itu sebagian demi sebagian sementara Siswa/i menuliskannya
4. Guru membacakan sekali lagi untuk terakhir kalinya sementara para Siswa/i membaca sendiri hasil tulisannya dan memeprbaikinya apabila perlu.

Bahan dapat dimulai dengan yang paling sederhana sampai yang kompleks untuk ukuran Siswa/i tingkat SD, yaitu berupa KATA, FRASA, dan KALIMAT. Untuk kategori KATA dan FRASA, akan menarik bilamana dibuatkan semacam kluster (pengelompokan sejenis), seperti misalnya nama-nama binatang, jenis-jenis pakaian, nama-nama jabatan di sekolah, bagian-bagian dari tumbuhan/pohon/bunga-bungaan, tempat-tempat umum, tanda-tanda fasilitas umum, tempat-tempat wisata, perlengkapan sekolah, tubuh manusia, buah-buahan dan sayuran, warna-warna, alat-alat transportasi, profesi, karakter manusia, tata surya, dan peralatan kantor.

<u>Untuk kategori KATA dan FRASA</u>:

<u>Nama-nama binatang</u>

1. LION
2. CROCODILE
3. SNAKE
4. BEAR
5. EAGLE
6. DOG
7. PIG
8. RHINOCEROS
9. LEOPARD
10.TIGER
11.FOX
12.SCORPION
13.OX
14.HIPPOPOTAMUS
15.DRAGON
16. DEER
17. SQUIRREL
18. GOAT
19. RABBIT
20. HEN
21. COW
22. COCK
23. TURTLE
24. HORSE
25. BUFFALO
26. BIRD
27. FISH
28. ZEBRA
29. SWAN
30. FROG
31. CAT
32. DUCK
33. MONKEY
34. GIRAFFEE
35. PANDA
36. BAT
37. DINOSAURUS
38. KOOKABURRA
39. LIZARD
40. BUTTERFLY

Jenis-jenis pakaian

1. BLOUSE
2. T-SHIRT
3. VEST
4. DRESS
5. SKIRT
6. SWEATER
7. PYJAMAS
8. JACKET
9. CAP
10. TIE
11. RAINCOAT
12. GOWN
13. SHOES
14. TROUSERS
15. SHORT
16. TOWEL
17. JEANS
18. BELT
19. SOCKS
20.COAT

Nama-nama jabatan di sekolah

1. HEADMASTER
2. TEACHER
3. STUDENT
4. SCHOOLGUARD
5. LIBRARIAN
6. OFFICER
7. SECURITY
8. TYPIST

Bagian-bagian dari tumbuhan/pohon/bunga-bungaan

1. TWIG
2. BUD
3. LEAF
4. TRUNK
5. ROOT
6. SHOOT
7. BRANCH
8. FRUIT
9. STALK
10.CANANGIUM
11. SUN FLOWER
12. CORROLA
13. ORCHID
14. WATER LILY
15. SPIDER LILY
16. JASMINE
17. ROSE
18. HIBISCUS
19. DECORATION FLOWER
20. TULIP

Tempat-tempat umum

1. MARKET
2. LIBRARY
3. POST OFFICE
4. GARDEN
5. CANTEEN
6. CINEMA
7. HOSPITAL
8. BUS STATION

Tanda-tanda fasilitas umum

1. NO SMOKING
2. WAITING ROOM
3. PUBLIC PHONE
4. RESTAURANT
5. HOSPITAL
6. STOP
7. PARKING
8. TRAIN STATION
9. CROSSING HERE
10. NO ENTRANCE
11. INFORMATION
12. HOTEL
13. GAS STATION
14. AIRPORT
15. SCHOOL ZONE
16. SUPERMARKET

Tempat-tempat wisata

1. TEMPLE
2. PALACES
3. HOT SPRING
4. NATIONAL PARK
5. CRATER
6. ZOO
7. SWIMMING POOL
8. BOTANICAL GARDEN
9. PARK
10. LAKE
11. RESEVOIR
12. CAVE
13. BEACH
14. MOUNT
15. PERFORMANCE
16. DANCE
17. MONUMENT
18. MUSEUM

Perlengkapan sekolah

1. WHITE SHIRT
2. RED SKIRT
3. SPORT T-SHIRT
4. SCOUT UNIFORM
5. TIE
6. SOCKS
7. SHOES
8. SCHOOL BAG
9. BENCH & CHAIR
10. BLACKBOARD

Tubuh manusia

1. SHOULDER
2. ARMPIT
3. HAND
4. STOMACH
5. LEG
6. TOE
7. ELBOW
8. WAIST
9. WRIST
10. KNEE
11. ANKLE
12. HEEL

Buah-buahan dan sayuran

1. APPLE
2. BANANA
3. KIWI
4. ORANGE
5. WATERMELON
6. PEAR
7. PAPAYA
8. STRAWBERRY
9. PUMPKIN
10. AVOCADO
11. LEMON
12. PINEAPLE
13. CHERRY
14. GRAPES
15. TOMATO
16. LEECHY
17. ONIONS
18. CUCUMBER
19. CHILI
20. BRINJAL
21. CORN
22. POTATOES
23. CARROT
24. LADIES FINGER
25. MUSHROOM
26. PEPPER
27. BROCCOLI
28. SPINACH
29. PUMPKIN
30. LEAFY
31. PEAS
32. GARLIC
33. TURNIP
34. BEANS

Warna-warna

1. RED
2. WHITE
3. BROWN
4. GREEN
5. BLUE
6. YELLOW
7. PURPLE
8. GREY
9. PINK
10. BLACK
11. ORANGE
12. BEIGE

Alat-alat transportasi

1. BUS
2. BICYCLE
3. CAR
4. AEROPLANE
5. MOTORCYCLE
6. HELICOPTER
7. TRUCK
8. YACHT
9. SHIP
10. SCHOOL BUS
11. TRAIN
12. TAXI
13. SCOOTER
14. CROSSTOWN
15. AIR BALLOON
16. PICK-UP CAR

Profesi

1. DOCTOR
2. ENGINEER
3. POLICE
4. NURSE
5. DENTIST
6. TEACHER
7. LIBRARIAN
8. DANCER
9. STUDENT
10. SOLDIER
11. BARBER
12. PIANIST
13. DRIVER
14. WAITER
15. SINGER
16. POSTMAN
17. ATHLETE
18. ANNOUNCER
19. FARMER
20. FIRE MAN

Karakter manusia

1. ANGRY
2. CALM
3. HAPPY
4. SAD
5. YOUNG
6. OLD
7. HEALTHY
8. SICK
9. THIN
10. FAT
11. POOR
12. RICH
13. CLEVER
14. STUPID
15. NAUGHTY
16. KIND
17. RELAX
18. BUSY
19. LAZY
20. DILIGENT

Tata surya

1. SUN
2. MOON
3. EARTH
4. STAR
5. SKY
6. CLOUD
7. COMET
8. METEOR
9. PLANET
10. WATER

Peralatan kantor

1. PAPER
2. FILE CABINET
3. COMPUTER
4. PEN
5. PENCIL
6. TYPEWRITER
7. PRINTER
8. CALCULATOR
9. TELEPHONE
10. DESK
11. CHAIR
12. FACSIMILE
13. SAFE
14. CASHREGISTER
15. STAPLER
16. DISKETTE
17. INK STAMPLE
18. SCISSORS AND CUTTER
19. PAPERCLIP
20. GARBAGE
21. BINDER
22. ATM CARD
23. DESKLAMP
24. CALENDER

Untuk kategori KALIMAT:

1. This is a lion.
2. These are cats.
3. There is a facsimile in our school office
4. We are young learners of English
5. Danny wants to be a doctor.

Dan kalimat-kalimat lainnya yang setara, dan beranjak dari yang sederhana sampai yang kompleks untuk dapat diperdengarkan didalam *Dictation* untuk tingkat SD.

Untuk *Auto-Dictation*

Guru membacakan cerita, lagu, ataupun puisi dan sajak sederhana dan mudah dimengerti, seperti misalnya:

1. *Last Sunday, Mrs. Ida and her students went to the beach. They went to Pangandaran in Ciamis regency. They went to Pangandaran by bus. On the way they were happy. They sang together.*

   In Pangandaran the sun was shining brightly. The wind was blowing gently, the waves were running, they always broke in the sand. Some students were swimming in the shallow water. Some others were playing football in the sand. Others were sitting on the mat under the trees shadow. Mrs. Ida was sitting under the coconut tree. She was watching her students. They enjoyed the beauty of the beach. In the afternoon, they went home. The students looked tired but they were happy.

2. *Five little monkeys walked along the shore*

   One went sailing

   Then there were four

   Four little monkeys climbed up a tree

   One of them tumbled down

   Then there were three

Three little monkeys found a pot of glue
One got stuck in it
Then there were two

Two little monkeys found a currant bun
One ran away with it
Then there were one
One little monkey cried all afternoon
So they put him in an airplane
And sent him to the moon

Pemahaman Materi Secara Mendalam

Petunjuk: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan jawablah soal-soal berikut ini:

1. Sebutkan dua hal yang menyangkut bahan *Dictation*!
2. Sebutkan tiga jenis *Dictation* dan uraikan secara singkat!
3. Berikan sebuah contoh tulisan sebagai bahan *Dictation* untuk *Prepared Dictation, Unprepared Dictation,* dan *Auto-Dictation*!
4. Sebutkan empat langkah yang perlu ditempuh Guru didalam melaksanakan *Unprepared Dictation*!
5. Tuliskan contoh lain yang berkategori KATA dan FRASA untuk berbagai kluster!
6. Tuliskan contoh lain yang berkategori KALIMAT!
7. Tuliskan contoh lain untuk bahan *Auto-Dictation*.

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan secara lengkap, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang *Materials for dictation* yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah empat dari tujuh jawaban atas pertanyaan latihan diatas. Jawaban untuk pertanyaan nomor 5,6, dan 7 sifatnya *optional* – merupakan kreasi Guru, sehingga tidak diberikan jawabannya di sini.

1.
   a. Kalimat untuk disimak;

   b. Percakapan untuk disimak

2. Prepared Dictation, *Unprepared Dictation*, dan *Auto-Dictation*. Bahan untuk *Prepared Dictation* bisa agak panjang karena setiap baris kalimat akan dibacakan bersama-sama antara Guru dengan Siswa/i, dan lengkap dengan alasan mengapa tanda baca perlu dibubuhkan, seperti misalnya: huruf besar, koma, kolon (titik dua), titik, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik. Bahan untuk *Unprepared Dictation* adalah berupa bacaan yang belum pernah dipelajari sebelumnya. Setelah Siswa/i selesai dengan satu set kata-kata, Guru membacakan kalimat berikutnya sambil memberikan waktu kepada mereka untuk menyelesaikan tulisannya. Bahan untuk *Auto-Dictation* dapat berupa sajak ataupun bahkan lagu yang pernah diperdengarkan sebelumnya. Para Siswa/i harus menulis sesuai dengan apa yang bisa mereka ingat-ingat

3. Untuk *Prepared Dictation*:

   My house is small but it is beautiful. There are three bedrooms, two lavatories, a kitchen where my mother cooks, a dining room where we eat, and a living room where we watch television. I play hide and seek in the front yard with my friends. My mother plants flowers in the small garden in the backyard. My house has a fence to keep the plants grow well.

   Untuk *Unprepared Dictation*:

DOCTOR	BARBER
ENGINEER	PIANIST
POLICE	DRIVER

NURSE	WAITER
DENTIST	SINGER
TEACHER	POSTMAN
LIBRARIAN	ATHLETE
DANCER	ANNOUNCER
STUDENT	FARMER
SOLDIER	FIRE MAN

Untuk *Auto-Dictation*:

Last Sunday, Mrs. Farida and her students went to the beach. They went to Pangandaran in Ciamis regency. They went to Pangandaran by bus. On the way they were happy. They sang together.

In Pangandaran the sun was shining brightly. The wind was blowing gently, the waves were running, they always broke in the sand. Some students were swimming in the shallow water. Some others were playing football in the sand. Others were sitting on the mat under the trees shadow. Mrs. Farida was sitting under the coconut tree. She was watching her students. They enjoyed the beauty of the beach. In the afternoon, they went home. The students looked tired but they were happy.

4. Langkah-langkah yang perlu ditempuh didalam melakukan kegiatan *Unprepared Dictation* ini adalah:

1. Guru membacakan bahan secara keseluruhan
2. Para Siswa/i mengulang apa yang dibacakan oleh Guru
3.Guru membacakan kembali bacaan itu sebagian demi sebagian sementara Siswa/i menuliskannya
4.Guru membacakan sekali lagi untuk terakhir kalinya sementara para Siswa/i membaca sendiri hasil tulisannya dan memeprbaikinya apabila perlu.

RANGKUMAN

Untuk bahan *Dictation*, baik berupa kalimat untuk disimak maupun percakapan untuk disimak, dikemas dalam jenis-jenisnya yaitu *Prepared Dictation, Unprepared Dictation,* dan *Auto-Dictation* dengan kriterianya masing-masing. KATA, FRASA dan KALIMAT diperdengarkan untuk ditulis oleh Siswa/i dan kemudian dikoreksi bersama sebagai bahan diskusi antara Guru dangan Siswa/i. Penyampaiannya harus dilakukan secara bertahap mulai dengan yang sifatnya sederhana sampai yang kompleks secara perlahan-lahan dan penuh pertimbanan kebahasaan.

TES FORMATIF II

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

1. Colon, period, and comma are some of the:
   A. punctuation marks
   B. clues in a sentence
   C. tools in paraphrasing
   D. elements of grammar foci

2. The number of matters dealing with dictation is ....
   A. five
   B. ten
   C. two
   D. a hundred

3. Materials students have never known before belong to ....
   A. prepared dictation
   B. unprepared dictation
   C. auto-dictation
   D. corrected dictation

4. Repeating what the teacher says in unprepared dictation is the:
   A. first step
   B. second step
   C. third step
   D. fourth step

5. “KOOKABURRA” is one example of *KATA* (word) representing a name of:
   A. profession
   B. occupation
   C. animal
   D. tourist resort

6. “LADIES FINGER” is one example of *FRASA* (phrase) representing a name of:
   A. vegetables
   B. fruits
   C. school equipment
   D. public place

7. Spelling is an important aspect in dictation to be discussed, especially when it is …..
   A. difficult to write
   B. hard to imagine
   C. easy to understand
   D. difficult to hear

8. The key to understanding a word in a text is:
   A. coherence
   B. context
   C. form
   D. style

9. A word hard to memorize is due to its being in ……
   A. isolation
   B. clarity
   C. conciseness
   D. exclusiveness

10. When a word is seen in the context of a beautiful sentence, this beautiful sentence has a better chance to ……
   A. strengthen our sarcasm
   B. destroy our view
   C. weaken our idea
   D. strike our mind

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif II yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 2.

Rumus

Tingkat Penguasaan = Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan X 100%

10

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar berikutnya bila ada. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Daftar Pustaka

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SD/MI: Bahasa Inggris*. hal. 130-140.

Hagen, Stacy. A. 1988. *Sound Advice: a basis for listening*. Englewood Cliffs, NJ.: Prentice Hall Regents. pp. 129-136.

Purwantono dan Ikhsan. 2006. *Intisari Bahasa Inggris untuk SD Kelas 4,5, dan 6*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Renandya, Willy. A. ed. 2003. *Methodology and Materials Design in Language Teaching*. Singapore: SEAMEO Regional Language Centre. pp. 88-106.

Schiffrin, Deborah. 1994. *Approaches to Discourse*. Oxford UK & Cambridge USA: Blackwell. Pp. 362-385.

Spaventa, Lou. J. & Marilynn L. Spaventa. 2001. *Writing to Learn from Paragraph to Essay*. New York: McGraw-Hill.

Taylor, Gordon. 1989. *The Student's Writing Guide for the Arts and Social Sciences*. New York: Cambridge University Press. pp. 23-26.

Yusuf, Ina. Et.al. 2006. *Bahasa Inggris: BBM 1. Introduction to English Sounds*. Bandung: UPI Press. pp. 1-21.



MODUL 6

GRAMATIKA MENULIS KATA, FRASA, KALIMAT, PARAGRAF, DAN ESEI SEDERHANA





Modul 6

GRAMATIKA MENULIS KATA, FRASA, KALIMAT, PARAGRAF, DAN ESEI SEDERHANA

PENDAHULUAN

Bagi banyak orang, menulis bukanlah merupakan hal yang mudah. Dibutuhkan latihan terus-menerus untuk mengembangkan keakhlian menuangkan pikiran kedalam bentuk tulisan ini. Perlu dicatat bahwa menulis adalah sebuah proses dan bukan suatu produk. Maksudnya adalah bahwa suatu karya tulis tidak pernah lengkap; selalu saja ada kemungkinan untuk terus-menerus dilakukan riviu dan perbaikan pada tulisan itu. Terutama pada para peserta didik tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (*beginners*), konsep dan prinsip-prinsip penulisan perlu disesuaikan. Agar proses penulisan berlangsung dengan semestinya, ada tiga tahap yang perlu dicermati yaitu *prewriting, outlining,* dan *writing and revising*.

Penulisan esei berarti penulisan beberapa paragraf. Esei merupakan tulisan dengan satu topik; namun demikian, topik sebuah esei biasanya terlalu panjang dan terlalu rumit untuk diekspresikan didalam satu paragraf saja. Oleh karenanya esei sebaiknya diurai menjadi beberapa paragraf – setiap paragraf membahas satu pokok bahasan utama. Semua paragraf yang terbagi dan terurai ini harus diikat menjadi satu oleh pendahuluan dan kesimpulan.

Secara umum, Modul 6 ini menjelaskan tentang tahapan (memilih dan menajamkan topik, memunculkan ide, mengurai topik, mengelompokkan, dan menulis draf demi draf termasuk isi dan struktur kalimat didalam esei secara keseluruhan) didalam kegiatan penulisan sebuah esei dengan ketiga isi pokoknya yaitu *an introductory paragraph, the body* dan *a concluding paragraph*.

Setelah mempelajari modul ini, secara khusus Anda diharapkan dapat :

1. Menjelaskan proses penulisan sebuah esei
2. Menulis sebuah esei sederhana

Untuk membantu Anda mencapai tujuan tersebut, modul ini dijabarkan kedalam dua Kegiatan Belajar (KB), atau Unit, sebagai berikut:

1. *The Writing Process*
2. *Essay Writing*

Untuk membantu Anda dalam mempelajari modul ini, ada baiknya diperhatikan beberapa petunjuk belajar berikut ini:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan ini sampai Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari bahan belajar ini.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dari kata-kata yang dianggap baru. Carilah kata-kata kunci tersebut didalam kamus yang Anda miliki.
3. Tangkaplah pengertian demi pengertian melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan Mahasiswa lain atau dengan Tutor Anda.
4. Untuk memperluas wawasan, baca dan pelajari sumber-sumber lain yang relevan. Anda dapat menemukan bahan bacaan dari berbagai sumber, termasuk sumber dari Internet.
5. Mantapkan pemahaman Anda dengan mengerjakan latihan dan melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan mahasiswa lainnya atau teman sejawat.
6. Upayakan untuk selalu mencoba menjawab soal-soal yang dituliskan pada setiap akhir kegiatan belajar. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah Anda sudah memahami dengan benar kandungan bahan belajar ini.

Selamat belajar!

Kegiatan Belajar 1

The Writing Process

PENGANTAR

Tiga tahap menulis, *prewriting, outlining* , dan *writing and revising* mencakup delapan butir kegiatan yaitu:

1) *choosing and narrowing topics;* 2) *brainstorming;* 3) *brainstorming on topics,* 4) *grouping;* 5) *first draft, second draft;* 6) *revising content and organization;* 7) *proofreading for grammar*; dan 8) *final draft.*

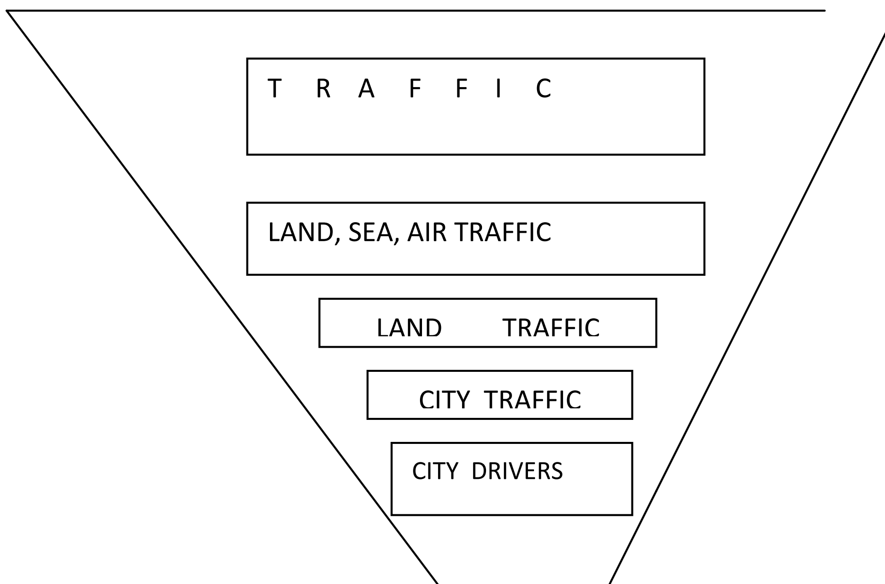
Secara terinci, proses penulisan esei ini dipaparkan lengkap dengan contoh-contoh yang disajikan dalam Bahasa Inggris agar derajat kesulitannya, jika memang ada, sudah dapat dirasakan sejak awal. Hal ini dimaksudkan agar kesulitan menulis menjadi sebuah tantangan yang memerlukan jawaban, khususnya bagi para peserta didik setingkat SD/MI yang kelak mungkin saja dapat menjadi penulis potensial.

A. *PREWRITING*

a. Memilih dan menajamkan topik

Ketika Anda ingin menulis, kadang-kadang tidak didapatkan apa kira-kira yang ingin Anda tulis itu. Anda hanya duduk saja menatapi kertas kosong dihadapan Anda. Untuk memulainya, bolehlah Anda membuat semacam daftar yang berisi hal-hal yang membuat Anda tertarik. Mungkin saja satu dari hal-hal tadi ada yang menarik sebagai topik yang dapat dikembangkan didalam tulisan Anda. Misalnya, apakah ada suatu sebab, suatu peristiwa, sebuah kegiatan, suatu keadaan, atau seseorang yang pernah membuat Anda sibuk dan menaruh perhatian terhadapnya akhir-akhir ini? Sekarang, mulailah membuat daftar tadi - daftar yang isinya menjadikan Anda merasa akrab, yang kemudian sedikit demi sedikit Anda kembangkan ke isu yang lebih mendunia sejalan dengan alur pikiran Anda pada waktu Anda menuangkan ide kedalam bentuk tulisan. Setelah Anda yakin bahwa Anda telah menemukan topik yang cocok untuk Anda tulis, cobalah untuk menajamkannya terlebih dahulu.

Taruhlah misalnya, topik “lalu-lintas” menarik bagi Anda untuk dijadikan bahan penulisan. Topik ini tentu saja terlalu besar untuk dituliskan karena dapat mencakup semua jenis lalu-lintas: udara, darat, dan laut. Topik ini perlu ditajamkan (dibuat menjadi lebih spesifik cakupannya). Maka, perlu Anda tajamkan topik lalu-lintas ini, misalnya, menjadi lalu-lintas darat, dan lebih khusus lagi, lalu-litas kota. Untuk lebih menajamkannya lagi, Anda dapat menuliskan tentang satu aspek lalu-lintas kota: ketidakdisiplinan pengemudi di kota, khususnya pengemudi angkutan umum. Yang penting adalah bahwa Anda perlu menuliskan topik tadi dengan jelas, lengkap, dan efektif. Jika Anda perhatikan diagram dibawah ini, akan terlihat bahwa diagram ini menggambarkan proses penajaman dari topik umum menjadi topik yang spesifik.



b. *Brainstorming*

Setelah Anda menajamkan topik menjadi sebuah fokus yang spesifik, langkah berikutnya adalah mengeluarkan ide untuk dituangkan kedalam tulisan. Langkah ini disebut *brainstorming*. Ada tiga teknik *brainstorming* yaitu: *listing, free writing,* dan *clustering*.

b.1. *Listing*

Listing adalah suatu teknik *brainstorming* dimana Anda memikirkan topik pilihan Anda tadi untuk kemudian secara cepat membuat daftar kata dan frasa yang pada saat ini melintas di benak Anda. Tujuannya adalah menuangkan sebanyak mungkin ide didalam waktu yang singkat. Cobalah mengikuti prosedur dibawah ini.

1. Tuliskan topik umum tadi.
2. Buatlah daftar setiap kata atau frasa yang melintas di benak Anda. Biarkan ide-ide Anda mengalir bebas, tidak perlu menghapus ataupun menulis-ulang. Pokoknya alirkan terus ide-ide Anda. Tetaplah berpijak pada topik umum tadi. Jika misalnya Anda menuliskan informasi yang sama sekali tidak relevan dengan subyek yang sedang digali, tidak perlu cemas; Anda dapat menghapusnya nanti.
3. Gunakan kata, frasa, atau kalimat pada waktu menuliskan ide-ide Anda tadi. Tidak perlu memikirkan ejaan ataupun tata bahasa.

Contoh *listing* adalah sebagai berikut ini.

Getting fit

X eating right	lose weight
good diet	swimming
No snacks	*X* watching TV
X junk food	aerobics
Lose weight	jogging
No candy	*X* work hard
Sleep 8 hours	walking
X driving carefully	*X* enjoying things with friends
No coffee	Regular exercise

Sekarang, kelompokkan ide yang sama ataupun mirip dan berkaitan menjadi satu. Coret ide-ide yang tidak masuk kelompok atau ide-ide yang ditulis berulangkali. Seperti dapat Anda lihat pada daftar tadi, '*good diet*' dan '*regular exercise*' menempati urutan teratas didalam hal pengelompokan ide. Nah, Anda dapat memilih salah satu dari keduanya sebagai topik spesifik untuk penulisan paragraf .

b.2. *Free writing*

Free writing merupakan suatu kegiatan dimana Anda menuliskan sebuah topik dengan bebas karena Anda sedang mencari sebuah fokus yang spesifik. Sama seperti kegiatan *listing*, tujuan *free writing* adalah menumbuhkan ide sebanyak mungkin. Tidak perlu khawatir tentang tata bahasa ataupun ejaan.

Prosedur kegiatan *free writing* adalah sebagai berikut:

1. Tulislah topiknya di bagian atas kertas Anda.
2. Tulislah sebanyak mungkin tentang topik tadi sampai Anda kehabisan ide. Sertakan didalamnya informasi, fakta, detil, contoh-contoh, dsb.
3. Setelah Anda kehabisan ide, baca kembali tulisan Anda dan lingkari ide-ide utama yang menarik bagi Anda.
4. Ambil ide utama tadi dan kembali lakukan *free writing*.

Tujuan *free writing* adalah mengumpulkan sebanyak mungkin ide, entah ketika Anda sedang mencari sebuah topik spesifik ataupun ketika Anda telah mempunyai topik yang sudah tajam dan Anda ingin menuliskan ide tentang topik tadi. Semakin banyak Anda melakukan *free writing*, semakin banyak ide yang akan Anda peroleh. *Free writing* merupakan suatu 'latihan' untuk memunculkan ide. Berikut ini adalah sebuah contoh *free writing* yang ditulis seseorang yang ingin menuangkan idenya mengenai masalah belajar, tetapi dia tidak memiliki ide untuk dituangkan kedalam paragraf yang ditulisnya. Walaupun demikian, dia tetap memulai *free writing*, dan inilah hasil tulisannya.

Problems with my study

I really do not know what the problem with my study is, but I do know there is something wrong. For one thing, I cannot concentrate. I study in my room and ***my roommate*** *has his radio on full blast. He is also supposed to be studying and the music does not seem to bother him at all. Besides that, his friends keep dropping in for a short chat or for something to borrow. They talk loudly and they really distract me. Studying outside my room is possible, because my landlady did not equip the boarding house with a study room. Every available space was transformed into a bedroom. Because the house is located near the university, every room is taken and there is even a waiting list! There are always people coming in and out. The neighborhood doesn't help either. Cars, buses and motorbikes drive by the house every minute of the day. So my problem is* ***not having a place to study****.*

Orang tadi terus saja menulis sampai akhirnya dia menemukan masalah utama yang menjadi penghalang kegiatan belajarnya: *no place to study* – tidak adanya tempat untuk belajar. Sebenarnya, dia menghadapi dua masalah, yaitu *his roommate* dan *no place to study*. Namun dengan jelas dia memastikan bahwa masalah terbesar yang dihadapinya adalah *no place to study* dan dia ingin menulis tentang hal itu. Nah, karena dia telah menemukan topiknya, dia mulai lagi dengan kegiatan *free writing*. Kali ini, topiknya adalah *no place to study*. Inilah hasilnya:

No place to study

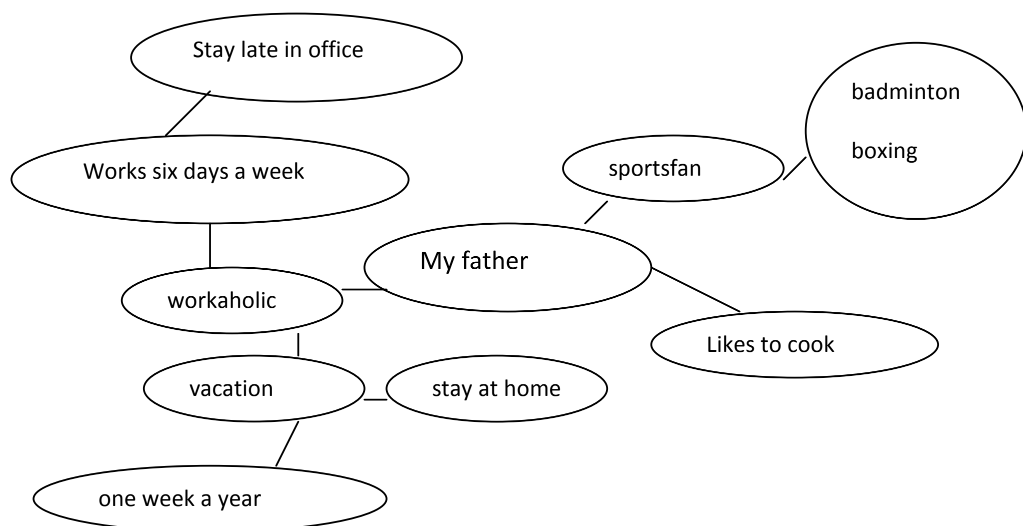
The boarding house where I stay has many rooms. Because of its strategic location, it is always full of students. The university is within walking distance, and near the house there is a bus stop. Taxis and bajajs are plentiful, so there is really no problem with public transportation if you need to go somewhere. All around the house there are these small warungs or restaurants, offering delicious food for prices that students can easily afford. In short, the neighborhood is a paradise for students. It's also no wonder that many students want to live in the boarding house with so many facilities within reach. So, the landlady adds more rooms to rent out. Every available space becomes a room. In the end, the boarding house becomes so crowded, that there is no privacy at all, and worse, there is no room to study. It is also very difficult to concentrate with all the people milling around and the noise of traffic outside. I think I have to move away and find a quieter

place, although it might be quite far from the university. And I may need my own car …

Dia tentu saja dapat melanjutkan *free writing* itu selama dia masih dapat mengeluarkan ide yang berhubungan dengan topik tadi. Setelah itu, dia dapat membaca ulang dan mengembangkan bagian-bagian tertentu dari tulisannya. Dia bisa melakukan *free writing* berkali-kali sampai dia meras puas dengan hasil pekerjaannya.

b.3. *Clustering*

Kegiatan lain untuk mengeluarkan ide disebut *clustering*. Inilah caranya: ditengah-tengah kertas yang sudah Anda persiapkan, tulislah topik Anda dan gambarlah balon di sekitarnya. Kemudian tulis saja apapun ide yang Anda punyai di sekitar balon itu. Sekarang pikirkan setiap ide tadi dan gambar lebih banyak lagi balon di sekitarnya. Ide yang paling banyak akan menghasilkan klaster balon – *a cluster of balloons*. Misalnya, jika topik Anda adalah <u>*Ayah Anda*</u>, kluster yang Anda hasilkan akan nampak seperti ini:



Jelas terlihat bahwa klaster balon terbesar dihasilkan dari balon *workaholic*. Jadi, dari sinilah Anda dapat memfokuskan menulis sesuatu tentang ayah Anda.

B. *OUTLINING*

Anda telah mempelajari sebelumnya bagaimana caranya menghasilkan ide melalui *brainstorming*. Pada tahap *outlining* Anda mengorganisasikan ide-ide Anda. Cara yang paling efisien adalah membuat *outline* yang merupakan rencana penulisan sebuah paragraf. Didalam sebuah *outline*, Anda menuliskan poin-poin utama dan sub-sub poin dengan susunan seperti yang Anda rencanakan. Contoh berikut ini menunjukkan kepada Anda bagaimana caranya mengembangkan sebuah *outline* dari suatu daftar *brainstorming*.

a. *Brainstorming on topics*

Problems on metropolitan

buses and taxis	accidents
expensive housing	not enough parking space
high property value	congested streets
expensive apartments	increasing crime
arrive in bunches	traffic jams
missed appointments	high rents
unsafe streets	late bus arrivals
pollution	extra waiting time
dirty bus interiors	

b. *Grouping*

Setelah *brainstorming*, langkah berikutnya adalah mengamati daftar tadi dan memberikan tanda pada semua poin yang saling berhubungan, dengan menggunakan huruf-huruf A, B, C, atau D. Maka, *grouping* menjadi seperti tampilan berikut ini.

Problems of a metropolitan

buses and taxis A	accidents A
expensive housing B	not enough parking space C
high property value B	congested streets C
expensive apartments B	increasing crime D
arrive in bunches A	traffic jams C
missed appointments A	high rents B
unsafe streets D	late bus arrivals A
pollution C	extra waiting time A
dirty bus interiors A	

Coretlah poin-poin yang tidak ingin Anda gunakan, misalnya, *'dirty bus interior'* dan *;late bus arrivals'*. *'Dirty bus interiors'* dan *'Late bus arrivals'* dicoret karena kedua poin ini tidak relevan. Poin-poin lainnya berhubungan dengan *'Schedule problems'*, *'passenger inconvenience'* dan 'problem-problem lainnya'. *'Other problems'* bisa dianggap sebagai poin yang berdiri sendiri, tetapi *'schedule problems'* dan *'passenger inconvenience'* berhubungan sehingga poin-poin tadi dapat dikelompokkan menjadi dua *subgroup*, yaitu:

1. Bus schedule
2. Passengers are victims

Kemudian susunlah poin-poin mengenai *'unreliable bus schedules'*, seperti ini:

a. late bus arrivals

b. arrive in bunches

Lakukan hal yang sama dengan *'passengers are victims'*, seperti ini:

a.missed appointments

b.extra waiting time

Jika Anda telah mengelompokkan semua poin tadi, Anda telah menciptakan sebuah *outline*, atau telah merencanakan sebuah penulisan paragraf. Dengan *outline* ini, akan menjadi lebih mudah bagi Anda untuk menulis tentang problem-problem transportasi yang dihadapi oleh sebuah metropolitan. Maka, *Topic Sentence* (TS) yang dapat ditulis adalah:

The unreliable bus schedules are a big problem

TS tadi harus didukung oleh *Supporting Point* (SP) dan *Supporting Detail* (SD), sebagai berikut:

SP: *Daily schedules are unreliable*

SD: - late arrivals

- arrive in bunches

SP: *Passengers are victims*

SD: - *late for appointments*

- *need extra time to wait for buses*

C. *WRITING AND REVISING*

Setelah kegiatan *brainstorming* dan *Outlining*, kini tiba saatnya untuk melakukan kegiatan *writing and revising* beberapa draf sampai Anda dapat menghasilkan produk tulisan final untuk disajikan. Perlu untuk diingat bahwa tidak pernah ada sebuah tulisan yang langsung sempurna ketika pertama kali disajikan. Setiap kali Anda menulis sebuah paragraf baru, Anda akan tetap perlu memoles dan memperbaiki tulisan itu. Langkah-langkah yang perlu Anda tempuh mencakup *first draft, revising content and organization, proofreading,* dan *final draft.*

a). *First draft*

Bilamana Anda menulis draf pertama dari outline, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Pada bagian atas kertas Anda, tulislah audiens Anda dan maksud Anda
- Tulislah TS dan garisbawahi TS tersebut. Hal ini akan membuat Anda mengingat terus fokus paragraf Anda
- Sisihkan satu atau dua baris dari setiap baris tulisan dan lowongkan satu ruang di pinggir kiri dan kanan halaman kertas Anda sebanyak satu inci. Ruang-ruang kosong ini akan berguna untuk menambahkan lebih banyak lagi detil, informasi, contoh-contoh dan komentar pada waktu Anda mengembangkan poin-poin kelak. Kemudian, mulailah menulis paragraf Anda dengan mengikuti outline sedekat dan serelevan mungkin. Hindari penulisan ide yang tidak terdapat didalam *outline* kecuali jika ide itu memang relevan.
- Tidak perlu khawatir tentang penggunaan *grammar*, pembubuhan tanda baca ataupun pemakaian ejaan. Biarlah mengalir dulu apa adanya karena draf kasar yang pertama kali ditulis tidak harus langsung sempurna.

b). *Revising content and organization*

Setelah Anda selesai menulis draf pertama Anda, langkah berikutnya adalah memperbaikinya. Pada waktu Anda melakukan perbaikan, Anda mengubah apa yang telah Anda tulis agar isinya menjadi lebih baik. Anda boleh mengubah, menyusun kembali kalimat, menambahkan, ataupun menghapusnya. Periksalah isi tulisan Anda, organisasinya, *unity*, *coherence,* dan logikanya. Pertimbangkan juga petunjuk-petunjuk berikut ini:

- Baca seluruh isi paragraf sebagai reviu umum; fokuskan aspek-aspek umum karya tulis ini dan buatlah catatan-catatan di ruang yang telah Anda sisihkan tadi.
- Periksa apakah Anda telah menyampaikan maksud Anda sesuai dengan *outline*.
- Periksa logika umum dan *coherence*. Pembaca tulisan Anda perlu memahami ide yang Anda sampaikan dengan baik tanpa ada masalah.

- Pastikan bahwa paragraf yang Anda tulis mempunyai TS dengan C*ontrolling Idea* (CI).
- Pastikan bahwa TS tadi dikembangkan secara memadai dan didukung oleh SD. Pastikan juga bahwa setiap paragraf memberikan informasi yang cukup kepada pembaca agar pembaca dapat memahami ide pokok yang Anda tuangkan.
- Periksa *unity*. Coret saja kalimat yang tidak mendukung TS.
- Periksa penggunaan TM/ - sinyal penanda.
- Periksa CS/ - kalimat penutup didalam paragraf yang Anda tulis: apakah komentar final Anda sesuai dengan topik?

c. *Proofreading*

Langkah berikutnya adalah membaca kembali isi tulisan untuk memperbaiki (*proofreading*) *grammar*, struktur kalimat, ejaan dan tanda baca. Pertimbangkan juga petunjuk-petunjuk berikut ini:

- Periksa setiap kalimat apakah sudah benar dan sudah lengkap (disarankan untuk tidak melakukan perubahan yang sifatnya tiba-tiba tanpa kaitan ataupun meloncat-loncat tanpa aturan dari satu baris ke baris berikutnya).
- Periksa setiap kalimat apakah susunan Subyek dan Kata Kerja, kesesuaian antara Subyek dengan Kata Kerja, Kata Keja sesuai dengan *Tenses*, dsb. sudah benar.
- Periksa apakah tanda baca, ejaan, kekeliruan pengetikan, dan pemakain huruf besar dan kecil sudah benar.
- Ubahlah pemakaian kosa kata jika memang diperlukan (misalnya pemilihan kata yang sesuai dan lebih pas artinya).

Khusus untuk poin 2 (*grammar*) akan dijelaskan lebih dalam pada bagian tersendiri setelah poin **d** (*final draft*).

d. *Final draft*

Sekarang tiba saatnya Anda menyelesaikan draf akhir. Tulis dan ketiklah dengan rapi. Pastikan bahwa Anda telah melakukan perbaikan sesuai dengan catatan-catatan Anda pada draf pertama ataupun draf kedua. Tidaklah perlu merasa kaget jika Anda masih harus melakukan perubahan-perubahan kecil padahal ini adalah draf akhir, karena menulis merupakan proses yang terus berlanjut dan tidak akan pernah selesai sampai sempurna.

Grammar

Penulisan sebuah paragraph yang benar secara gramatikal berarti penyertaan unsur-unsur *grammar*. Di paparan berikut ini akan dicakupi beberapa unsur penting yang baik untuk didalami, yaitu:

A. ***Sentence Order: Subject + Predicate***. Susunan Kalimat:Pokok Kalimat + Predikat.

Sebuah kalimat (*Sentence*) dikatakan lengkap apabila kalimat itu sedikit-dikitnya terdiri dari Pokok Kalimat (Subyek) dan Predikat. Dalam hal ini, Subyek kalimat adalah kata benda, sedangkan predikatnya (kata yang menunjukkan apa yang dikerjakan oelh Subyek tadi adalah *Verb* (Kata Kerja). Perhatikan *Subject* dan *Verb* didalam kalimat-kalimat berikut.

S E N T E N C E

SUBJECT	PREDICATE/VERB
Birds	Fly
He	Smiles
Babies	cry

Subyek satu kata ini, dan predikat satu kata ini disebut *simple subject* dan *simple predicate*. Subyek sederhana dan Predikat sederhana ini dapat diperluas/ dikembangkan dengan menambahkan kata-kata lain. Keseluruhan kelompok kata ini disebut *Complete*

Subject dan *Complete Predicate* (Subyek Lengkap dan Predikat Lengkap).

Subyek dan Predikat yang dikembangkan akan terlihat seperti berikut ini.

S E N T E N C E

COMPLETE SUBJECT	COMPLETE PREDICATE
Some water birds	can not fly
The old man	smiles heartily
Babies in need of food	usually cry

Verb sering memerlukan kata-kata tambahan untuk melengkapi sebuah pernyataan tentang Subyek. Kata-kata ini dapat membentuk *Complement* (Pelengkap). Pelengkap dapat berupa Obyek Langsung, Obyek Tidak Langsung, ataupun Pelengkap Subyek. Didalam kalimat-kalimat berikut ini, Obyek Langsungnya merupakan bagian dari Predikat.

SUBYEK	PREDIKAT	
SUBJECT	VERB	DIRECT OBJECT
The postman	Delivers	the letters
Miss Fitria	Teaches	English
The MI students	Read	the new lesson

Obyek Langsung didalam kalimat-kalimat di atas adalah *Noun* (Kata Benda). *Verb* (Kata Kerja) yang diikuti Obyek Langsung itu disebut *Transitive Verb* (Kata Kerja Transitif).

Didalam kalimat-kalimat berikut ini, Obyek Tidak Langsungnya merupakan bagian dari Predikat.

SUBYEK P R E D I K A T

NOUN/PRONOUN	VERB	OBYEK TIDAK LANGSUNG (NOUN/PRONOUN)	OBYEK LANGSUNG (NOUN)
He	Gives	his wife	a gift
Miss Fatimah	Tells	us	some stories
The teacher	gives	the class	a test

Obyek langsungnya adalah sebuah Kata Benda, dan Obyek Tidak Langsungnya adalah juga Kata Benda atau Kata Ganti Orang (*NOUN* ataupun *PRONOUN*). Jika Obyek Langsungnya adalah sebuah Kata Ganti, maka Kata Ganti itu harus dalam bentuk obyektif, yaitu *me, him, her, it, us, you*, atau *them*.

Preposition + Indirect Object {Preposisi (kata depan) + Obyek Langsung}. Kadang-kadang preposisi *to* atau *for* digunakan bersama *indirect object* (IO). Obyek Langsungnya didalam pola itu seringkali berupa *pronoun* (Kata Ganti).

Berikut ini adalah contoh kalimatnya.

SUBYEK	P R E D I K A T		
NOUN/PRONOUN	VERB	COMPLEMENT	
		DIRECT OBJECT	PREPOSITION+IO
He	gives	a present	to his wife
We	send	them	to families
Miss Siti	orders	some food	for us

Subject Complement (Pelengkap Subyek). Didalam kalimat-kalimat di bawah ini, Pelengkap Subyeknya merupakan bagian dari Predikat.

SUBYEK P R E D I K A T

SUBJECT	LINKING VERB (Kata Kerja Penyambung)	SUBJECT COMPLEMENT
My sister	is	a nurse
Roses	Are	beautiful flowers
I	Feel	tired and sleepy
She	Becomes	wealthy

Sebuah *Subject Complement* bisa berupa *Noun* (Kata Benda) ataupun *Adjective* (Kata Sifat) yang menggambarkan Subyek. Kata Kerjanya adalah *Linking Verb*. Kata Kerja Penyambung ini adalah Kata Kerja yang tidak menunjukkan *action* (perilaku kerja). Hanya ada sedikit saja Kata Kerja seperti ini: *to be, to become, to appear, to remain* misalnya) dan Kata Kerja *senses* (menurut perasaan), seperti misalanya *to feel, to look, to smell, to taste*). Perlu diperhatikan bahwa beberapa *Linking Verb*, khususnys Kata Kerja *Senses*, bisa menjadi *Action Verb* bilamana digunakan dengan cara yang berbeda. Inilah contohnya:

This book looks good.

Arti kalimat di atas adalah: Buku ini nampaknya bagus. Bukan berati bahwa bukunya sedang melihat. Subyeknya (buku) tidak melakukan *action*.

The farmer grows vegetables.

Arti kalimat di atas adalah: Petani itu bertanam sayur-sayuran. Subyeknya (petani) melakukan *action*, yaitu bertanam.

Linking Verbs + Adverb. Beberapa *Linking Verb* bisa saja mempunyai *Adverb* didalam posisi *Subject Complement*. Perhatikan *Adverb*nya didalam kalimat-kalimat berikut ini.

SUBYEK PREDIKAT

SUBJECT	LINKING VERB	SUBJECT COMPLEMENT (ADVERB)
My daughter	Is	at home
They	Are	Upstairs
She	Remains	in the office

B. ***The Simple Present Tense of To Be*** (Bentuk Sekarang Sederhana dari *To Be*).

B.1. Kalimat-Kalimat berikut ini adalah contoh:

- Mr. Farid *is* an accountant.
- He *is* finance manager of a private company.
- His colleagues *are* from different fields.
- They *were* very professional.

B.2. *Sentence Pattern* (Pola Kalimat).

The Simple Present of To Be: positive form. Bentuk Sekarang Sederhana dari *To Be*:

bentuk positif. Contoh-contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

SUBYEK	PREDIKAT	
SUBJECT	VERB	COMPLEMENT
I	Am	a lawyer
He/She	Is	a lawyer
We/You/They	Are	lawyers

The Simple Present of To Be: negative form. Bentuk Sekarang Sederhana dari *To Be*: bentuk negatif. Contoh-contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

SUBYEK	P R E D I K A T		
SUBJECT	VERB	NOT	COMPLEMENT
I	Am	not	a lawyer
He/She	Is	not	a lawyer
We/You/They	Are	not	lawyers

Bentuk negatif dengan *Be* dapat dituliskan dengan dua cara, seperti berikut ini.

CARA 1	CARA 2
I am not	I'm not
You are not	You're not
He is/She is/It is not	He isn't/She isn't/It isn't
We are not	We aren't
They are not	They aren't

The Simple Present of To Be: yes-no Question Form. Waktu Sekarang Sederhana dari *To Be*: bentuk pertanyaan yang berjawaban *ya-tidak*. Contoh-contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

VERB	SUBJECT	COMPLEMENT
Am	I	late for the meeting?
Is	he/she/it	late for the meeting?
Are	we/you/they	late for the meeting?

Kalimat interogatif (pertanyaan) seperti di atas biasanya memerlukan jawaban **ya** atau **tidak**. Contoh kalimat dan jawabannya adalah seperti di bawah ini.

Is Mr. Taftazani in his office? Yes, he is.

Is she on the telephone? No, she isn't.

The Simple Present of To Be: wh-Question Form. Waktu Sekarang Sederhana dari *To Be*: bentuk pertanyaan yang berjawaban *bukan ya-tidak*. Contoh-contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

WH-QUESTION WORD	VERB	SUBJECT
What	is	your name?
When	is	the meeting?
Where	are	your books?
What time	is	it?

Jawaban untuk kalimat-kalimat pertanyaan di atas akan berupa informasi, bukan sekedar **ya** atau **tidak**. Contoh jawaban untuk kalimat pertanyaan nomor tiga adalah *My books are on your table*.

Kita menggunakan *Simple Present Tense* dari *To Be* untuk membicarakan tentang fakta taupun hal-hal lain yang sifatnya umum: Siapa kita atau apa yang kita lakukan, dan kejadian-kejadian yang berlangsung sepanjang waktu dan berulang-ulang. Contoh:

Indo oil *is* the biggest ol company in Indonesia.

He'*s* the general manager of a private bank.

They'*re* all engineers and they'*re* very professional.

I'*m* always on time in meetings.

The Verb (Kata Kerja) mempunyai berbagai bentuk. Misalnya Kata Kerja *To Be* seperti yang telah terpapar di atas, bentuknya dapat berupa *am, is, are, were, was*, dan *being*. Tergantung *tense* (waktu)nya, *am, is,* dan *are* adalah bentuk waktu sekarang (*present tense*), sedangkan *was* adalah bentuk waktu lampau (*past tense*), dan *being* adalah bentuk waktu sekarang sedang berlangsung (*present continous tense*).

Pemahaman Materi Secara Mendalam

Petunjuk: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan cobalah untuk mengerjakan soal-soal dibawah ini.

1. Buatlah agar topik-topik umum berikut ini menjadi satu aspek yang psesifik yang kelak dapat dituliskan kedalam satu paragraf:
    1. School
    2. Television
    3. Food
    4. Entertainment
    5. Sports

2. Lakukanlah *brainstorming* dengan cara membuat daftar berisi satu atau dua topik berikut ini:
    1. The importance of English
    2. Traveling
    3. Studying abroad
    4. Vacation

3. Lakukanlah *free writing* pada salah satu topik berikut ini:
    1. Public transportation
    2. The trouble with (house) maids

Setelah kegiatan *free writing*, pilihlah satu aspek dari topik tadi, kemudian tajamkanlah.

4. Gunakanlah teknik *clustering* untuk memunculkan ide-ide mengenai orang yang sangat dekat hubungannya dengan Anda.

5. Cobalah untuk mengembangkan sebuah *outline* sederhana melalui poin-poin berikut ini:
   1. expensive housing
   2. not enough parking space
   3. high property value
   4. congested streets
   5. expensive apartments
   6. traffic jams
   7. high rents
   8. pollution

Kemudian, coretlah poin-poin yang Anda anggap tidak perlu dan tambahkan ide-ide baru yang sesuai.

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan secara lengkap, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang proses penulisan paragraf yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah dua kemungkinan jawaban atas lima soal latihan di atas. Tiga soal berikutnya juga masih akan bersifat tentative (sementara) dan sepenuhnya merupakan ide kreatif individu, sehingga kemungkinan jawabannyapun sengaja tidak diporsikan disini.

1. Satu dari kelima topik umum itu adalah FOOD.

F O O D

JUNK HEALTHY

HEALTHY FOOD

LESS FATTY FOOD

FISH

TUNA FISH

2. Topik yang dipilih misalnya *THE IMPORTANCE OF ENGLISH*

The importance of English

communication	text books
understanding movies	practice
horizon	more friends
studying abroad	money earning power
world language	international seminar
updating news	socializing
chances of being promoted	status betterment
exclusiveness	life style
keeping up with recent issues	easy access to Internet

RANGKUMAN

Writing Process mencakup tiga kegiatan utama yaitu *Prewriting, Outlining,* dan *Writing and Revising*. Ketiga kegiatan utama ini kemudian dirinci menjadi delapan sub kegiatan yaitu *choosing and narrowing topics, brainstorming, brainstorming on topics, grouping*, kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan dan perbaikan berupa *first draft/ second draft, revising content and organization, proofreading for grammar,* dan terakhir *final draft*. Proses penulisan selalu memerlukan perbaikan demi perbaikan dan tidak akan pernah dianggap selesai dengan sempurna.

TES FORMATIF I

<u>*Petunjuk*</u>: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

1. To make a general topic into a specific one, we use:
   A. Outlining
   B. Clustering
   C. Narrowing down
   D. Brainstorming

2. The subject *"Getting fit"* has relevant information of:
   A. Enjoying things with friends
   B. driving carefully
   C. working hard
   D. good diet

3. To generate as many ideas as possible is called:
   A. freewriting
   B. clustering
   C. grouping
   D. revising

4. In the outlining stage, what you do is:
   A. revising content
   B. organizing ideas
   C. grouping points
   D. clustering balloons

5. After brainstorming and outlining, comes:
   A. writing and revising
   B. rereading and proofreading
   C. reviewing
   D. final draft

6. Proofreading is to check all the following elements, BUT:
   A. grammar
   B. sentence structure
   C. spelling and punctuation
   D. word count

7. Crossing out any sentence that does not support the topic sentence is done through:
   A. checking the use of transitional markers
   B. checking for general logic and coherence
   C. checking for unity
   D. checking vocabulary

8. When you write or type your final draft, you should do it:
   A. fast
   B. flawlessly
   C. neatly
   D. hard

9. The purpose of writing as many ideas as possible in a short time is called:
   A. Listing
   B. Revising
   C. organizing
   D. clustering

10. The most efficient way to organize ideas is:
   A. to make a conclusion
   B. to make an outline
   C. to brainstorm on topics
   D. to group the points

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif I yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan}}{10} \times 100\%$$

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar 2. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Kegiatan Belajar 2

Essay Writing

PENGANTAR

Sebuah esei terdiri dari beberapa paragraf. Esei merupakan tulisan tentang satu topik. Namaun demikian, topik sebuah esei biasanya terlalu panjang dan terlalu kompleks untuk diekspresikan didalam satu paragraf saja. Oleh karenanya, esei tadi harus diurai kedalam beberapa paragraf. Setiap paragraf membahas satu poin utama. Akhirnya, semua paragraf yang terpisah tadi harus disatukan dan diikat menjadi satu oleh *introduction* (pendahuluan) dan *conclusion* (simpulan).

Menulis sebuah esei sama caranya seperti menulis sebuah paragraf, hanya panjangnya saja yang berbeda. Esei lebih panjang uraiannya daripada paragraf. Prinsip-prinsip organisasinya sama diantara keduanya.

Sebuah esei mempunyai tiga bagian utama, yaitu:

A. An introductory paragraph

B. A body

C. A concluding paragraph

A. *The introductory paragraph*

Introductory paragraph terdiri dari dua bagian, yaitu (1) *Thesis statement* (TS) dan (2) *a few general statements* untuk menarik perhatian pembaca. TS bagi sebuah esei merupakan hal yang sama seperti *Topic Sentence* (TS) sebuah paragraf. TS sebuah esei menyatakan topik spesifik dan *the controlling ideas* (CI) atau *major divisions of the topic* (bagian-bagian utama sebuah topik).

Sebuah *introduction* mempunyai empat tujuan, yaitu:

1. memperkenalkan topik esei
2. menyampaikan latar belakang topik secara umum
3. memberikan arah dan gambaran tentang rencana keseluruhan esei
4. membangkitkan rasa tertarik untuk membaca

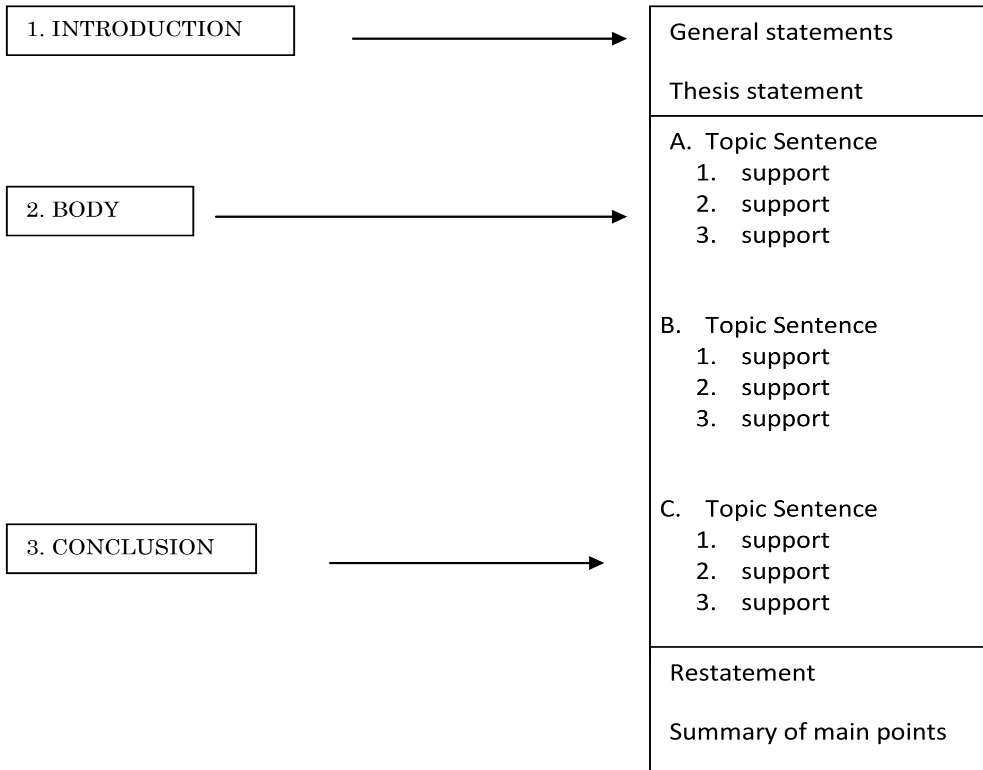
Kalimat pertama harus merupakan penyampaian yang sangat umum tentang topik. Setiap kalimat berikutnya harus merupakan kalimat yang lebih spesifik daripada kalimat sebelumnya, sampai akhirnya menuju pada *thesis sentence*.

B. *The body*

Body terdiri dari satu atau lebih paragraf, dan setiap paragraf dikembangkan menjadi sebuah *subdivision* dari topik, sehingga jumlah paragraf didalam *body* akan beragam tergantung pada jumlah *divisions*. Paragraf-paragraf didalam *body* adalah sama seperti poin-poin pendukung didalam sebuah paragraf. Sama halnya seperti penyusunan ide sesuai dengan kronologi ataupun urutan kepentingan didalam paragraf, maka ide didalam esei juga demikian.

C. *The concluding paragraf*

Simpulan didalam sebuah esei sama halnya seperti kalimat penutup ddalam sebuah paragraf. *Conclusion* (simpulan) merupakan ringkasan atau reviu dari poin-poin utama didalam *body*. Pada umumnya, body merupakan bagian terpanjang didalam sebuah esei. Simpulan memberi tahu kepada pembaca bahwa Anda telah selesai menulis sebuah esei. Satu-satunya unsur tambahan didalam esei adalah kalimat perekat yang menyambungkan satu paragraf dengan paragraf lainnya. Kalimat perekat akan membantu pembaca untuk memahami isi keseluruhan dengan mudah karena kalimat perekat berfungsi sebagai penjaga keruntutan. Berikut ini adalah tata letak bagian-bagian sebuah esei.



Catatan: Bagian terpanjang dari esei tersebut adalah *body*. Didalam *body* dapat diuraikan sebanyak mungkin paragraf yang diperlukan untuk mendukung *controlling idea* (CI).

Thesis Statement (TS)

TS merupakan bagian terpenting didalam penulisan *introduction*. TS memaparkan topik spesifik dan diikuti oleh sederet subtopik utama yang kelak didiskusikan didalam esei. TS mencakup tiga kegiatan, yaitu:

1. menyatakan topik utama
2. menguraikan sub topik dalam bentuk butir-butir
3. menempatkan dirinya sebagai kalimat terakhir dari *introductory paragraph*

Ringkasnya, paragraf pendahuluan menyerupai bentuk segitiga terbalik: lebar pada bagian atas dan menyempit ke arah bawah.

The conclusion

Paragraf akhir, yang merupakan *conclusion* sebuah esei adalah bagian yang sangat penting. Konklusi ini memberitahu kepada pembaca bahwa proses penulisan esei sudah selesai. Keadaan ini dapat dicapai melalui salah satu dari dua cara, yaitu: (a) menuliskan ringkasan poin-poin utama yang dibahas di bagian *body* esei, atau (b) menuliskan kembali TS dengan menggunakan kata-kata yang berbeda. Paragraf penutup ini terdiri dari:

1. ringkasan poin-poin utama, atau pengulangan kembali pernyataan TS dengan kata-kata yang berbeda
2. komentar akhir mengenai hal yang dibahas, berdasarkan informasi yang diberikan sebelumnya.

Sekedar mengingatkan, awali paragraf penutup dengan menggunakan *transition word* seperti misalnya *finally, as a result,* ataupun *in closing*.

Pemahaman Materi Secara Mendalam

Petunjuk: Silahkan mengacu pada uraian rambu-rambu yang telah dipaparkan, dan jawablah ketujuh soal latihan berikut ini sesuai dengan petunjuknya masing-masing.

1. Mengenali bagian-bagian sebuah paragraf *introduction*. Bacalah dengan seksama paragraf pendahuluan dibawah ini. Kalimat-kalimat yang terdapat didalam paragraf ini sengaja disusun secara acak. Susunlah kembali setiap kalimat pada paragraf ini. Mulailah dengan kalimat yang paling umum terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan kalimat-kalimat berikutnya yang perlu disusun sesuai dengan urutannya.

   Paragraf

   a. *The heavy traffic problem can be solved by building rapid transmit systems from the suburbs to the cities and by forming carpools.*

   b. *Traffic congestions are caused by the thousands of cars that come into the cities from the suburb area as well as the thousands of cars within the city limits.*

   c. *One of the most serious problems facing most big cities is traffic congestion.*

   d. *This mammoth problem must be resolved before it gets worse.*

2. Dari paragraf pendahuluan diatas (soal nomor 1), tulislah TS sebagai kalimat terakhir.
3. Lengkapilah TS berikut ini, dan sebutkan sub-topiknya

   In choosing a major, a student has to consider various factors, such as ………….

   ……………………………………………………………………………………………….

Soal-soal nomor 4, 5, 6, dan 7 merupakan aplikasi kemampuan menulis pada tingkat SD/MI, sebagai contoh materi:

4. Paragraf berikut ini terdiri dari 10 kalimat. Kalimat-kalimat yang terdapat didalam paragraf ini sengaja disusun secara acak. Susunlah kembali setiap kalimat pada paragraf ini. Mulailah dengan kalimat yang paling umum terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan kalimat-kalimat berikutnya yang perlu disusun sesuai dengan urutannya dengan benar.
   a. Every day I meet them at school.
   b. When I want to borrow the book, I go to the library and ask permission to the librarian.
   c. There are many personnels in my school.
   d. I love my school very much.
   e. Everyday I go to school and meet the teachers.
   f. Mrs. Sholihat is the librarian in my school.
   g. Mr. Sholehuddin is the headmaster of my school.
   h. He is very kind and he loves students.
   i. There are security, typist, officer and school guard.
   j. They work in my school.

5. Paragraf berikut ini terdiri dari 4 kalimat. Kalimat-kalimat yang terdapat didalam paragraf ini sengaja disusun secara acak. Susunlah kembali setiap kalimat pada paragraf ini. Mulailah dengan kalimat yang paling umum terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan kalimat-kalimat berikutnya yang perlu disusun sesuai dengan urutannya dengan benar.

a. *He can operate computer and print many kinds of letters.*
b. *There are many office tools, such as computer, printer, facsimile, telephone, paperclip and stapler.*
c. *Dimas' brother works in the office.*
d. *One day, Dimas visits him in the office.*

6. Isilah titik-titik dibawah ini dengan kata atau frasa yang sesuai dengan salah satu aspek kehidupan sekolah tingkat dasar.

   Everyday I go to school. I wear …………………… such as …………… and ………………… . I also bring my ………………. I put my books on it. For sport lesson, students wear ……………………. Only on Saturday students wear …………………….

7. Lengkapi setiap kalimat yang sudah tersusun dengan benar dibawah ini sehingga membntuk sebuah paragraf.

   Cindy Putri Istiqomah lives in ……………………………………………………. Although she lives ………………………………………………. Cindy's house is near ………………………… Everyday they play ……………………………………. The houses in her area are very……………………………………………… So they can ………………………………….

Rambu-rambu jawaban

Untuk menjawab soal latihan secara lengkap, Anda dapat mengacu pada uraian materi beserta butir-butir pokok tentang penulisan esei sederhana yang baru saja Anda cermati. Berikut ini adalah jawaban atas pengembangan paragraf-paragraf didalam latihan soal tadi.

1.

One of the most serious problems facing most big cities is traffic congestion. Traffic congestions are caused by the thousands of cars that come into the cities from the suburb area as well as the thousands of cars within the city limits. . This mammoth problem must be resolved before it gets worse. The heavy traffic problem can be solved by building rapid transmit systems from the suburbs to the cities and by forming carpools.

2.

Traffic congestions are caused by the thousands of cars that come into the cities from the suburb area as well as the thousands of cars within the city limits. . This mammoth problem must be resolved before it gets worse. The heavy traffic problem can be solved by building rapid transmit systems from the suburbs to the cities and by forming carpools. One of the most serious problems facing most big cities is traffic congestion.

3.

In choosing a major, a student has to consider various factors, such as personal interest, job opportunities, and availability of training.

4.

I love my school very much. Everyday I go to school and meet the teachers. Mr. Sholehuddin is the headmaster of my school. He is very kind and he loves students. When I want to borrow the book, I go to the library and ask permission to the librarian. Mrs. Sholihat is the librarian in my school. There are many personnels in my school. There are security, typist, officer and school guard. They work in my school. Everyday I meet them at school.

5.

Bachtiar's brother works in the office. One day, Bachtiar visits him in the office.

There are many office tools such as computer, printer, facsimile, telephone, paperclip and stapler. He can operate computer and print many kinds of letters

6.

Everyday I go to school. I wear a uniform such as red skirt and white shirt. I also bring my school bag. I put my books on it. For sport lesson, students wear sport T-shirt. Only on Saturday students wear a scout unifrom.

7.

Cindy Putri Istiqomah lives in a good neighborhood. Although she lives in a housing area, the people always help each other when they have a problem. Cindy's house is near Donny's house. Everyday they play together in Ratih's house yard or Gilang's house yard. The houses in her area are very close. So they can meet each other whenever they want.

RANGKUMAN

Paragraf-paragraf didalam sebuah esei tercakup oleh ketiga bagian utamanya, yaitu *an introductory paragraph, paragraphs in the body, and a concluding paragraph.* Bagian kedua, yaitu *the body*, dapat berupa beberapa paragraf sebanyak yang diperlukan untuk mendukung *controlling idea. Introductory paragraph* dan *concluding paragraph* harus mengikat semua paragraf tersebut agar dapat menyajikan sebuah keutuhan yang mudah dimengerti oleh pembacanya.

TES FORMATIF II

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

1. The longest part of an essay is:
   A. The body
   B. The introductory paragraph
   C. The concluding paragraph
   D. The additional paragraph

2. A thesis Statement (TS) for an essay is just like:
   A. A Topic Sentence (TS)
   B. A subdivision
   C. A major division
   D. A controlling idea

3. The very general comment about the topic is:
   A. The third sentence
   B. The second sentence
   C. The first sentence
   D. The sixth sentence

4. The summary or review of the main points in the body of an essay is said by:
   A. The additional element
   B. The concluding sentence
   C. The TS
   D. The supporting detail

5. The most important sentence in the introduction remains:
   A. the summary of the main points
   B. The restatement of the thesis in different words
   C. The final comment on the subject
   D. The TS

6. Separate paragraphs in an essay must be tied together by:
   A. An introduction and a conclusion
   B. Major divisions
   C. Subdivisions
   D. Main supporting points

7. The followings are the purposes of an introduction, BUT the:
   A. introducing the topic of the essay
   B. arousing the attention of the reader
   C. indicating the overall plan of the essay
   D. giving too specific background of the topic

8. The introductory paragraph consists of :
   A. five part
   B. two parts
   C. nine parts
   D. three parts

9. The introductory paragraph should consist of:
   A. the body and the concluding remarks
   B. the summary and the additional element
   C. the TS and the general statements
   D. the supporting details

10. To introduce the concluding paragraph, we need a transtition word or the end-of-paragraph marker like:
   A. nevertheless
   B. still
   C. on the contrary
   D. as a result

BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif II yang ada pada bagian belakang modul ini. Hitunglah jawaban yang benar yang Anda berikan, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi kegiatan belajar 1.

Rumus

Tingkat Penguasaan = <u>Jumlah jawaban yang benar yang Anda berikan</u> X 100%
10

Arti Tingkat Penguasaan:

90% - 100% = Baik Sekali
80% - 89% = Baik
70% - 79% = Cukup
- 69% = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar berikutnya bila ada. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih dibawah 80%, Anda harus mengulang kegiatan belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Daftar Pustaka

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SD/MI: Bahasa Inggris*. hal. 130-140.

Brannan, Bob. 2003. *A Writer's Workshop: crafting paragraphs, building essays*. New York: McGraw Hill Companies, Inc. pp. 35-58.

Flower. Linda. Et.al. 1990. *Reading to Write: exploring a cognitive & social process*. New York: Oxfor University Press. pp. 144-153.

Karim, Liana. Et.al. 2001. *EPIC Writing*. LBPP-LIA. Jakarta: LIA Press. pp. 3-43.

Mayher, John. S. et.al. 1983. *Learning to Write*. Portsmouth, NH: Heinemann Bynton/Cook Publishers. pp. 36-48.

Norman Stageberg C. 1967. *Some Structural Ambiguities* dalam Graham Wilson (ed.) *A Linguistic Reader*. New York: Harper and Row.

Renandya, Willy. A. ed. 2003. *Methodology and Materials Design in Language Teaching*. Singapore: SEAMEO Regional Language Centre. pp. 88-106.

Schiffrin, Deborah. 1994. *Approaches to Discourse*. Oxford UK & Camrodge USA: Blackwell. Pp. 362-385.

Spaventa, Lou. J. & Marilynn L. Spaventa. 2001. *Writing to Learn from Paragraph to Essay*. New York: McGraw-Hill.

Taylor, Gordon. 1989. *The Student's Writing Guide for the Arts and Social Sciences*. New York: Cambridge University Press. pp. 23-26.



GLOSARIUM





GLOSARIUM MODUL 1

The best part : bagian yang paling banyak mengandung unsur pembelajarannya, sekalipun tanpa disadari oleh para peserta didik sendiri, karena media pembelajarannya tersaji dalam bentuk permainan yang mengasyikan.

Penalty : resiko yang harus diambil karena ketidaksiapan bersaing secara akdemik dengan sesama rekan sekelasnya. *Penalty* akan membuat para Siswa (terutama yang berstatus pemenang permainan) merasa gembira dengan gelak tawa lepas karena memang pada dasarnya lucu dan jenaka. Contoh *Penalty* adalah: SVNFDW (**S**mile **V**ery **N**ice **F**ive **D**ifferent **W**ays). Artinya, pelaku *Penalty* ini harus tersenyum dengan manis sebanyak lima kali dengan gaya yang berbeda. Masih banyak puluhan *Penalty* yang dapat membawa iklim belajar menjadi sangat menyenangkan dan kondusif, seperti misalnya:

BAKTDW (**B**low **A** **K**iss **T**hree **D**iferent **W**ays)

(Sampaikan salam tiup jauh sebanyak tiga kali dengan cara yang berbeda-beda)

WLATMOACW (**W**alk **L**ike **A** **T**op **M**odel **O**n **A** **C**at **W**alk)

(Berjalanlah di atas ketwok layaknya seorang peragawan top)

SABYOLUGTDW (**S**ay **A** **B**ig **Y**es **O**ut **L**oud **U**sing **G**estures **T**hree **D**ifferent **W**ays)

(Teriakkan "YES" dengan menggunakan gerakan tangan yang memukau sebanyak tiga kali berbeda-beda)

The losers : cermin kekurangberhasilan Siswa/i beradaptasi dengan lingkungan permainan yang sebetulnya memberikan tantangan. *The losers* membuat *The winners* bahagia, gembira, dan sekaligus belajar dari kelebihannya dibandingkan teman-teman sekelasnya.

Falling intonation : nada turun pada akhir sebuah kalimat yang mempunyai makna tertentu. Dalam kalimat pertanyaan, misalnya, arti yang ingin disampaikan melalui ekspresi seperti *You*

like it, don't you? Si penanya mengharapkan jawaban atas pertanyaan ini adalah positif (*Yes*) karena si penanya sudah memperkirakan jawabannya sesuai keyakinan perasaannya, yaitu ***Yes*** (**Ya**).

Rising intonation : nada naik pada akhir sebuah kalimat yang mempunyai makna tertentu. Dalam kalimat pertanyaan, misalnya, arti yang dikandungnya adalah betul-betul ketidaktahuan, dan oleh karenanya bertanya, seperti *Do you like singing?* Si penanya memang tidak tahu apakah yang ditanya suka bernyanyi atau tidak suka bernyanyi. Jawabannya bisa *Yes* ataupun *No*.

Sense of language : mengindikasikan kepemilikan perasaan memahami bekerjanya alat komunikasi verbal sehingga ekspresi yang ditampilkan bermakna seperti yang dimaksudkan.

Jumbled words : terseraknya kata-kata yang kemudian disatukan dan disusun sehingga membentuk Kata, Frasa, ataupun Kalimat yang mempunyai makna.

GLOSARIUM MODUL 2

Penalty : resiko yang harus diambil karena ketidaksiapan bersaing mengasah kemampuan dengan sesama rekan sekelasnya. *Penalty* akan membuat para Siswa/i (terutama yang berstatus pemenang permainan) merasa gembira dengan gelak tawa lepas karena memang pada dasarnya lucu dan jenaka. Contoh *Penalty* adalah: SVNFDW (**S**mile **V**ery **N**ice **F**ive **D**ifferent **W**ays). Artinya, pelaku *Penalty* ini harus tersenyum dengan sangat manis sebanyak lima kali berbeda-beda. Masih banyak puluhan *Penalty* yang dapat membawa iklim belajar menjadi sangat menyenangkan dan kondusif, seperti misalnya:

BAKTDW (**B**low **A** **K**iss **T**hree **D**iferent **W**ays)

WLATMOACW (**W**alk **L**ike **A** **T**op **M**odel **O**n **A** **C**at **W**alk)

SABYOULGTDW (**S**ay **A** **B**ig **Y**es **O**ut **L**oud **U**sing **G**estures **T**hree **D**ifferent **W**ays)

The Losers **:** cermin kekurang berhasilan peserta didik beradaptasi dengan lingkungan permainan yang sebetulnya memberikan tantangan. *The Losers* membuat *The Winners* bahagia, gembira, dan sekaligus belajar dari kelebihannya dibandingkan teman-teman sekelasnya dalam hal kemampuan berbahasa.

Realia **:** semacam alat peraga untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas arahnya, lebih menarik, dan lebih efektif.

Eye-catching berarti menarik, mencolok mata karena dibuat berwarna dan beragam penampilannya.

Nominating **:** melibatkan diri didalam sebuah percakapan dengan cara memberikan respons, menjawab pertanyaan yang sebetulnya tidak ditujukan kepada seseorang, tetapi dia (seseorang tadi) berinisiatif menjawabnya. Maksudnya adalah agar sebuah percakapan tetap dapat berlangsung dengan menarik.

GLOSARIUM MODUL 3

Smart, Bright, Clever, Intelligent, Brainy **:** kata-kata yang hampir sama artinya. Sangat tipis perbedaan antara *Smart* dan *Bright*: cerdas dan Cemerlang. *Clever* berarti pintar atau pandai, namun berkonotasi negatif. Maksudnya, lebih cenderung dipakai untuk memasukkan unsur yang kurang bagus. Misalnya, *Dia memperoleh posisi basah di kantornya karena dia pintar, agak curang, dan pemanfaat kesempatan sempit*. Dua kata berikutnya: *Intelligent* dan *brainy* berkonotasi positif dan agak serius. Seseorang yang *intelligent* dan *brainy* mungkin akan lulus dengan predikat *cum laude* ataupun *magna cum laude* ataupun bahkan *summa cum laude* dari universitas.

GLOSARIUM MODUL 4

Beginners : para pembelajar muda, atau para peserta didik usia dini. Dalam hal ini adalah siswa/i SD/MI yang memang betul-betul baru pertama kali belajar Bahasa Inggris, semenjak awal pengenalan abjad sampai dengan penyusunan kalimat sangat sederhana.

End-of-paragraph markers : penanda akhir sebuah paragraph. Salah satu dari yang telah dipaparkan di atas adalah *in conclusion* (kesimpulannya).

Transisional: menunjukan adanya perubahan alur ide sehingga pembaca akan dengan mudah memahami uraian wacana.

GLOSARIUM MODUL 5

Something fun and enjoyable merujuk pada materi yang terpilih dengan baik dan cocok untuk para peserta didik usia (sangat) dini, dengan penyampaian yang menyenangkan dan menggembirakan (dapat dinikmati seutuhnya dan mengandung unsur pembelajaran: *there is something to learn* – ada yang dapat dipetik sebagai pembelajaran)

Contrastive stress menuntun pemberian makna sesuai yang dimaksudkan, agar tidak ada salah tafsir.

Normal speed : derap tutur yang dianggap biasa oleh penutur asli walaupun untuk penutur Indonesia mungkin terdengar sangat cepat sehingga agak sulit diikuti dan dimengerti.

Time allotted : waktu yang diperuntukkan sehingga merupakan porsi yang sesuai dengan persyaratan.

GLOSARIUM MODUL 6

Brainstorming : merupakan cara untuk melibatkan Siswa/i kedalam perolehan ide yang telah menjadi pernyataan didalam sebuah paragraph.

Beginners : para peserta didik berusia sangat muda. Dalam hal ini adalah Siswa/i SD/MI yang memang betul-betul baru pertama kali belajar Bahasa Inggris, semenjak awal pengenalan abjad sampai dengan penyusunan kalimat sangat sederhana untuk membentuk paragraf sangat sederhana.

Workaholic : dimaksudkan untuk memberi atribut kepada orang yang menyukai pekerjaannya dan selalu berkerja maksimal untuk hasil yang terbaik.

Grouping : kegiatan mengelompokkan poin-poin (buah pikiran yang telah dituangkan kedalam bentuk kata, ataupun frasa) yang saling berhubungan, yang akhirnya menjadi sebuah kesatuan.



KUNCI JAWABAN





KUNCI JAWABAN MODUL 1

TES FORMATIF I

1. C
2. D
3. A
4. B
5. D
6. B
7. B
8. C
9. C
10. B

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF II

1. He plays balloon.
2. Playing football is fun.
3. Our school has a good library.
4. Wrist and waist are parts of our body.
5. I like both apple and banana.
6. My car is green.
7. My bag is blue.
8. I play drum.
9. Her sister is a keyboard player.
10. Danny is calm, smart, and diligent.

KUNCI JAWABAN MODUL 2

TES FORMATIF I

1. b
2. a
3. c
4. b
5. a
6. c
7. d
8. a
9. b
10. c

TES FORMATIF II

1

X : My father is a lawyer.

Y : Your father is a lawyer?

X : Yes, he is.

Y : Your father must be very rich.

X : Not really. He has only four cars in the garage: Jaguar, Ferrari, Mercedes, and Alphard.

Y : Four cars?

Can I be a lawyer?

May she be a lawyer?

Must I be a lawyer?

Shall we be lawyers?

Will he be a lawyer?

Be a lawyer!

Fitri has been a lawyer for three years.

What is a lawyer?

Why do you want to be a lawyer?

Where does the lawyer live?

Who wants to be a lawyer?

With whom did he go to the lawyer?

Whose lawyer is he?

Which lawyer is your father?

How can he become a lawyer?

Untuk pengayaan *Vocabulary* (Kosa Kata/Perbendaharaan Kata), satu kata yang diambil dari dialog (yaitu kata *lawyer*) hanya merupakan contoh saja. Kata-kata lain didalam dialog di atas yang dapat dijadikan bahan pengayaan kalimat adalah: ***rich***, ***cars***, ***garage*** dan ***father***. Sebuah pola kalimat sederhana dapat diulang-ulang penggunaannya dengan kata-kata lain. Pada Modul 6 nanti, *grammar* dan struktur kalimat akan diberikan, lengkap dengan contoh-contohnya.

2

Mufid : Do you have a house?

Nurul : Yes, I do.

Mufid : Is it big or small?

Nurul : It is big.

Mufid : My house has four bedrooms, a kitchen, a garage, and a living room.

Nurul : Is there a front yard?

Mufid : Yes, of course. I sometimes play in the front yard.

Can we have a house?

May we have a big house?

Must our parents have a big house?

Shall we buy a house?

Will we have a big house?

Be happy in a big house!

Fitri lives in a beautiful house.

What is a house?

Why do you want to have a house?

Where is his house?

Who wants to have a small house?

With whom did he go to the house?

Whose house is this big house?

Which house is yours?

How can he live in the small house?

Auxiliary Verbs dapat digabungkan dengan *Question Words* untuk mendapatkan lebih banyak lagi ekspresi didalam sebuah percakapan. Contoh: *Why will you live in the house?*

3

Amran : How many seasons are there in Indonesia?

Latif : There are two seasons in Indonesia: rainy season and dry season.

Amran : How many seasons are there in Europe?

Latif : There are four seasons: spring, autumn/fall, summer, and winter.

Can we go out in the rain?

May we go out in the rain?

Must we plant flowers in autumn?

Shall we plant flowers in winter?

Will we stay out in the worst summer?

Be happy in spring!

Fitri enjoys spring.

What is a season?

Why do you want to go out in this severe winter?

Where is snow found?

Who wants to travel in winter?

With whom did he go in this bad season?

Whose house will we stay in next spring?

Which season is better, fall or winter?

How can we live in this heat in summer?

Untuk siswa/i setingkat SD/MI, media pembelajaran dalam bentuk permainan akan sangat menyenangkan. Misalnya, berikan 1 *Auxiliary Verb*, 1 *Question Word*, dan 1 Kata apa saja agar mereka berekspresi bebas sesuai dengan pilihan katanya. Contoh, *Shall*, *Why*, dan *Study*. Mungkin mereka akan berekspresi seperti ini: *Why shall we study English every day?* Atau, mungkin juga bukan hanya kalimat interogatif, melainkan kalimat (+). Contoh: *I don't know why we shall study English every day*. Anda dapat terus berkreasi untuk pengayaan Kosa Kata dan kemudian menyusunnya menjadi sebuah Kalimat.

Cara lain untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik, khususnya para Siswa/i kelas 6 SD/MI adalah memberikan kesempatan untuk berdialog dengan bantuan instruksi berupa Kalimat Perintah (*Imperative*). Gunakan semacam situasi dan lokasi agar mereka dapat membayangkan Kata-kata apa yang sebaiknya mereka pilih untuk bahan percakapan. Siswa/i dipasangkan untuk berperan sebagai A dan B. Jika jumlah Siswa/i tidak genap, misalnya 23 orang, maka jadikanlah jumlah tadi untuk 10 pasang. Jumlah yang tiga disiapkan untuk menjadi semacam juri. Tugas juri adalah memberikan kritik, memberikan komentar, dan jika perlu membetulkan ekspresi yang belum betul menurut *Grammar*. Katakan bahwa kekeliruan yang dilakukan salah satu pasangan adalah sebuah contoh yang harus diperbaiki, dan juga merupakn bahan untuk pasangan-pasangan lain memperoleh kaidah pembelajaran.

Contoh situasi: Seorang Siswa sedang bersama teman-temannya (A, B, C, D, dan E) membicarakan pesta ulang tahun seorang teman kelas, kado apa yang cocok untuk diberikan sebagai hadiah di ulang tahunnya, dan bagaimana membuat kejutan yang akan menyenangkan teman yang sedang berulang tahun.

Contoh lokasi: kantin sekolah

Instruksi untuk situasi dan lokasi di atas adalah sebagai berikut.

A	B,C,D,E
Tell your friends you're coming to F's birthday party.	Respond by telling A that all of you are also coming.
Show your understanding. Tell your friends that you do.	Ask A if he has an idea of giving a birthday present to F.
Tell your friends about a nice pencil box as a gift.	Each of you (B,C,D,E) agrees and ask A to go t a book store to buy one.
Say that you would love to.	

A : Fatimah invites us to her birthday party. I am coming to the party. You?

B,C,D.E: We certainly are coming too.

A : Good. How if we buy her a gift?

B,C,D,E: Do you have any idea of what gift would be good for her?

A : How about buying a nice, pink pencil box?

B :Sounds good. I agree.

C : Well, I think Fatimah would like it.

D : You have a great idea. I agree.

E :What a good idea. It's cheap, nice and perfect. Why don't we just go to a book store now?

A : I would love to.

Untuk menyiapkan dialog bagi para Siswa/i, ke 20 topik pada Modul 1 Kegiatan Belajar 2 akan sangat cocok sebagai bahan percakapan. Misalnya, topik ANIMALS, SCHOOL PERSONNEL, ataupun SCHOOL EQUIPMENTS. Ada tiga tahap yang dapat dijadikan pedoman untuk menyiapkan dialog-dialog, yaitu tahap (1) sangat sederhana, tahap (2) cukup sederhana, dan tahap (3) sederhana. Tahap 1 terdiri dari hanya 2 ujaran atau 1 pertukaran sapa; Tahap 2 terdiri dari hanya 4 ujaran atau 2 pertukaran sapa; Tahap 3 terdiri dari 6 atau 8 atau bahkan 10 atau 3 pertukaran sapa, 4 pertukaran sapa atau bahkan 5 pertukaran sapa.

Contoh 2 ujaran atau 1 pertukaran sapa.

A : ……………………………………

B : ……………………………………

Contoh 4 ujaran atau 2 pertukaran sapa.

A : ………………………………………

B : ………………………………………..

A : …………………………………….

B : ……………………………………

Contoh 6, 8, atau bahkan 10 ujaran atau 3, 4, atau bahkan 5 pertukaran sapa

A : ……………………………………

B : …………………………………….

A : ……………………………………..

B : …………………………………….

A : ………………………………………..

B : ……………………………………

Dari 8 *Question Words*, ada 4 yang dapat dimanfaatkan oleh Guru untuk menciptakan cara belajar yang menyenangkan bagi peserta didik usia (sangat) dini. Ke 4 *Question Words* itu adalah *WHAT*, *WHY*, *WHERE*, *WHICH*. Gabungkan keempat kata pertanyaan ini dengan nama-nama binatang, dan ciptakan *GAMES*. Anda masih ingat nama-nama binatang pada Kegiatan Belajar 2 Modul 1? Inilah senarai nama binatang untuk bahan percakapan antara Guru dengan Siswa/i, dan kemudian antara Siswa/i dengan Siswa/i lainnya.

ANIMALS

Lion (singa)	Deer (rusa)
Crocodile (buaya)	Squirrel (tupai)
Snake (ular)	Goat (kambing jantan)
Bear (beruang)	Rabbit (kelinci)
Eagle (burung elang)	Hen (ayam betina)
Dog (anjing)	Cow (sapi)
Pig (babi)	Cock (ayam jantan)
Rhinoceros (badak)	Turtle (kura-kura)
Leopard (macan tutul)	Horse (kuda)
Tiger (harimau)	Buffalo (kerbau)
Fox (rubah)	Bird (burung)
Scorpion (kalajengking)	Fish (ikan)
Ox (lembu jantan)	Zebra (kuda sebra)
Hippopotamus (kuda laut)	Swan (angsa)
Dragon (naga)	Frog (katak)

Ke tujuh *Auxiliary Verbs* yang pernah Anda pelajari pada modul sebelumnya, akan dapat dijadikan bahan pembelajaran lain yang juga menyenangkan. Cobalah gabungkan *Auxiliary Verbs* itu dengan nama-nama buah-buahan dan sayuran dibawah ini, melalui kegiatan *GAMES*. Latihan yang berulang-ulang dengan cara yang menarik akan membuat Siswa/i merasa nyaman dan menikmati poroses pembelajaran Bahasa Inggris ini. Contoh menggabungkan, misalnya adalah: *Will our mother buy broccoli?*

FRUITS AND VEGETABLES

Apple (apel)	Onions (bawang merah)
Banana (pisang)	Cucumber (mentimun)
Kiwi (kiwi)	Chili (cabe)
Orange (jeruk)	Brinjal (terung)
Lemon (jeruk nipis)	Corn (jagung)
Watermelon (semangka)	Potatoes (kentang)

Pear (pir)	Carrot (wortel)
Papaya (pepaya)	Ladies finger (daun bawang)
Strawberry (stroberi)	Pepper (cabai paprika)
Pumpkin (labu)	Broccoli (blum kol)
Avocado (alpuket)	Spinach (bayam)
Pineapple (nanas)	Leafy (kangkung)
Cherry (ceri)	Peas (kacang polong)
Grapes (buah anggur)	Garlic (bawang putih)
Tomato (tomat)	Turnip (lobak)
Leech (leci)	Mushroom (jamur)

Kreativitas untuk menciptakan *GAMES* tidaklah terbatas. Misalnya, penggabungan *Auxiliary Verbs* (AV) dengan *Question Words* (QW), dengan Kata (W) atau Frasa (F) akan sangat menarik. Contoh: *How will we eat the apple?* Kalau sekiranya jenuh dengan nama-nama buah-buahan karena telah dipergunakan untuk aktivitas sebelumnya, senarai tempat-tempat piknik dibawah ini mungkin akan berguna.

TOURIST RESORTS

Temple (candi)	Lake (danau)
Palaces (istana)	Resevoir (waduk)
Hot spring (pemandian air panas)	Cave (gua)
National park (taman nasional)	Beach (pantai)
Crater (kawah)	Mount (gunung)
Zoo (kebun binatang)	Performance (pertunjukan)
Swimming pool (kolam renang)	Dance (tarian)
Botanical garden (kebun raya)	Monument (monumen)
Park (taman)	Museum (musium)

Suasana kompetitif yang sehat dapat pula dibangun melalui *GAMES*. Inilah susunan permainan ini.

XXX Y Z

X = Siswa-siswi

Y = Siswa/siswi

Z = Siswa/siswi

XXX, Y, dan Z adalah lima orang Siswa/siswi yang tergabung didlam satu kelompok.

Prosedurnya adalah: X1 didalam XXX menyebutkan satu Auxiliary Verb; X2 menyebutkan satu Question Word, dan X3 menyebutkan salah satu Kata/Frasa apa saja; dan Y akan menyususn kalimat Tanya (?); akhirnya Z akan menjawab pertanyaan dari Y. Guru adalah fasilitator dengan fungsi sebagai juri. Jika Z menjawab dengan benar secara logika dan grammar, maka kelompok ini berhak atas satu *Score* yang dituliskan di papan tulis. Begitu pula dengan kelompok lain berikutnya, dengan prosedur yang sama. Contoh:

X1: MAY

X2: WHICH

X3: FOOD

Y : WHICH FOOD MAY WE EAT?

X : FRIED POTATOES. WE MAY EAT FRIED POTATOES FIRST, AND THEN SOUP.

Jawaban Z adalah benar secara logika dan grammar, dan dihadiahi *Score*. Untuk perbandingan, lihatlah jawaban yang salah dibawah ini.

Y : SOUP. MAY WE EAT SOUP FIRST?

Secara logika dan *grammar*, jawaban Y tadi keliru. Guru tidak menuliskan *score* di papan tulis, kemudian mempersilahkan kelompok berikutnya untuk tampil bermain didepan kelas. Begitu selanjutnya prosedur yang sama digunakan. Selingilah dengan canda dan tawa pada waktu memberikan alasan mengapa jawaban Y tadi keliru. Sebagai fasilitator, Guru boleh sekali-sekali melawak, karena salah satu fungsi Guru adalah membuat para Siswa/i gembira dan senang selama proses pembelajaran. Selamat mencoba!

KUNCI JAWABAN MODUL 3

TES FORMATIF I

1. A
2. D
3. A
4. B
5. D
6. C
7. B
8. A
9. D
10. C

TES FORMATIF II

Ke 5 wacana yang meletakkan *topic sentence* di awal paragraph adalah wacana nomor 3, 4, 13, 15, 19. Ke 2 wacana yang meletakkan *topic sentence* di akhir paragraph adalah wacana nomor 11 dan 14.

Agar Anda merasa yakin tentang penempatan *topic sentence* ini, ada baiknya meneliti kembali semua wacana, dan garis bawahi setiap *topic sentence* wacana-wacana itu. Sebagai contoh, ke 7 jawaban Tes Formatf II ini diberikan seperti di bawah ini.

Amir likes football very much. At school, he studies many kinds of sport such as badminton, tennis, volley ball, and foot ball. In the afternoon, he always play foot ball with his friends in the football field.

Yudi goes to the zoo. The zoo has many kinds of animals. Yudi sees monkeys, birds, and lions. Yudi likes the lions best. He hears the lions roaring. The roar is so loud that Yudi has to cover his ears. Yudi isn't afraid of the lions because they are in a cage.

My house is small but it is beautiful. There are three bedrooms, two lavatories, a kitchen where my mother cooks, a dining room where we eat, and a living room where we watch television. I play hide and seek in the front yard with my friends. My mother plants flowers in the small garden in the backyard. My house has a fence to keep the plants well.

I love my school very much. Every day I go to school and meet the teachers. Mr. Abdul Majid is the headmaster of my school. He is very kind and he loves students. When I want to borrow books, I go to the library and ask permission to the librarians. Mrs. Susi is the librarian in my

school. There are many personnel in my school. There are security guards, officers and school guards. I meet them every day at school.

I like plants so much. In my house there are a lot of plants. There are flowers such as rose, orchid, jasmine, and sun flower. Every day I water them to make them grow well.

Firman lives in a good neighborhood. Although he lives in a housing complex, the people always help each other when they have a problem. Firman's house is near Hamid's house. Every day they play together in Firman's house or Hamid's house. They play in the backyard. The houses in the housing complex are very close. So, they can meet each other whenever they want.

My mother and I go to the cinema to watch a movie. On the way there, my mother shows me a signs of public facilities such "No Smoking", "Quiet, Please", "Queue, Please". I understand what the signs are written for.

On holiday, my family always visits tourist resorts. One of my favorite resorts or places is the national park. There are many kinds of animals. There are a lot of monkeys. I give them food and they look happy. They come closer to me to have some more food.

Electronic devices are very important for us. We know about what happens around the world from the information that is shown on our television. Radio is another electronic device we can hear important news. It is not only for us to listen to our favorite music. Computer is also important, especially for students. Computers can help us explore all information from around the globe. So, they can make students smarter. Electronic devices play an important role in our daily life.

Every day I go to school. I wear a uniform such as a red skirt and a white shirt.

I also bring my school bag. I put my books in my bag. When it comes to sport activity, I wear sport shirt. On Saturdays all students wear a scout uniform.

God gives us a perfect body. We have hands for taking or bringing something. We have legs to walk and to go to other places. We have ears to hear and listen to many things. We have eyes to see many things. We also have a nose to breathe and smell something. We must thank to God for His great gifts to human.

Fruits and vegetables are produced by farmers. They plant fruits and vegetables to make people life a healthy life. Apples, oranges, and bananas are some of the fruits the farmers plant. Carrot, garlic, peas, and cucumber are some of the vegetables that the framers also plant.

There are eleven colors that we know. Red for blood, blue for ocean, green for leaves, yellow for the sun, black for the night, white for paper, brown for chocolate, orange for orange, and also pink, grey and purple.

There are seven days in a week. There are four

weeks in a month, and there are twelve months in a year. Day, week, month and year are names of the time. We must manage our time well.

There are many kinds of musical instruments in the world. The most famous instrument is guitars. It is easy to play guitars. Everybody is able to play guitar. Just practice to play guitar every day and you will become a good guitar player. There are many kinds of guitar: electric guitar and acoustic guitar, to name a few.

My Uncle is a driver. He is a bus driver. Every day he drives a bus from Bandung to Jakarta. Before working as a bus driver, he was a taxi driver. He drives around the city every day and night. He sometimes drives a truck also.

There are many kinds of occupation that everyone needs. A teacher, for example, is very important because she can make other people bright and smart. A doctor helps people to stay healthy. A nurse takes care of sick people. A policeman protects people from criminals. Managers and directors are also occupations which position is very important.

Choirul is very happy because he has a good score in English lesson. He is very diligent and always studies until nine o'clock every night. His friend, Rauf, has a bad score because he is lazy, dull and temperamental. He plays day and night. He never studies.

<u>Our country Indonesia has only two seasons</u>. They are dry season and rainy season. In the rainy season, people have to be ready to have flood. In dry season, people sometimes have no water. In dry season, there are many forests burnt out by fire. It is always hard to tell people not to cut trees.

Farida's brother works in the office. One day, Farida visited him in his office. There are many office tools such as computer, printer, facsimile, telephone, paper clip, and stapler. He can operate computer and print many kinds of documents.

KUNCI JAWABAN MODUL 4

TES FORMATIF I

1. D
2. C
3. D
4. A
5. D
6. B
7. C
8. B
9. A
10. C

TES FORMATIF II

1. C
2. B
3. A
4. D
5. D
6. C
7. A
8. D
9. D
10. C

KUNCI JAWABAN MODUL 5

TES FORMATIF I

1. B
2. A
3. D
4. C
5. D
6. B
7. D
8. C
9. B
10. C

TES FORMATIF II

1. A
2. C
3. B
4. B
5. C
6. A
7. A
8. B
9. A
10. D

KUNCI JAWABAN MODUL 6

TES FORMATIF I

1. C
2. D
3. A
4. B
5. A
6. D
7. C
8. C
9. A
10. B

TES FORMATIF II

1. A
2. A
3. C
4. B
5. D
6. A
7. D
8. B
9. C
10. D



TENTANG PENULIS





Tentang Penulis

Doddy Rusmono dilahirkan di Cirebon pada tahun 1956. Menikah dengan Ratna pada tahun 1994 di Toronto, Canada. Dikaruniai seorang anak lelaki yang masih duduk di bangku SMA. Kini berdomisili di Bandung dan bekerja sebagai Dosen pada Fakultas Ilmu Pendidikan - Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung. Selepas pendidikannya pada Akademi Bahasa Asing – YAPARI Bandung, melanjutkan ke Program S1 Jurusan Bahasa Inggris - Sekolah Tinggi Bahasa Asing – YAPARI dan lulus pada tahun 1987. Dengan Beasiswa World Bank, melanjutkan pendidikan pada tingkat *Master's* dan memperoleh gelar MLIS (*Master of Library and Information Science*) dari University of Western Ontario, Canada pada tahun 1994. Memperoleh gelar Doktor dari UPI dalam Bidang Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2010. Selama tiga puluh tahun sejak tahun 1981 – 2011 adalah Guru Bahasa Inggris pada berbagai lembaga swasta di Bandung. Karirnya dimulai sebagai Sekretaris Perpustakaan pada tahun 1997 yang dijabatnya sampai dengan tahun 2009. Saat ini menjabat Kepala Divisi Akuisisi Perpustakaan UPI. Memenangi Peringkat I Hibah Kompetitif Penelitian Bidang Kepustakawanan Tingkat Nasional dari Perpustakaan Nasional RI tahun 2010. Minatnya pada kegiatan menulis mengantarkan beberapa karyanya ke jurnal-jurnal seperti Educationist, EduLib, EduTech, dan Media Pustakawan. Bidang yang digeluti adalah sekitar dua disiplin: Bahasa Inggris dan Perpustakaan. Saat ini tengah mempersiapkan penulisan buku yang bersumber dari disertasi yang ditulisnya.